

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED***

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YNG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTHS
THEN ENDED**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5 - 7	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	8 - 10	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	11 - 12	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	13 - 174	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 Maret 2019,
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED
PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Suryandy Jahja |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/ <i>Domicile address</i> | : | Jl. Ametis 1 Blok F No. 23, Permata Hijau
RT 019 / RW 010
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | (021) 2555 7000 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Dewi Kartini Laya |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | PT Kresna Graha Investama Tbk
Kresna Tower, Lantai 6, 18 Parc Place SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 |
| Alamat domisili/ <i>Domicile address</i> | : | Jl. Menteng Palbatu No. 56
RT 005 / RW 004
Menteng Dalam, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | (021) 2555 7000 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries has been disclosed completely and accurately;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries.</i> |



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

J- Jakarta, 29 April 2019/ April 29, 2019
PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak/
PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries



Suryandy Jahja
Direktur/Director

Dewi Kartini Laya
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2c,2d,			
Kas dan setara kas	6,36	243.038.783.911	259.484.915.759	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	2d,7,30,36			Other investment
Pihak ketiga		58.577.921.200	50.618.272.000	Third parties
Pihak berelasi	2e,32a	987.068.832.434	1.058.515.254.376	Related parties
	2d,8,17,			
Piutang usaha	36			Trade receivables - net
Pihak ketiga		508.173.969.274	651.017.217.898	Third parties
Pihak berelasi	2e,32b	198.601.729.507	75.288.853.125	Related parties
Persediaan	2f,10,17	301.257.418.756	106.177.146.665	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2e,2g			
muka	11,32d	74.564.820.253	147.670.623.126	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2m	16.929.103.391	14.033.924.948	Prepaid Tax
Bagian aset tidak lancar yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of noncurrent assets:
Piutang lain-lain - neto	2d,9,36			Other receivables-net
Pihak ketiga		41.497.623.620	122.106.138.637	Third parties
Pihak berelasi	2e,32	83.135.530.930	82.438.321.418	Related parties
Deposit yang dibatasi penggunaannya	2c,2d, 12,17,36	132.218.457.715	132.181.027.144	Restricted deposit
Total Aset Lancar		<u>2.645.064.190.991</u>	<u>2.699.531.695.096</u>	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	2d,2i, 13,36	633.293.171.193	622.145.108.828	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.066.688.254 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp 34.521.304.763 pada 31 Desember 2018	2j,2i,14,22 31	153.531.097.241	129.975.781.140	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp 36,066,688,254 as of March 31, 2019 and Rp 34,521,304,763 as of December 31, 2018
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 637.513.548 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp 524.406.114 pada tanggal 31 Desember 2018	2k,2i,15,31	7.931.132.714	7.750.220.148	Intangible assets - net of accumulated amortization amounting to Rp 637,513,548 as of March 31, 2019 and Rp 524,406,114 as of December 31, 2018
Aset pajak tangguhan	2m,21d	20.801.387.982	19.050.591.772	Deffered tax assets
Aset tidak lancar - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Noncurrent assets - net of current portion:
Piutang lain-lain - neto	2d,9,36			Other receivables - net
Pihak ketiga		-	703.424.714	Third parties
Pihak berelasi	2e,32c	-	703.424.714	Related parties
Aset lain-lain	2d,2e	64.878.615.315	24.319.774.425	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	5,16,32e,36	880.435.404.445	804.648.325.741	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		3.525.499.595.436	3.504.180.020.837	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
	2d,2q,8,10			
Utang bank jangka pendek	12,17,36	102.768.279.999	78.292.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2d,18,36			Trade payables
Pihak ketiga		202.913.330.522	291.190.603.331	Third parties
Pihak berelasi	2e,31f	213.977.922.263	286.015.539.001	Related parties
Utang lain-lain	2d,19,36			Other payables
Pihak ketiga		32.965.613.289	24.155.490.875	Third parties
Pihak berelasi	2e,32g	255.000.000	8.005.000.000	Related parties
Beban masih harus dibayar	2d,20,36	4.473.196.177	5.436.914.582	Accrued expenses
Uang muka penjualan	24	20.921.703.578	14.671.679.837	Advances from customer
Utang pajak	2m,21a	47.305.394.093	40.373.695.377	Taxes payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2d,2r,14 22,23,36			Current portion of long-term liabilities:
Utang bank		15.000.000.000	15.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan		2.296.546.429	2.499.133.514	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>642.876.986.350</u>	<u>765.640.556.517</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2o,25	76.750.369.543	71.050.215.631	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2d,2r,14 22,23,36			Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank		55.000.000.000	58.750.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan		1.406.268.860	1.876.861.226	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>133.156.638.403</u>	<u>131.677.076.857</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>776.033.624.753</u>	<u>897.317.633.374</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat				Equity Attributable to the
 Distribusikan Kepada Pemilik				 Owners of the Parent Entity
 Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 5 per saham				Rp 5 per share
Modal dasar - 21.200.000.000				Authorized capital -
saham pada tanggal				21,200,000,000 shares as of
31 Maret 2019 dan				March 31, 2019 and
31 Desember 2018				December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital -
penuh - 18.208.470.100				18,208,470,100 shares as of
saham pada tanggal				31 March, 2019 and
31 Maret 2019 dan	26	91.042.350.500	91.042.350.500	December 31, 2018
31 Desember 2018				Differences in value from
Selisih atas transaksi dengan				transactions with non - controlling
pihak nonpengendali		42.661.570.749	42.661.570.749	interest
	2n,2p,			Additional paid-in capital - net
Tambahkan modal disetor - neto	21e,27	216.630.674.236	216.630.674.236	Retained earnings
Saldo laba				
Telah Ditetapkan				Appropriated
penggunaannya	28	850.000.000	800.000.000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		1.302.578.665.330	1.180.291.670.213	Equity Attributable To The
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Owners Of The Parent Entity
Kepada Pemilik Entitas Induk		1.653.763.260.815	1.531.426.265.698	Noncontrolling Interest
Kepentingan Nonpengendali	2b	1.095.702.709.868	1.075.436.121.765	
JUMLAH EKUITAS		2.749.465.970.683	2.606.862.387.463	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		3.525.499.595.436	3.504.180.020.837	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
PENDAPATAN	2e,2s 30,32h	2.189.936.671.815	1.343.438.817.124	REVENUES
BEBAN	2e,2s,14 15,31,32j 32k	2.038.934.594.548	1.221.100.710.557	EXPENSES
LABA USAHA		151.002.077.267	122.338.106.567	INCOME FROM OPERATION
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	2h,13	9.443.062.365	(557.221.475)	Share of net loss of associates - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2s			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		3.259.630.344	5.487.242.601	Finance income
Keuntungan atas pembelian diskon	4	13.435.087.781	350.933.325	Gain on bargain purchase
Laba selisih kurs - neto	2t	1.783.633.093	420.816.200	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan		(4.335.262.808)	(4.740.018.716)	Finance expense
Lain-lain - neto	4,14	(603.764.137)	(179.647.623)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		13.539.324.273	1.339.325.787	Other income (expense) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		173.984.463.905	123.120.210.879	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m,21b	(11.290.414.748)	(3.006.455.784)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA		162.694.049.157	120.113.755.096	CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan		-	(203.610.678)	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO TAHUN BERJALAN		162.694.049.157	119.910.144.418	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2t	(182.547.404)	193.736.324	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	24	(2.502.558.523)	(2.057.244.479)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	2m,21d	598.493.503	508.054.679	<i>Related tax effect</i>
Subjumlah		(1.904.065.020)	(1.549.189.801)	<i>Subtotal</i>
Jumlah Beban Komprehensif Lain		(2.086.612.424)	(1.355.453.477)	Comprehensive Expense
LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		160.607.436.733	118.554.690.941	COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain		-	(271.172)	<i>Effect of proforma adjustment on other comprehensive income</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		160.607.436.733	118.554.419.770	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		116.655.503.602	98.945.112.286	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		46.038.545.555	20.965.032.132	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>162.694.049.157</u>	<u>119.910.144.418</u>	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		114.645.574.779	97.610.280.388	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		45.961.861.954	20.944.139.382	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>160.607.436.733</u>	<u>118.554.419.770</u>	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
	2u,29	<u>6,41</u>	<u>5,43</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIODE ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham / Share capital	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value from transactions with non controlling interest	Tambahan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital-Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31, Desember 2017	91.042.350.500	7.996.062.574	-	213.641.858.977	750.000.000	679.877.776.133	993.308.048.184	380.723.611.386	1.374.031.659.570	Balance December 31 2017
Dampak penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Effect of implementation of PSAK 24 (revised 2013)
Penambahan modal melalui Pelaksanaan Waran Seri II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional share capital through exercised of Warrant Series II
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Bagian kepentingan Nonpengendali atas ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	813.554	813.554	23.054.262.016	23.055.075.570	Noncontrolling interest portion of Subsidiary's equity
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	-	(3.175.469.361)	-	2.790.985.314	-	-	(384.484.047)	-	(384.484.047)	Differences in value from transactions with non - controlling
Efek akuisis Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in transaction of subsidiaries
Perubahan transaksi pada Entitas Anak	-	-	(3.350.579)	-	-	-	(3.350.579)	3.350.579	-	Changes as transaction of Subsidiaries
Efek penyesuaian proforma	-	203.610.678	-	-	-	-	203.610.678	-	203.610.678	Proforma adjustment effect
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	98.945.112.272	98.945.112.272	20.965.032.146	119.910.144.418	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share of other comprehensive income of associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	(2.036.628.248)	(2.036.628.248)	(27.857.019)	(2.064.485.267)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Kerugian dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	193.736.324	193.736.324	-	193.736.324	Loss on transaction of financial statement
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	508.331.212	508.331.212	6.964.255	515.295.466	Related tax effect
Saldo 31 Maret 2018	91.042.350.500	5.024.203.891	(3.350.579)	216.432.844.291	750.000.000	777.489.141.247	1.090.735.189.350	424.725.363.362	1.515.460.552.712	Balance March 31 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIODE ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham / <i>Share capital</i>	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	Selisih atas transaksi dengan pihak pihak nonpengendali <i>Differences in value from transactions with non controlling interest</i>	Tambahkan Modal Disetor-Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital-Net</i>	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Noncontrolling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
					Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Bagian kepentingan Nonpengendali atas ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	2.752.817.807	2.752.817.807	445.280.948.136	448.033.765.943	<i>Noncontrolling interest portion of Subsidiary's equity</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	-	(5.248.345.898)		197.829.945			(5.050.515.953)	-	(5.050.515.953)	<i>Differences in value from transactions with non - controlling</i>
Efek akuisis Entitas Anak	-	795.260.619				(3.364.083.311)	(2.568.822.692)	-	(2.568.822.692)	<i>Changes in transaction of subsidiaries</i>
Perubahan transaksi pada Entitas Anak	-		42.664.921.328				42.664.921.328	(3.350.579)	42.661.570.749	<i>Changes as transaction of Subsidiaries</i>
Efek penyesuaian proforma	-	(571.118.612)					(571.118.612)		(571.118.612)	<i>Proforma adjustment effect</i>
Laba neto tahun berjalan	-					404.582.221.152	404.582.221.152	204.035.452.383	608.617.673.535	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain										<i>Other comprehensive income</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-					606.357	606.357	-	606.357	<i>Share of other comprehensive income of associate</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-					(1.900.438.264)	(1.900.438.264)	362.935.758	(1.537.502.506)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Kerugian dari penjabaran laporan keuangan	-					305.469.809	305.469.809	1.125.506.644	1.430.976.453	<i>Loss on transaction of financial statement</i>
Efek pajak terkait	-					475.935.416	475.935.416	(90.733.940)	385.201.477	<i>Related tax effect</i>
Saldo 31 Desember 2018	91.042.350.500	-	42.661.570.749	216.630.674.236	800.000.000	1.180.291.670.213	1.531.426.265.698	1.075.436.121.765	2.606.862.387.463	<i>Balance December 31 2018</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIODE ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal saham / Share capital	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih atas transaksi dengan pihak pihak nonpengendali Differences in value from transactions with non controlling interest	Tambahkan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid- in Capital-Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Bagian kepentingan Nonpengendali atas ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	7.691.420.338	7.691.420.338	(25.695.273.851)	(18.003.853.513)	Noncontrolling interest portion of Subsidiary's equity
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	116.655.503.602	116.655.503.602	46.038.545.555	162.694.049.157	Net income for the year Other comprehensive employee benefits liabilities
liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	(2.435.903.227)	(2.435.903.227)	(66.655.296)	(2.502.558.523)	
Kerugian dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(182.547.404)	(182.547.404)	-	(182.547.404)	Loss on transaction of financial statement
Efek pajak terkait	-	-	-	-	-	608.521.809	608.521.809	(10.028.306)	598.493.503	Related tax effect Balance March 31 2019
Saldo 31 Maret 2019	91.042.350.500	-	42.661.570.749	216.630.674.236	800.000.000	1.302.628.665.330	1.653.763.260.815	1.095.702.709.868	2.749.465.970.683	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.004.522.567.853	1.256.084.118.872	Receipt from customers
Penjualan portofolio efek - neto	20.854.176.027	229.135.896.846	Sale of marketable securities - net
Penerimaan dari (pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan - neto	(4.470.840.900)	38.538.808.600	Proceeds from Clearing and Guarantee Institution - net
Penerimaan dari (pembayaran kepada) perusahaan efek - neto	(25.839.773.000)	23.461.595.500	Receipt from (payment to) securities companies - net
Penerimaan bunga dan dividen	4.873.020.236	4.621.422.207	Interest and dividend income
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(2.153.255.478.383)	(1.470.473.426.670)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(11.380.207.138)	(769.315.223)	Payment for taxes
Pembayaran bunga - neto	(1.411.195.656)	(3.618.740.336)	Payment for interest - net
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(166.107.730.961)	76.980.359.796	Net cash provided by (used for) operating expenses
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi saham	95.398.911.948	(20.757.596.038)	Addition of investment in shares
Penurunan deposit yang dibatasi penggunaannya	(37.430.571)	-	Deduction of restricted deposit Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	486.326.500	-	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	(26.311.437.944)	(4.374.911.067)	Acquisition of fixed assets
Penambahan deposit yang dibatasi penggunaannya	-	576.546.572	Addition of restricted deposit
Perolehan aset tak berwujud	(294.120.000)	(80.745.453)	Acquisition of intangible assets
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	69.242.249.932	(24.636.705.986)	Net cash provided by (used for) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN			 FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	635.705.430.000	562.387.261.932	<i>Proceeds from short term loans</i>
Setoran modal			<i>Paid in capital</i>
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	(11.405.636.889)	(39.674.921.881)	<i>Receipt from (payment to) related parties</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(614.979.650.000)	(526.653.311.702)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga	71.869.228.144	-	
Pembayaran utang pembiayaan	(673.179.451)	(908.026.231)	<i>Payment of financing payables</i>
Pembayaran bunga	(96.842.623)	(82.468.469)	<i>Payment of interest</i>
Penawaran Umum Perdana Saham			<i>Initial Public Offering</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	80.419.349.181	(4.931.466.351)	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(16.446.131.848)	47.412.187.459	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	259.484.915.759	215.466.316.606	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	243.038.783.911	262.878.504.065	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDAS
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum

PT Kresna Graha Investama Tbk ("Entitas Induk"), dahulu didirikan dengan nama PT Kresna Graha Sekurindo, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 September 1999 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-19958HT.01.01.TH.99 tanggal 13 Desember 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 15 Januari 2002, Tambahan No. 559. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 30 Juli 2015 dan diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 38, tanggal 30 Juli 2015, pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Kresna Graha Investama Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 26 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) sebelumnya dari Rp 25 per saham menjadi Rp 5 per saham, sehingga modal dasar dan ditempatkan Entitas Induk berubah masing-masing menjadi 21.200.000.000 saham dan 18.208.470.100 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0055462 tanggal 8 Juni 2016.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Parent Entity Establishment and General Information

PT Kresna Graha Investama Tbk (the "Parent Entity"), was established under the name of PT Kresna Graha Sekurindo, based on Notarial Deed No. 11 dated September 10, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19958HT.01.01.TH.99 dated December 13, 1999 and was published in the State Gazette No. 5 dated January 15, 2002, Supplement No. 559. Based on Shareholders Extra Ordinary General Meeting dated July 30, 2015 as stated in Notarial Deed No. 38 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Parent Entity's approved the change of the Parent Entity's name into PT Kresna Graha Investama Tbk. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0939829.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 30, 2015.

The Parent Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 74 dated May 26, 2016 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, regarding the changes of par value of shares (stock split) from Rp 25 per share to Rp 5 per share, hence the amount of authorized and issued share capital of the Parent Entity become 21,200,000,000 shares and 18,208,470,100 shares, respectively. The changes have been received and recorded in Legal Entity System Administration by Minister of Justice and Human Rights with his letter No. AHU-AH.01.03-0055462 dated June 8, 2016.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas Induk dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 4 Juli 2000.

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan di Jakarta.

Entitas Induk berdomisili di Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk

Pada tanggal 10 Juni 2002, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK No. S-1241/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham, disertai dengan penerbitan 20.000.000 Waran Seri I, yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjabatan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjabatan. Setiap pemegang 5 saham memperoleh 1 Waran Seri I. Setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 265 setiap saham (Catatan 26). Masa berlaku Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2002 sampai dengan 28 Juni 2005. Periode pelaksanaan Waran Seri I dari tanggal 28 Juni 2004 sampai dengan 28 Juni 2005. Pada tanggal 28 Juni 2005, harga pelaksanaan Waran Seri I adalah Rp 258 per lembar. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, tidak terdapat Waran Seri I yang dieksekusi oleh para pemegang waran.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Parent Entity Establishment and General Information (continued)

In accordance with article 3 of the Parent Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and investment. The Parent Entity started its commercial operations in July 4, 2000.

The Parent Entity's immediate parent company and ultimate parent is PT Kresna Prima Invest, which is incorporated in Jakarta.

The Parent Entity is domiciled in Kresna Tower, 18 Parc Place SCBD, 6th floor, Jenderal Sudirman Street Kav. 52-53, Jakarta.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity

On June 10, 2002, the Parent Entity obtained effective notification approval from the Bapepam and LK through its letter No. S-1241/PM/2002 to conduct an Initial Public Offering of 100,000,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, at offering price of Rp 215 per share, with the issuance of 20,000,000 Warrant Series I, which was published accompanying the common stock, which was offered to the public. Warrant Series I was given free as an incentive for the new shareholders, whose name was recorded in the allocation list of Public Offering carried out by the Underwriter on the date of allocation. Every shareholder who has 5 shares, obtained 1 Warrant Series I. Every 1 Warrant Series I will provide rights to the warrant holder to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value Rp 100 per share, with an exercise price of Rp 265 per share (Note 26). The validity period of Warrant Series I was from June 28, 2002 until June 28, 2005. Exercise period of Warrant Series I from June 28, 2004 until June 28, 2005. On June 28, 2005, the redemption price of Warrant Series I was Rp 258 per share. Until the end of the exercise period, Warrants Series I are not exercised by the holders of the warrants.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 5 Januari 2005, Entitas Induk telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui BEI sebanyak 231.000.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 3 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per lembar saham (Catatan 26).

Pada tahun 2007, Entitas Induk menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 150.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh Bapepam dan LK pada tanggal 27 April 2007 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1966/BL/2007. Obligasi ini dicatatkan di BEI pada tanggal 10 Mei 2007.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 65 tanggal 28 Desember 2010 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang saham memutuskan untuk melakukan penambahan modal disetor dan pembagian saham bonus kepada pemegang saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan agio saham Penawaran Umum Perdana sebesar Rp 2.336.000.000.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham Entitas Induk dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 151.840.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 106.288.000.000. Setiap pemegang 4 saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Entitas Induk berhak atas 1 HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 700 per lembar saham. Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas II, Entitas Induk menerbitkan 151.840.000 Waran Seri II.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity (continued)

On January 5, 2005, the Parent Entity has conducted Limited Public Offering I in connection with Pre-Emptive Right Issuance (HMETD) through IDX amounted to 231,000,000 Registered Common Shares with nominal value of Rp 100 per share, with ratio of every shareholder who has 5 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, was entitled to have 3 HMETD with the exercise price of Rp 125 per share (Note 26).

In 2007, the Parent Entity offered to public "Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap" with the principal amount of the bonds amounted to Rp 150,000,000,000, that was approved by the BAPEPAM and LK on April 27, 2007 based on its Decision Letter No. S-1966/BL/2007. The bonds was traded on the IDX on May 10, 2007.

Based on Minutes of Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 65 dated December 28, 2010 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders decided to increase additional paid in capital and the distribution of bonus shares to shareholders, which was derived from capitalization of share premium reserve of Initial Public Offering amounted to Rp 2,336,000,000.

On June 23, 2011, the Parent Entity conducted Limited Public Offering II to the Parent Entity's shareholders in connection with HMETD amounted to 151,840,000 Registered Common Shares with par value of Rp 100 per share, which offered with an exercise price of Rp 700 per share amounted to Rp 106,288,000,000. Each of 4 Parent Entity's shares, whose name was recorded in the Parent Entity's Shareholders List, entitles the right to 1 HMETD with an exercise price of Rp 700 per share. Accompanying the Limited Public Offering II, the Parent Entity issued 151,840,000 Warrant Series II.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi Entitas Induk (lanjutan)

Setiap 1 Waran Seri II memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Entitas Induk yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 setiap sahamnya, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 720 setiap saham, sehingga total penawaran Waran Seri II seluruhnya berjumlah Rp 109.324.800.000. Masa berlaku dan periode pelaksanaan Waran Seri II dari tanggal 9 Januari 2012 sampai dengan 8 Juli 2014. Jumlah Waran Seri II yang dieksekusi oleh para pemegang waran adalah sebanyak 604.894.020 saham sebesar Rp 108.880.923.600 (Catatan 26).

Pada tanggal 5 Juni 2012, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 25 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 759.200.000 saham menjadi sebanyak 3.036.800.000 saham.

Pada tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 25 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Entitas Induk dari sebanyak 3.641.694.020 saham menjadi sebanyak 18.208.470.100 saham.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup"). Entitas Induk mempunyai kepemilikan secara langsung dan tidak langsung atas hak suara Entitas Anak lebih dari 50% yang terdiri atas:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Parent Entity (continued)

Each 1 Warrant Series II entitles the holder the rights to purchase 1 Parent Entity's new shares issued from portfolio with nominal value of Rp 100 per share, with exercise price of Rp 720 and total amount of offering of Warrant Series II amounted to Rp 109,324,800,000. The validity and exercise period of Warrant Series II is from January 9, 2012 until July 8, 2014. Total Warrant Series II exercised by the warrant holder was 604,894,020 shares amounted to Rp 108,880,923,600 (Note 26).

On June 5, 2012, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 100 (full amount) to Rp 25 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 759,200,000 shares to 3,036,800,000 shares.

On May 26, 2016, the shareholders of the Parent Entity resolved a stock split, resulting in change of par value per share from Rp 25 (full amount) to Rp 5 (full amount) per share, thus resulting in the increase of the Parent Entity's shares outstanding from 3,641,694,020 shares to 18,208,470,100 shares.

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements includes the financial statement of the Parent Entity and Subsidiaries (collectively referred to as "Group"). The Parent Entity owns more than 50% of the Subsidiaries' voting rights, that consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Tahun operasi / Year of Commercial Operation	Aktivitas Utama/ Scope of Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Dalam Jutaan rupiah/ in Million Rupiah)	
			31-Mar-19	31-Dec-18	31-Mar-19	31-Dec-18
<u>Kepemilikan secara langsung / Direct ownership</u>						
PT Kresna Asset Management (KAM)	2012	Manajer Investasi/ Investment Manager	99,90%	99,90%	106.388	94.902
PT Kresna Sekuritas (KS)	2015	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek/ Security Brokerage and Underwriting	99,99%	99,99%	432.775	655.603
PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)	2015	Perusahaan Investasi/ Investment Company	99,99%	99,99%	1.724.387	1.578.778
Pacifica Growth Investments Pte Ltd (PGI)	2016	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	9.353	9.441
Queenstown Growth Investments Pte Ltd (QGI)	2016	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	192.369	192.451
<u>Kepemilikan secara tidak langsung dari QGI/ Indirect ownership from QGI</u>						
Murano Enterprise Corp (MEC)**	2018	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	94.890	94.890
Pisoni Assets Inc. (PAI)**	2018	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	94.890	94.890
PT Sejahtera Cipta Primatama (SCP) (dahulu/formerly PT Nusanantara Utama Jaya)	2018	Konsultan Manajemen/ Management Consultant	99,47%	99,47%	330.234	322.256
PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)	2018	Konsultasi Manajemen/ Management Consultant	50,00%	50,00%	272.913	272.915
Raffles Global Ventures Pte Ltd. (RGV)	2016	Perusahaan Investasi/ Investment Company	100,00%	100,00%	91.113	91.132
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>						
<u>Kepemilikan secara tidak langsung dari KUK/ Indirect ownership from KUK</u>						
PT Indonesia Pesada Gemilang (IPG)	2015	Perusahaan Investasi/ Investment Company	99,99%	99,99%	41.506	40.477
PT M Cash Integrasi (MCAS)	2010	Distributor dan konsultasi manajemen/ Distributor and management consultant	13,20%	13,20%	1.586.008	1.438.021
<u>Kepemilikan secara tidak langsung dari MCAS/ Indirect ownership from MCAS</u>						
PT Telefast Indonesia (TI)*	2008	Digital content dan retail/ Digital content and retail	58,58%	58,58%	130.455	103.405
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	2013	Digital content dan retail/ Digital content and retail	15,00%	15,00%	758.748	521.612
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)*	2016	Perdagangan dan jasa / Trading and services	99,00%	99,00%	123.000	130.439
PT Buana Agya Cipta (BAC)*	2015	Perdagangan dan jasa / Trading and services	99,00%	99,00%	1.612	1.634
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI) *	-	Digital content dan retail/ Digital content and retail	40,00%	40,00%	500	500
PT Monetix Digital Indonesia (MDI) *	-	Digital content dan retail/ Digital content and retail	70,00%	70,00%	500	500
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)*	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	45,00%	45,00%	510	510
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) *	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	98,00%	98,00%	1.000	1.000
PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)*	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	80,00%	80,00%	510	510
PT DAM Korporindo Digital (DKD) *	2008	Perdagangan dan jasa / Trading and services	50,00%	50,00%	49.784	55.060
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI) *	-	Perdagangan dan jasa / Trading and services	50,00%	-	3.000	3.000

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Tahun operasi / Year of Commercial Operation	Aktivitas Utama/ Scope of Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets (Dalam jutaan rupiah/ in Million Rupiah)	
			31-Mar-19	31-Dec-18	31-Mar-19	31-Dec-18
Kepemilikan secara tidak langsung dari NFC/ Indirect ownership from NFC						
PT Digital Marketing Solusindo (DMS)	2016	Perdagangan / Trading	30,00%	30,00%	52.178	52.178
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	-	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	48,00%	48,00%	19.800	39.753
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)	2018	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	48,00%	48,00%	20.166	18.869
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	-	Perdagangan / Trading	50,00%	50,00%	10.000	10.000
PT Oona Media Indonesia (OMI)	2018	Media Online/ Online Media	51,00%	51,00%	7.404	7.411
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	-	-	31,50%	31,50%	4.032	250
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	-	-	65,00%	65,00%	152,5	152,5
PT Nusantara Inti Karunia (NIK)	-	-	90,00%	90,00%	128,6	127,5
Kepemilikan secara tidak langsung dari DMS/ Indirect ownership from DMS						
PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)	2017	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	95,00%	95,00%	4.752	4.752
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	2017	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,00%	99,00%	17.960	16.418
PT Mandiri Tritama Percasa (MTP)	-	-	30,00%	30,00%	569	569
Kepemilikan secara tidak langsung dari IOT/ Indirect ownership from IOT						
PT Media Karya Nusantara (MKN)	2016	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	35,00%	35,00%	19.465	39.418
Kepemilikan secara tidak langsung dari TKDI/ Indirect ownership from TKDI						
Siskom Pte Ltd (SISKOM)	2014	Penyiaran pesan digital/ Digital broadcasting message	100,00%	100,00%	15.972	14.762
Kepemilikan secara tidak langsung dari DKD/ Indirect ownership from DKD						
PT ARGO Pandu Digital (APD)	-	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52,00%	52,00%	4.001	4.001
Kepemilikan secara tidak langsung dari TI Indirect ownership from TI						
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	2018	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	51,00%	51,00%	3.778	4.384

* Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 0,04% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2018.

*Unaudited with total asset of 0.04% from consolidated total asset (immaterial amount) as of December 2018.

Informasi tentang Entitas Anak yang signifikan adalah sebagai berikut:

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 15 April 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Mei 2011. KAM memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Ketua Bapepam dan LK dalam Surat Keputusan No. KEP-06/BL/MI/2012 tanggal 4 Juni 2012. KAM memulai operasi komersil pada bulan Juni 2012.

Information about significant Subsidiaries are as follows:

PT Kresna Asset Management (KAM)

KAM was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 34 dated April 15, 2011 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-26458.AH.01.01.Tahun 2011 dated May 25, 2011. KAM obtained its investment manager license from Bapepam and LK through his Decision Letter No. KEP-06/BL/MI/2012 dated June 4, 2012. KAM started its commercial operations in June 2012.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Juli 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 29 Oktober 2013. Pada tanggal 30 April 2015, KS telah mendapat izin operasi sebagai Perantara Pedagang Efek berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-18/D.04/2015 dan ijin operasi sebagai Penjamin Emisi Efek berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-17/D.04/2015. KS mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 3 Agustus 2015.

PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)

KUK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Agustus 2015 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 31 Agustus 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, KUK masih belum beroperasi secara komersial.

PT Sejahtera Cipta Primaquna (SCP)

SCP, dahulu didirikan dengan nama PT Nusantara Utama Jaya, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Januari 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 22838.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 30 April 2013.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Kresna Sekuritas (KS)

KS was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 06 dated July 3, 2013 of Hizmelina S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights by his Decision Letter No. AHU-54684.AH.01.01.Tahun 2013 dated October 29, 2013. On April 30, 2015, KS has obtained its underwriting license by decision from Indonesia Financial Services Authority (OJK) No. KEP-18/D.04/2015 and license of securities brokerage by OJK Board of Commissioner Decision No. KEP-17/D.04/2015. KS started its commercial operation since August 3, 2015.

PT Kresna Usaha Kreatif (KUK)

KUK was established based on Notarial Deed No. 1 dated August 6, 2015 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2453769.AH.01.01.Tahun 2015 dated August 31, 2015. Until the date of financial statements, KUK has not yet started its commercial operation.

PT Sejahtera Cipta Primaquna (SCP)

SCP, was established under the name of PT Nusantara Utama Jaya, was established, based on Notarial Deed No. 19 dated January 31, 2013 of Hizmelina, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-22838.AH.01.01.Tahun 2013 dated April 30, 2013.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP)
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 4 tanggal 4 Desember 2018, SCP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 11.750.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Entitas Induk sehingga kepemilikan Entitas Induk atas SCP adalah sebesar 99,47%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031868.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Desember 2018

PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)

GKS didirikan berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 6 tanggal 2 Agustus 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.0038238.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 31 Agustus 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 4 tanggal 6 Juli 2018, GKS menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 273.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 136.000.100.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas GKS menjadi 50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Juli 2018.

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 11 Desember 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 4 Maret 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan No. 27432. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, IPG masih belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP)
(continued)

Based on Notarial Deed of Hizmelina S.H., No. 4 dated December 4, 2018, SCP agreed to increase the issued and fully paid share capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 11,750,000,000 which all taken by the Parent Entity, hence, the Parent Entity's ownership to SCP amounted to 99.47%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031868.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 21, 2018.

PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)

GKS was established by Notarial Deed of Hizmelina S.H., No. 6, dated August 2, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.0038238.AH.01.01.TAHUN 2017 dated August 31, 2017.

Based on Notary Deed Hizmelina S.H., No. 4 dated July 6, 2018, GKS agreeing to increase the original paid-up capital amounting to Rp 1,000,000,000 to Rp. 273,000,000,000 and taken part by the Company in the amount of Rp 136,000,100,000, hence, the ownership of the Parent Entity to GKS amounted to 50%. The deed was approved by the Minister Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014100.AH.01.02.Year 2018 dated Juli 12, 2018.

PT Indonesia Persada Gemilang (IPG)

IPG was established based on Notarial Deed No. 16 dated December 11, 2013 of Hizmelina, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-10.04858.PENDIRIAN-PT.2014 dated March 4, 2014 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 4, 2014, Supplement No. 27432. Until the date of financial statements, IPG has not yet started its commercial operation.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 dari Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010. MCAS bergerak di bidang distributor dan konsultasi manajemen. MCAS memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 20 April 2017, KUK, Entitas Anak membeli saham MCAS sebesar 6.600.000 saham, sehingga kepemilikan saham KUK, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 660.000.000 atau sebesar 13,20% dengan harga perolehan sebesar Rp 13.200.000.000.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang penjualan pulsa elektrik.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, Entitas Induk membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010. MCAS started its commercial operation in 2010. MCAS is engaged in distributor and management consultant. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31, dated April 20, 2017, KUK, Subsidiary, purchased MCAS's shares amounted to 6,600,000 shares, hence KUK's ownership to MCAS amounted to Rp 660,000,000 or equivalent with 13,20% with cost amounted to Rp 13,200,000,000.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01. Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in sale of electric vouchers.

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership of NFC amounting to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham ATM dari PT Jas Kapital sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Ny. Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008. TI bergerak dalam perdagangan, jasa dan pembangunan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

Based on Notarial Deed No. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the Company purchased ATM's shares from PT Jas Kapital equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com equivalent to 2,499 shares, hence MCAS's, Subsidiary ownership of ATM amounting to Rp 504,900,000 or equivalent to 99%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of ATM's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of ATM's issued and fully paid shares capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contribution.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H.,. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008. TI is engaged in trading, services and development.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia (TI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, MCAS, Entitas Anak membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham TI menjadi sebesar 55,55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi MCAS, Entitas Anak sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham TI menjadi sebesar 58,58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia (TI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares, hence MCAS's, Subsidiary ownership in TI amounting to Rp 510,000,000 or equivalent to 51% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence MCAS, Subsidiary's ownership in TI equivalent to 55.55%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 26 of Ny. Rose Takarina, S.H., dated June 8, 2018, the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by MCAS, Subsidiary amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, MCAS's, Subsidiary ownership in TI equivalent to 58.58%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT DAM Korporindo Digital (DKD) (dahulu
PT Satria Widya Prima)**

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estat dan perindustrian.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh MCAS, Entitas Anak, sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 10 tanggal 5 Oktober 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT DAM Korporindo Digital (DKD)
(previously PT Satria Widya Prima)**

DKD was established based on Notary Deed No. 6 dated 11 June 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

Based on Notary Deed No. 87 dated September 28 of Ny. Rose Takarina, S.H., 2018, DKD agreed to increase the original paid-up capital amounting to Rp. 2,500,000,000 to Rp. 5,000,000,000, which was taken by MCAS, Subsidiary, amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on the Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. MCAS, Subsidiary, has 1,500 shares in RCI with a nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The establishment statement was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 dated December 5, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi / pengangkutan, perindustrian, percetakan, dan pertanian.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 500.000.000 atau sebesar 98% dengan harga perolehan sebesar Rp 500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn., dated December 1, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 16 dated January 10, 2018, MCAS, Subsidiary purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, amounted to 99,000 shares, hence MCAS's, Subsidiary ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent with 99% with cost amounted to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 of Rose Takarina, S.H. dated October 23, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 7, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing, and agriculture.

Based on Notary Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 39 dated September 18, 2018, MCAS, Subsidiary, purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, amounting to 2,550 and 2,450 shares respectively, so that the ownership of KAK by MCAS, Subsidiary, was worth Rp 500,000,000 or 98% with the acquisition price of Rp 500,000,000. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 dated 16 October 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Berdasarkan Akta Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 13 Februari 2018, MCAS, Entitas Anak, mendirikan MNI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. MCAS, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada MNI sebanyak 4.080 lembar saham dengan nilai nominal Rp 408.000.000 atau setara dengan 80% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, MCAS, Entitas Anak mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar atau setara dengan 45% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 13, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary, established MNI, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. MCAS, Subsidiary, invested in 4,080 shares of MNI with nominal value of Rp 408,000,000 or equivalent to 80% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 dated March 9, 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS, Subsidiary established MTI, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. MCAS, Subsidiary invested in 2,295 shares of MTI with nominal value of Rp 100,000 per shares or equivalent to 45% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 24, 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed Rose Takarina, S.H., No. 1 November 1, 2018, MCAS, Subsidiary establishes MUI, which is engaged in major software trade, telecommunications equipment, machinery, equipment and other equipment, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services. MCAS, Subsidiary holds 2,000 shares in MUI with a nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40%. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 date January 3, 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, dan aktivitas pemrograman komputer lainnya. MCAS, Entitas Anak melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 12 Januari 2019.

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 16 September 2015. dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No.775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.380.000.000. dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMS oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on the Deed of Rose Takarina, S.H., No. 41 dated December 14, 2018, MCAS, Subsidiary, established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunications equipment, large trade in machinery, equipment and other equipment, software publishing, other telecommunications activities, e-commerce and other computer programming activities. MCAS, Subsidiary. Share participation in MDI is 350,000 shares with a nominal value of Rp 350,000,000 or equivalent to 70% ownership. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 12, 2019.

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS was established by Notarial Deed of Imron, S.H., No. 28, dated September 15, 2015.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. Tahun 2015 dated September 16, 2015. and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No.775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 of Rose Takarina, S.H., dated July 25, 2018, DMS's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and paid-in from Rp 500,000,000 to Rp 32,380,000,000. the Company purchased DMS's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the NFC's, Subsidiary ownership of DMS amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent with 30.00%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 dated July 26, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Marketing Solution (DMS)
(lanjutan)

DMS bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2016. DMS bergerak dalam bidang penjualan kamera dan proyek informasi digital.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN.2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama (Catatan 5).

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.TAHUN 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27).

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum beroperasi secara komersil.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Marketing Solution (DMS)
(continued)

DMS's, scopes of activities includes in trade, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2016. DMS is engaged in digital cloud advertising business.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed of Ms. Rose Takarina S.H., No. 66, dated November 20, 2015.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN.2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed Rose Takarina, S.H., No. 67 dated November 26, 2018, NFC, Subsidiary entered into a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount (Note 5).

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AH.01.03-0261979.TAHUN 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as of acquisition date amounting Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 27).

IOT is engaged in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta and until December 31, 2018 has not yet started its commercial operation.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tn. Andrew T. Moyalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 25% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0258972.TAHUN 2018 tanggal 31 Oktober 2018.

Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.288, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 5).

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian. TKDI berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum beroperasi secara komersil.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, 50% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI was established by Notarial Deed of Andrew T. Moyalana S.H. M.Kn., No. 6, dated October 10, 2017.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 53, dated October 22, 2018, NFC, Subsidiary purchased TKDI's shares from an increase paid-in capital amounting to 300 shares, hence NFC's, Subsidiary ownership is TKDI become amounted to Rp 300,000,000 or equivalent with 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0258972.TAHUN 2018 dated October 31, 2018.

The difference between the total cost of Rp 2,500,000,000 and the fair value of Rp 1,302,898,288, amounting to Rp 1,197,101,713, is recorded as goodwill in consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 (Note 5)..

TKDI is engaged in trading, services, and industrial. TKDI is domiciled in Jakarta and until December 31, 2018 has not yet started its commercial operation.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 1 dated October 1, 2018, NFC, Subsidiary established NXI, with total issued amounting to Rp 40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta, Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, NXI belum beroperasi secara komersil.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, NFC, Entitas Anak, mendirikan OMI, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Mei 2018.

OMI bergerak dalam bidang usaha jasa media online, periklanan, hiburan, penyiaran radio, dan penerbitan surat kabar dan berdomisili di Jakarta. OMI mulai beroperasi pada tahun 2018.

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC, Entitas Anak, mendirikan AWD, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh NFC, Entitas Anak.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 21 Desember 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 dated November 29, 2018.

NXI engaged in trading, telecommunication, and technology, and domiciled in Jakarta, As of December 31, 2018, NXI has not yet started its commercial operation.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., NFC, Subsidiary, established OMI with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,250,000,000, 51% of which was subscribed by NFC, Subsidiary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 7, 2018.

OMI is engaged in online media services, advertising, entertainment, radio broadcasting and news publishing, and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 5 dated December 5, 2018, NFC, Subsidiary, established AWD, with total issued amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31,5% of which was subscribed by NFC, Subsidiary.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated December 21, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)
(lanjutan)

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta, Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, AWD belum beroperasi secara komersil.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC, Entitas Anak membeli saham OKB dari Martin Suharie sebesar 82.875 saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65% dengan harga perolehan sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028075.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 1 Desember 2018.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta, Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, OKB belum beroperasi secara komersil.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina SH., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 4 April 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Anugrah Wicaksana Digital (AWD)
(continued)

AWD engaged in trading, telecommunication, and technology, and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, AWD has not yet started its commercial operation.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Ny. Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed of Ms. Rose Takarina, S.H., No. 43, dated September 18, 2018, NFC, Subsidiary purchased OKB's shares from Martin Suharie amounting to 82,875 shares, hence NFC's, Subsidiary, ownership of OKB amounting to Rp 82,875,000 or equivalent with 65% with cost at the same nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU.0028075.AH.01.02. Tahun 2018 dated December 1, 2018.

OKB engaged in trading, telecommunication, and technology, and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, OKB has not yet started its commercial operation.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Ny. Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Inti Karunia (NIK) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta, Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, NIK belum beroperasi secara komersil.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan Berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa, dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. TAHUN 2018 tanggal 2 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI, Entitas Anak, membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI, Entitas Anak, menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Inti Karunia (NIK) (continued)

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., NFC, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities includes trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, NIK has not yet started its commercial operation.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notary Deed Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 dated January 31, 2018, which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through a Decree No. AHU - 0005689.AH.01.01. TAHUN 2018 dated February 2, 2018.

Based on Notary Deed Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 dated December 4, 2018, TI, Subsidiary, purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, amounting to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares respectively, so that the ownership of BSI by TI, Subsidiary, was worth 3,060 Shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No.36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMS menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Nilai buku aset bersih DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 of Imron, S.H., dated May 15, 2015.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.TAHUN 2015 dated May 21, 2015 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Ny. Rose Takarina, S.H., DMS signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Book value of net assets of DCE as of acquisition date amounting Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 27).

DCE engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture and domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operation in 2017.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4 tanggal 15 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Tn. Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, DMS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 95% kepemilikan saham di SBM atau sebanyak 1.900 lembar saham dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun, dan Nyonya Grace Eka Retno Cailliza, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Selanjutnya meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 1.900.000.000 atau sebanyak 19.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017.

SBM, Entitas Anak bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. SBM beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM, Subsidiary, was established based on Notarial Deed of Imron, S.H., No. 4 dated May 15, 2015.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015 and was published in the State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015.

Based on Notarial Deed Imron, S.H., No. 14 dated November 9, 2017, DMS, Subsidiary, entered into a sale and purchase agreement to purchase 95% ownership in SBM or 1,900 shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun, and Ms. Grace Eka Retno Cailliza, at an acquisition price with the same nominal amount. Then increase share capital issued and fully paid amounting to Rp 1,900,000,000 or 19,000 shares.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 0023458.AH.01.02.Tahun 2017 dated November 9, 2017.

SBM, Subsidiary scopes of activities includes trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. SBM started its commercial operations in 2017.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017, DMS, mendirikan MTP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, transportasi, dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 550.000.000, 30% saham diambil bagian oleh DMS.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, MTP belum beroperasi secara komersil.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H., DMS established MTP, which scope of activities includes trading, construction, industries, printing, transportation and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued share capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 550,000,000, 30% of which was subscribed by DMS.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 7, 2017.

As of December 31, 2018, MTP has not yet started its commercial operation.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN, Subsidiary, was established based on Notarial Deed Rose Takarina, S.H., No. 5 dated August 4, 2011.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 dated January 24, 2018, IOT, Subsidiary, entered into a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Media Karya Nusantara (MKN) (lanjutan)

Nilai buku aset bersih MKN per tanggal akuisisi sebesar Rp (2.076.831.680). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (1.901.831.680) dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 26).

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. MKN beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Siskom Pte. Ltd. (SISKOM)

Berdasarkan Profil Bisnis Perusahaan Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C tanggal 15 Agustus 2018, SISKOM didirikan pada tanggal 1 Agustus 2014. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI, Entitas Anak.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI, Entitas Anak menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI, Entitas Anak.

SISKOM bergerak di bidang penyiaran pesan digital dan berdomisili di Singapura.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD, Entitas Anak, mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Media Karya Nusantara (MKN) (continued)

Book value of net assets of MKN as of acquisition date amounting Rp (2,076,831,680). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (1,901,831,680) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 26).

MKN's is scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. MKN started its commercial operations in 2016.

Siskom Pte. Ltd. (SISKOM)

Based on SISKOM's Business Profile Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C dated August 15, 2018, SISKOM was established dated August 1, 2014. SISKOM wholly owned by TKDI, Subsidiary.

On August 15, 2018, TKDI, Subsidiary signed a sale and purchase agreement to purchase 100% ownership in SISKOM or 90,001 shares from Liang Jun Min, at an acquisition price with the same nominal amount. SISKOM is wholly owned by TKDI, Subsidiary.

SISKOM engaged in digital broadcasting message and domiciled in Singapore.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on the Deed of Rose Takarina, S.H., No. 76 dated August 31, 2018, DKD, Subsidiary, established APD, which is engaged in services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD, Subsidiary, has 2,080 shares in APD with a nominal value of IDR 2,080,000,000 or equivalent to 52% ownership. The establishment statement was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 dated September 25, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan Laporan Informasi Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai informasi perubahan anggota Dewan Komisaris, maka susunan pengurus Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ingrid Kusumodjo	:
Komisaris Independen	:	Robinson Paido Simbolon	:

Direksi

Direktur Utama	:	Michael Steven	:
Direktur	:	Suryandy Jahja	:
Direktur	:	Dewi Kartini Laya	:
Direktur Independen	:	Sanverandy H Kusuma	:

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Robinson Paido Simbolon	:
Anggota	:	Albert Andreas Tansridjata	:
Anggota	:	Indriani Wirjanto	:

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 9 Januari 2010 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 7 Desember 2009, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Alfa Fasya.

Anggota manajemen kunci Grup adalah direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.29/KGI-DIR/X/2016 pada tanggal 3 Oktober, 2016, Entitas Induk menetapkan Sanverandy H Kusuma sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 313 dan 308 karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, based on the Corporate Information Report to the Financial Services Authority regarding information on changes in the members of the Board of Commissioners, the composition of the Parent Entity management is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Independent Director	:

The composition of the Audit and Risk Management Committee of Parent Entity as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

Based on the regulation issued by the Bapepam and LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Parent Entity had established an Internal Audit Charter since January 9, 2010 and had formed an Internal Audit Division since September 7, 2009, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

The Head of Internal Audit Unit of the Parent Entity as of March 31, 2019 and December 31, 2018 is Alfa Fasya.

Member of key management personnel of the Group is directors.

Based on the Directors Decision Letter No.29/KGI-DIR/X/2016 dated October 3, 2016, the Parent Entity assigned Sanverandy H Kusuma as the Corporate Secretary.

The Group had total number of employees of 313 and 308 for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 (unaudited).

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2019 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 29 April 2019. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kresna Graha Investama Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018 seperti yang telah diungkapkan pada catatan-catatan terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of March 31, 2019 is completed and authorized for issuance by the Parent Entity's Directors on April 29, 2019. The Parent Entity's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kresna Graha Investama Tbk and Subsidiaries have been prepared and accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018, as disclosed in the relevant notes.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa jenis pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and noncash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 39.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Entity. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Parent Entity obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Parent Entity owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Parent Entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Parent Entity has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Parent Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Parent Entity's voting rights and potential voting rights.*

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Parent Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Parent Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Parent Entity loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Parent Entity gains control until the date the Parent Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Parent Entity and to the noncontrolling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Parent Entity's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value of Transactions with Noncontrolling Interest".

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Parent Entity loses control over a Subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- c. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- d. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- e. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- f. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- g. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- h. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- i. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kas dan Setara Kas dan Deposit yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan dan kas di bank dan deposit berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan, dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposit yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- c. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- d. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- e. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- f. recognizes the fair value of the consideration received;
- g. recognizes the fair value of any investment retained;
- h. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- i. reclassifies the Parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities.

Noncontrolling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Cash and Cash Equivalents and Restricted Deposit

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprises of cash on hand and cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less and are not being used as collateral of loan and are not restricted in use.

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and restricted in use is recorded as "Restricted Deposit" in the consolidated statement of financial position.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan Grup terdiri atas kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan penyertaan saham diklasifikasikan sebagai kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted deposit, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - net - third parties and related parties, and other assets classified as loans and receivables, other investment - third parties and related parties classified as financial assets at fair value through profit and loss, and investment in shares classified as available for sale financial asset.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, accrued expenses, other payables - third parties and related party, long-term bank loans and financing payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a. Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

b. Financial Assets at Fair Value
Through Profit or Loss (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance expense in consolidated statement of profit or loss.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in consolidated statement of profit or loss.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

c. Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to consolidated statement of profit or loss in finance expense and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(lanjutan)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi konsolidasian selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

c. Available For Sale Financial Assets
(continued)

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to consolidated statement of profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to consolidated statement of profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Finance Expense" in the consolidated statement of profit or loss. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated statement of profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

(ii) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

(ii) Available For Sale Financial Assets

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi konsolidasian - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in consolidated statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statement of profit or loss.

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Impairment losses on equity investments are no reversed through the consolidated statement of profit or loss, Increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statement of profit or loss.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual
(lanjutan)

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

(ii) Available For Sale Financial Assets
(continued)

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through consolidated statement of profit or loss.

Derecognition

(i) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) as control or joint control over the Group;
- (ii) as significant influence over the Group; or
- (iii) as a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk .

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties
(continued)

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent entity of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the Parent Entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi dengan jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for impairment of inventory and inventory obsolescence, if any, is determined based on a review of the inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in Associates

The Group's investment in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non pengendali entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Investment in Associates (continued)

The share of profit of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore, is profit after tax non controlling interest of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associates.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated statement of profit or loss.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi Saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua beban perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Partisi	5
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 5
Sistem	5 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Investment in Shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Building
Leasehold improvements
Vehicles
Office equipments
System

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

k. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 3-8 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Intangible Asset (continued)

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 3-8 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

I. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of Nonfinancial Assets
(continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

m. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of Nonfinancial Assets
(continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on this asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

m. Taxation

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi konsolidasian direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to consolidated statement of profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

p. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

p. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

r. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss, net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Lease

As lessee

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

s. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke entitas dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the revenue can be reliably measured.

Penjualan

Sales

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Revenue from sales arising from delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Transaksi efek

Trading of marketable securities

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Securities transactions in regular-way trades are recorded on the trade date, as if they had been settled. Profit and loss arising from all securities transactions entered into for the account and risk of the Group are recorded on a trade date basis. Customers' securities transactions are reported on a settlement date basis with related commission income and expenses reported on a trade date basis. Receivable and payable for securities transactions that have not reached their contractual settlement date are recorded net on the consolidated statement of financial position.

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek

Income from brokerage activities

Komisi kegiatan perantara perdagangan efek diakui berdasarkan tanggal transaksi.

Income from brokerage commissions are recognized at the transaction date.

Pendapatan jasa manajer investasi

Investment manager income

Pendapatan jasa manajer investasi ditentukan sesuai dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan. Jasa penjualan dan/atau jasa pembelian kembali diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi transaksi.

Investment management income are determined in accordance with the term of the contract and recognized as income when the service is rendered. Subscription and/or redemption fees are recognized as income when transactions incurred.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Jasa penjaminan emisi

Jasa penjaminan emisi meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dan Grup bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revenues and Expenses Recognition
(continued)

Revenue (continued)

Underwriting fees

Underwriting fees includes gains, losses, and fees, net of syndicate expenses, arising from securities offerings in which the Group acts as an underwriter or agent. Fees on sales concessions are recognized on settlement date, and underwriting fees are recognized at the time the underwriting is completed and the income is reasonably determinable.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholder's right to receive payment has been established (provided that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expense

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

t. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The Subsidiaries' financial statements currencies which are presented in other currency than Rupiah, translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
dan Saldo Translasi (lanjutan)

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018	
1 Dolar Amerika Serikat	14.244	14.481	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.507	10.603	1 Singaporean Dollar
1 Euro	15.995	16.560	1 Euro

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and
Balances Translation (continued)

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such consolidated statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated at exchange rates at the date of transactions; and
- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange difference due to financial statements translation" account.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in current year consolidated statement of profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The Group determined that its functional currency is Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia are as follows:

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

w. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

v. Operation Segment

Operation segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain on bargain purchase in consolidated profit or loss on the date of acquisition.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

x. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Business combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

x. Business combination of entities under
common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

y. Events After the Reporting Date

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Post year end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

z. Penyesuaian Tahunan 2018

z. 2018 Annual Improvements

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018, berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut:

The Group adopted the following 2018 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the 2018 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 36.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j, 2k, 14 dan 15.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2d and 36.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j, 2k, 14 and 15.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 25.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the periods which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 25.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 6 April 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20% dengan harga perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Pada tanggal 10 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 504.900.000.

Selain itu, tanggal 10 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

On April 6, 2018, MCAS, Subsidiary purchased 40,000,000 NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, hence MCAS, Subsidiary's ownership of NFC amounted to Rp 4,000,000,000 or equivalent 20% with cost amounted to Rp 4,000,000,000.

On January 10, 2018, MCAS, Subsidiary purchased 2,550 and 2,499 ATM's shares from PT Jas Kapital, and PT 1 Inti Dot Com, hence MCAS', Subsidiary ownership of ATM amounted to Rp 504,900,000 or equivalent with 99% with cost amounted to Rp 504,900,000.

Furthermore on January 10, 2018, MCAS, Subsidiary purchased 99,000 BAC's shares from PT Jas Kapital, hence MCAS', Subsidiary ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent to 99% with cost amounted to Rp 297,000,000.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Pada tanggal 6 April 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20% dengan harga perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Pada tanggal 10 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 504.900.000.

Selain itu, tanggal 10 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000.

Atas transaksi pembelian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2x) yang berlaku retrospektif. Laporan keuangan konsolidasian disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

On April 6, 2018, MCAS, Subsidiary purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, amounted to 40,000,000 shares, hence MCAS, Subsidiary ownership of NFC amounted to Rp 4,000,000,000 or equivalent with 20% with cost amounted to Rp 4,000,000,000.

On January 10, 2018, MCAS, Subsidiary purchased ATM's shares from PT Jas Kapital, amounted to 2,550 shares and from PT 1 Inti Dot Com, amounted to 2,499 shares, hence MCAS, Subsidiary ownership of ATM amounted to Rp 504,900,000 or equivalent with 99% with cost amounted to Rp 504,900,000.

Furthermore, on January 10, 2018, MCAS, Subsidiary purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, amounted to 99,000 shares, hence MCAS, Subsidiary ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent with 99% with cost amounted to Rp 297,000,000.

On those purchase transaction, the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended have been restated in accordance with the implementation of PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination Under Common Control" (Note 2x) which is applied retrospectively. The consolidated financial statements are restated to reflect the effect of the restatement of consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended is as follows:

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	251.953.991.304	256.821.054.066	Cash and cash equivalents
Portofolio efek			Marketable securities
Pihak ketiga	32.995.551.200	32.995.551.200	Third parties
Pihak berelasi	357.665.947.293	357.665.947.293	Related parties
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	348.010.076.472	340.673.148.289	Third parties
Pihak berelasi	129.252.451.561	129.252.451.561	Related parties
Piutang lain-lain neto			Other receivables - net
Pihak ketiga	25.372.720.723	24.321.793.041	Third parties
Pihak berelasi	141.620.537.150	164.963.211.558	Related parties
Persediaan	263.060.419.285	279.772.762.333	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	283.908.480.674	266.629.754.113	Advances and prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	10.751.604.360	13.271.615.325	Prepaid Value Added Tax
Deposit yang dibatasi penggunaannya	106.897.441.701	114.397.441.703	Restricted deposit
Total Aset Lancar	<u>1.951.489.221.723</u>	<u>1.980.764.730.482</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Penyertaan saham	134.015.929.644	153.743.179.642	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi	25.068.896.914	26.811.266.706	Fixed assets
Aset takberwujud	629.951.861	629.951.861	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	22.977.977.399	23.042.131.608	Deferred tax asset
Aset lain-lain	3.781.723.094	4.397.339.109	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>186.474.478.912</u>	<u>208.623.868.927</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>2.137.963.700.635</u>	<u>2.189.388.599.409</u>	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	92.180.940.564	92.180.940.564	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	315.069.641.504	332.357.921.032	Third parties
Pihak berelasi	11.493.383.642	11.493.383.642	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	46.494.635.151	58.959.217.842	Third parties
Pihak berelasi	7.492.096.670	7.492.096.670	Related parties
Beban masih harus dibayar	3.213.929.451	4.387.588.439	Accrued expenses
Uang muka penjualan	122.443.513.143	88.010.245.032	Advances from customer
Utang perusahaan efek			Payables to securities companies
Utang pajak	12.605.764.645	14.674.702.125	Taxes payables
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.313.090.658	2.313.090.658	Current portion of financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>613.306.995.428</u>	<u>611.869.186.005</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas atas kerugian yang melebihi nilai investasi pada Entitas Asosiasi	-		Liabilities for losses exceed the value of investments in Associates
Liabilitas imbalan kerja karyawan	60.622.565.713	60.844.032.651	Employee benefits liabilities
Utang pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.997.720.364	2.997.720.364	Financing payables - net of current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>63.620.286.077</u>	<u>63.841.753.015</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>676.927.281.505</u>	<u>675.710.939.019</u>	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas Yang Dapat			<i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>
Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			<i>Capital stock - par value of December 31, 2017</i>
Modal saham	91.042.350.500	91.042.350.500	
Tambah modal disetor - neto	212.488.958.977	216.432.844.291	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	5.024.203.891	<i>Capital proforma arising from restructuring transaction of entities common control</i>
Saldo laba			<i>Differences in value of Retained earnings</i>
Telah Ditentukan penggunaannya	750.000.000	750.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	775.674.912.493	775.702.898.356	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.079.956.221.970	1.088.952.297.038	<i>Equity Attributable To The Owners Of The Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	381.080.197.160	424.725.363.352	<i>Noncontrolling Interest</i>
JUMLAH EKUITAS	1.461.036.419.130	1.513.677.660.390	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.137.963.700.635	2.189.388.599.409	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	
PENDAPATAN	950.350.764.173	1.343.438.817.124	REVENUES
BEBAN	828.533.056.208	1.221.100.710.557	EXPENSES
LABA USAHA	121.817.707.965	122.338.106.567	INCOME FROM OPERATION
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(557.221.475)	(557.221.475)	Share of net loss of associates - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	6.000.904.563	5.487.242.601	Finance income
Keuntungan atas pembelian diskon	-	350.933.325	Gain on bargain purchase
Laba (Rugi) selisih kurs - neto	420.816.200	420.816.200	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(4.792.009.413)	(4.740.018.716)	Finance expense
Lain-lain - neto	(701.911.231)	(179.647.623)	Others - net
(Beban) Penghasilan Lain-lain - Neto	927.800.120	1.339.325.787	(Expense) Other income - Net
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	122.188.286.610	123.120.210.879	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	119.643.849.669	120.113.755.096	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	-	(203.610.678)	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO TAHUN BERJALAN	119.643.849.669	119.910.144.418	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :			Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period :
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	193.736.324	193.736.324	Exchange difference due to financial statements translation

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As restated (Note 4))	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :			<i>Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period :</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.032.218.714)	(2.057.244.479)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	508.054.679	508.054.679	<i>Related tax effect</i>
Subjumlah	(1.524.164.035)	(1.549.189.801)	<i>Subtotal</i>
Jumlah Beban Komprehensif Lain	(1.330.427.711)	(1.355.453.477)	<i>Comprehensive Expense</i>
LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	118.313.421.958	118.554.690.941	COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-	(271.172)	<i>Effect of proforma adjustment on other comprehensive income</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	118.313.421.958	118.554.419.770	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	116.655.503.602	98.945.112.286	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	46.038.545.555	20.965.032.132	<i>Noncontrolling interest</i>
Jumlah	162.694.049.157	119.910.144.418	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	114.645.574.779	97.610.280.388	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Nonpengendali	45.961.861.954	20.944.139.382	<i>Noncontrolling interest</i>
Jumlah	160.607.436.733	118.554.419.770	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	6,41	5,43	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP)

SCP, dahulu didirikan dengan nama PT Nusantara Utama Jaya, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Januari 2013 dari Hizmelina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 22838.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 30 April 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 4 tanggal 4 Desember 2018, SCP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 11.750.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Entitas Induk sehingga kepemilikan Entitas Induk atas SCP adalah sebesar 99,47%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031868.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 21 Desember 2018.

PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)

GKS didirikan berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 6 tanggal 2 Agustus 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.0038238.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 31 Agustus 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina S.H., No. 4 tanggal 6 Juli 2018, GKS menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 273.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 136.000.100.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas GKS menjadi 50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 Juli 2018.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Sejahtera Cipta Primaguna (SCP)

SCP, was established under the name of PT Nusantara Utama Jaya, was established, based on Notarial Deed No. 19 dated January 31, 2013 of Hizmelina, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-22838.AH.01.01.Tahun 2013 dated April 30, 2013.

Based on Notarial Deed of Hizmelina S.H., No. 4 dated December 4, 2018, SCP agreed to increase the issued and fully paid share capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 11,750,000,000 which all taken by the Parent Entity, hence, the Parent Entity's ownership to SCP amounted to 99.47%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031868.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 21, 2018.

PT Graha Kreasi Sejahtera (GKS)

GKS was established by Notarial Deed of Hizmelina S.H., No. 6, dated August 2, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU.0038238.AH.01.01.TAHUN 2017 dated August 31, 2017.

Based on Notary Deed Hizmelina S.H., No. 4 dated July 6, 2018, GKS agreeing to increase the original paid-up capital amounting to Rp 1,000,000,000 to Rp 273,000,000,000 and taken part by the Company in the amount of Rp 136,000,100,000, hence, the ownership of the Parent Entity to GKS amounted to 50%. The deed was approved by the Minister Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014100.AH.01.02. Year 2018 dated July 12, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS didirikan berdasarkan Akta Notaris Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., No. 1, tanggal 1 Juni 2010. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 20 April 2017, KUK, Entitas Anak membeli saham MCAS sebesar 6.600.000 saham, sehingga kepemilikan saham MCAS oleh KUK, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 660.000.000 atau sebesar 17,60% dengan harga perolehan sebesar Rp 13.200.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065696 tanggal 20 April 2017. Selisih antara harga perolehan sebesar Rp 13.200.000.000 dengan nilai tercatat sebesar Rp 12.386.366.667, sebesar Rp 813.633.333 dicatat sebagai "beban lain-lain", yang merupakan bagian dari "penghasilan lain-lain - neto" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Akibat akuisisi tersebut, Grup berharap dapat meningkatkan keberadaannya dalam pasar *digital*.

MCAS bergerak dalam bidang distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan MCAS pada tanggal 30 April 2017:

	30 April 2017/ April 30, 2017
Lancar	
Kas dan setara kas	34.102.971.789
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan setara kas)	35.370.505.225
Total aset lancar	69.473.477.014
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	8.436.486.444
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	5.569.205.953
Total liabilitas lancar	14.005.692.397
Tidak lancar	
Aset	37.089.405.087
Liabilitas	1.389.728.589
Total	38.479.133.676

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)

MCAS was established by Notarial Deed of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., No. 1, dated June 1, 2010. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 31, dated April 20, 2017, KUK, Subsidiary, purchased 6,600,000 MCAS's, hence KUK's ownership to MCAS amounted to Rp 660,000,000 or equivalent with 17.60% with cost amounted to Rp 13,200,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065696 dated April 20, 2017. The difference between the total cost Rp 13,200,000,000 and the carrying Rp 12,386,366,667 amounting to Rp 813,633,333 was recorded as "other expense", as part of "other income - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence in the *digital* market.

MCAS is engaged as the main distributor of goods and information technology management consulting services. The following details represent the summarized financial information of MCAS as of April 30, 2017:

	Current
	Cash and cash equivalents
Other current assets (excluding cash and cash equivalents)	
	Total current assets
Financial liabilities (excluding trade payables)	
Other current liabilities (including trade payables)	
	Total current liabilities
	Noncurrent
	Assets
	Liabilities
	Total

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) (lanjutan)

	30 April 2017/ April 30, 2017
Penjualan	269.250.288.312
Beban pokok penjualan	263.752.666.633
Laba kotor	5.497.621.679
Beban usaha	1.459.028.512
Laba usaha	4.038.593.167
Pendapatan lain-lain neto	331.482.891
Pendapatan sebelum beban pajak penghasilan	4.370.076.058
Beban pajak penghasilan	(1.192.357.500)
Laba neto	3.177.718.558
Beban komprehensif lain	(50.418.000)
Laba komprehensif	3.127.300.558

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi MCAS telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5, tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017. Selisih antara harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 4.364.327.655, sebesar Rp 794.327.655 dicatat sebagai "Keuntungan pembelian dengan diskon", yang merupakan bagian dari "penghasilan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT M Cash Integrasi Tbk MCAS (continued)

	30 April 2017/ April 30, 2017
Penjualan	269.250.288.312
Beban pokok penjualan	263.752.666.633
Laba kotor	5.497.621.679
Beban usaha	1.459.028.512
Laba usaha	4.038.593.167
Pendapatan lain-lain neto	331.482.891
Pendapatan sebelum beban pajak penghasilan	4.370.076.058
Beban pajak penghasilan	(1.192.357.500)
Laba neto	3.177.718.558
Beban komprehensif lain	(50.418.000)
Laba komprehensif	3.127.300.558

Management believes that the acquisition of MCAS has been conducted in accordance with OJK Regulations.

PT Telefast Indonesia (TI)

TI, Subsidiary, was established by Notarial Deed of Devi Prihartanti, S.H., No. 5, dated October 17, 2008. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008. Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 7, dated April 5, 2017, MCAS, Subsidiary, purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, amounted to 2,550 shares and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, amounted to 2,550 shares, hence MCAS's ownership to TI amounted to Rp 510,000,000 or equivalent with 51% with cost amounted to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017. The difference between the total cost Rp 3,570,000,000 and the fair value Rp 4,364,327,655 amounting to Rp 794,327,655 recorded as "Gain on bargain purchase", as part of "other income" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Telefast Indonesia (TI) (lanjutan)

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	4.364.327.655
Nilai investasi	3.570.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(794.327.655)</u>
Nilai wajar aset per 30 April 2017	21.538.764.381
Total liabilitas per 30 April 2017	(11.410.017.715)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	10.128.746.666
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (51%)	<u>4.364.327.655</u>

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

DKD didirikan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 25.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 12.836.795.828, sebesar Rp 12.163.204.173 dicatat sebagai bagian dari *goodwill* dalam aset lain-lain, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 (Catatan 16).

DKD bergerak dalam perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estat dan perindustrian.

Rincian perhitungan goodwill adalah sebagai berikut:

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Telefast Indonesia (TI) (continued)

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets	4.364.327.655
Value of investments	3.570.000.000
Gain on bargain purchase	<u>(794.327.655)</u>
Fair value of net identifiable assets as of April 30, 2017	21.538.764.381
Total liabilities as of April 30, 2017	(11.410.017.715)
Value of investments	10.128.746.666
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (51%)	<u>4.364.327.655</u>

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

DKD was established based on Notary Deed No. 6 dated 11 June 2002 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. Based on Notary Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 87 dated September 28, 2018, shareholders of DKD agreed to increase the original paid-up capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 and taken in part by the Company in the amount of Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018. The difference between the total cost Rp 25,000,000,000 and the fair value Rp 12,836,795,828, amounting to Rp12,163,204,173 is recorded as a part of goodwill in other assets, in consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2018 (Note 16).

DKD is engaged engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

The detail of goodwill calculation are as follows:

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Dam Korporindo Digital (DKD) (lanjutan)

Nilai aset yang teridentifikasi neto	12.836.795.827
Nilai investasi	25.000.000.000
<i>Goodwill</i>	<u>12.163.204.173</u>
Nilai wajar aset per 28 September 2018	28.224.109.467
Total liabilitas per 28 September 2018	(2.550.517.812)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	25.673.591.655
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (50%)	<u>12.836.795.827</u>

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 75 tanggal 25 Juli 2018, NFC, Entitas Anak membeli saham DMS dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMS oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,46%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 Juli 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 9.864.000.000 dengan nilai wajar Rp 11.054.882.455, sebesar Rp (1.190.882.455) dicatat sebagai "Keuntungan pembelian dengan diskon", yang merupakan bagian dari "Penghasilan Lain-Lain" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	11.054.882.455
Nilai investasi	9.864.000.000
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(1.190.882.455)</u>
Nilai wajar aset per 31 Juli 2018	65.683.667.106
Total liabilitas per 31 Juli 2018	(28.834.058.923)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	36.849.608.183
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	<u>11.054.882.455</u>

DMS bergerak dalam bidang *cloud advertising digital*.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Dam Korporindo Digital (DKD) (continued)

<i>Fair value of net identifiable assets</i>	12.836.795.827
<i>Value of investments</i>	25.000.000.000
<i>Goodwill</i>	<u>12.163.204.173</u>
<i>Fair value of net identifiable assets as of September 28, 2018</i>	28.224.109.467
<i>Total liabilities as of September 28, 2018</i>	(2.550.517.812)
<i>Value of investments</i>	25.673.591.655
<i>Fair value of net identifiable assets - the Company portion (50%)</i>	<u>12.836.795.827</u>

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS was established by Notarial Deed of Imron, S.H., No. 28, dated September 15, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 16, 2015. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 75, dated July 25, 2018, NFC purchased DMS's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence NFC ownership of DMS amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent with 30.46%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 dated July 26, 2018. The difference between the total cost Rp 9,864,000,000 and the fair value Rp 11,054,882,455, amounting to Rp (1,190,882,455) is recorded as "Gain on bargain purchase", as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and Other comprehensive income for the Year Ended December 31, 2018.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

<i>Fair value of net identifiable assets</i>	11.054.882.455
<i>Value of investments</i>	9.864.000.000
<i>Gain on bargain purchase</i>	<u>(1.190.882.455)</u>
<i>Fair value of net identifiable assets as of July 31, 2018</i>	65.683.667.106
<i>Total liabilities as of July 31, 2018</i>	(28.834.058.923)
<i>Value of investments</i>	36.849.608.183
<i>Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)</i>	<u>11.054.882.455</u>

DMS is engaged in digital cloud advertising business.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mokalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh NFC, Entitas Anak menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 25% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.TAHUN 2018 tanggal 5 November 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.288, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill* dalam aset lain-lain, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian.

Rincian perhitungan goodwill adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	1.302.898.287
Nilai investasi	2.500.000.000
<i>Goodwill</i>	<u>1.197.101.713</u>
Nilai wajar aset per 31 Oktober 2018	5.867.958.800
Total liabilitas per 31 Oktober 2018	(656.365.650)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	5.211.593.150
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (25%)	<u>1.302.898.287</u>

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI, Subsidiary, was established by Notarial Deed of Andrew T. Mokalana S.H. M.Kn., No. 6, dated October 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 53, dated October 22, 2018, NFC, Subsidiary purchased paid-in capital 300 shares of hence NFC's, Subsidiary ownership of TKDI amounting to Rp 300,000,000 or equivalent 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.TAHUN 2018 dated November 5, 2018. The difference between the total cost Rp 2,500,000,000 and the fair value Rp 1,302,898,288, amounting to Rp 1,197,101,713 is recorded as goodwill in other assets, in the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2018.

TKDI is engaged in trading, services, and Industrial.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets
Value of investments
Goodwill
Fair value of net identifiable assets as of October 31, 2018
Total liabilities as of October 31, 2018
Value of investments
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (25%)

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018. Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI, Entitas Anak membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI, Entitas Anak menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-003.AH.02.02.TAHUN 2012 tanggal 11 Januari 2012.

BSI bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa, dan pariwisata. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan BSI pada tanggal 31 Desember 2018:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Lancar	
Kas dan bank	580.710.382
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	2.995.500.000
Total aset lancar	3.576.210.382
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	26.011.797
Liabilitas lancar lainnya (termasuk utang usaha)	-
Total liabilitas lancar	26.011.797
Tidak lancar	
Aset	808.061.768
Liabilitas	-
Total	4.358.260.353

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established by Notarial Deed of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 dated January 31, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU - 0005689.AH.01.01. Year 2018 February 2, 2018. Based on Notary Deed of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 dated December 4, 2018, TI, Subsidiary purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, amounting to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares respectively, so that the ownership of BSI by TI, Subsidiary was worth 3,060 shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-003.AH.02.02.TAHUN 2012 dated 11 January 2012.

BSI is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The following details represent the summarized financial information of BSI as of December 31, 2018:

	Current
Cash and banks	
Other current assets (excluding cash and banks)	
Total current assets	
Financial liabilities (excluding trade payables)	
Other current liabilities (including trade payables)	
Total current liabilities	
Noncurrent Assets	
Liabilities	
Total	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) (lanjutan)

Berdasarkan transaksi penambahan Entitas Anak yang dilakukan maka keuntungan pembelian dengan diskon menjadi:

	2018	2017	
SISKOM	6.027.465.081	-	SISKOM
DMS	1.190.882.455	-	DMS
TI	-	794.327.655	TI
Total	7.218.347.536	794.327.655	Total

Siskom Pte. Ltd. (SISKOM)

SISKOM, Entitas Anak, didirikan berdasarkan Profil Bisnis Perusahaan Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014. Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI, Entitas Anak.

Dari akuisisi di tersebut TKDI, Entitas Anak, mencatat Rp 6.027.465.081 sebagai keuntungan pembelian dengan diskon, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279
Nilai investasi	872.832.198
Keuntungan pembelian dengan diskon	<u>(6.027.465.081)</u>
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	7.900.896.241
Total liabilitas per 31 Desember 2018	(1.000.598.962)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (100%)	<u>6.900.297.279</u>

SISKOM bergerak di bidang penyiaran pesan digital dan berdomisili di Singapura.

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) (continued)

Based on the transaction of additional Subsidiaries, the gain on bargain purchase becomes:

	2018	2017	
SISKOM	6.027.465.081	-	SISKOM
DMS	1.190.882.455	-	DMS
TI	-	794.327.655	TI
Total	7.218.347.536	794.327.655	Total

Siskom Pte. Ltd. (SISKOM)

SISKOM, a subsidiary, was established based on Business Profile Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C dated August 1, 2014. on August 15, 2018, TKDI, a subsidiary, signed a sale and purchase agreement to purchase 100% ownership in SISKOM or 90,001 shares from Liang Jun Min, at an acquisition price with the same nominal amount. SISKOM wholly owned by TKDI, Subsidiary.

From the acquisition above mentioned, TKDI, Subsidiary, recorded Rp 6,027,465,081 as gain on bargain purchase in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2018.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Fair value of net identifiable assets	6.900.297.279
Value of investments	872.832.198
Gain on bargain purchase	<u>(6.027.465.081)</u>
Fair value of net identifiable assets as of December 31, 2018	7.900.896.241
Total liabilities as of December 31, 2018	(1.000.598.962)
Value of investments	6.900.297.279
Fair value of net identifiable assets - the Company portion (100%)	<u>6.900.297.279</u>

SISKOM engaged in digital broadcasting message and domiciled in Singapore.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri atas:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Kas		
<u>Rupiah</u>	1.814.452.238	720.651.178
Kas di Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.639.560.229	6.012.129.059
PT Bank Central Asia Tbk	46.933.532.334	28.711.107.420
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.192.401.519	50.347.355.384
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.061.787.918	3.328.688.282
PT Bank Permata Tbk	3.578.958.391	2.332.253.588
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	197.187.757	504.846.836
PT Bank Panin Tbk	2.210.976.636	811.501.763,00
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.049.649.178	1.218.845.265
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8.021.896	8.166.890
PT Bank Sinarmas Tbk	1.160.000	1.400.000
PT Bank Mega Tbk	1.305.000	1.443.000
PT Artha Graha International Tbk	-	-
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 172.215 pada tanggal 31 Maret 2019 dan USD 205.510 pada tanggal 31 Desember 2018)	2.453.025.474	2.975.996.102
PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 10.533 pada tanggal 31 Maret 2019 dan USD 10.542 pada tanggal 31 Desember 2018)	150.025.215	152.665.074
PT Bank Central Asia Tbk (USD 4.179 pada tanggal 31 Desember 2018)	-	60.521.168
<u>Dollar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 1.247.752 pada tanggal 31 Maret 2019 dan SGD 1.253.929 pada tanggal 31 Desember 2018)	13.110.699.302	13.295.408.041
<u>Euro</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 4.552 pada tanggal 31 Maret 2019 dan EUR 31.947 pada tanggal 31 Desember 2018)	72.815.600	529.031.758
Jumlah kas di bank	<u>89.661.106.449</u>	<u>110.291.359.630</u>

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>Cash</u>
<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>
Cash in Bank	Cash in Bank
<u>Rupiah</u>	<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	PT Bank Panin Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mega Tbk	PT Bank Mega Tbk
PT Artha Graha International Tbk	PT Artha Graha International Tbk
<u>United States Dollar</u>	<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 172,215 as of December 31, 2018 and USD 205,510 as of December 31, 2017)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 172,215 as of December 31, 2018 and USD 205,510 as of December 31, 2017)
PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 10,533 as of December 31, 2018 and USD 10,542 as of December 31, 2017)	PT Bank QNB Indonesia Tbk (USD 10,533 as of December 31, 2018 and USD 10,542 as of December 31, 2017)
PT Bank Central Asia Tbk (USD 4,179 as of December 31, 2018)	PT Bank Central Asia Tbk (USD 4,179 as of December 31, 2018)
<u>Singapore Dollar</u>	<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 1,247,752 as of March 31, 2019 and SGD 1,253,929 as of December 31, 2018)	PT Bank OCBC NISP Tbk (SGD 1,247,752 as of March 31, 2019 and SGD 1,253,929 as of December 31, 2018)
<u>Euro</u>	<u>Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 4,552 as of March 31, 2019 and EUR 31,947 as of December 31, 2018)	PT Bank OCBC NISP Tbk (EUR 4,552 as of March 31, 2019 and EUR 31,947 as of December 31, 2018)
Total cash in bank	Total cash in bank

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.100.000.000	74.900.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	56.000.000.000	56.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	18.161.995.637	15.303.007.316	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.301.229.587	2.269.897.635	PT Bank Permata Tbk
Jumlah deposito berjangka	151.563.225.224	148.472.904.951	Total time deposit
Jumlah	243.038.783.911	259.484.915.759	Total

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka masing-masing adalah 2,00% - 8,00% pada periode 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The annual interest rates of time deposit are 2.00% - 8.00% in March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi pada tanggal - tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

There are no cash and cash equivalents placed in related parties as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

7. INVESTASI LAINNYA

7. OTHER INVESTMENT

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	1.045.646.753.634	1.109.133.526.376	Financial assets at fair value through profit or loss
Harga Kuotasi Pihak Ketiga			Quoted price Third Parties
Efek Ekuitas	58.577.921.200	50.618.272.000	Equity securities
Pihak Berelasi (Catatan 29)			Related Parties (Note 29)
Kontrak pengelolaan			Discretionary
Investasi lainnya	976.523.210.539	726.015.920.123	marketable securities
Efek Ekuitas	-	322.000.000.000	Equity securities
Reksadana	10.545.621.895	10.499.334.253	Mutual funds
Subjumlah	987.068.832.434	1.058.515.254.376	Subtotal
Jumlah	1.045.646.753.634	1.109.133.526.376	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, equity securities are shares traded in IDX.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI LAINNYA (lanjutan)

Efek Ekuitas

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi masing-masing efek ekuitas dengan pihak ketiga dan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019/March 31, 2019				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Pihak Ketiga / Third Parties				
Lain-lain/Others				
(masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% from total)				
		49.805.221.000	58.577.921.200	8.772.700.200
Jumlah / Total		49.805.221.000	58.577.921.200	8.772.700.200

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Pihak Ketiga / Third Parties				
Lain-lain/Others				
(masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% from total)				
		49.805.221.000	50.618.272.000	813.051.000
Pihak Berelasi / Related Parties				
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	DIVA	10.000.000.000	322.000.000.000	312.000.000.000
Jumlah / Total		59.805.221.000	372.618.272.000	312.813.051.000

Reksadana

Nilai tercatat penyertaan reksadana dengan pihak berelasi dan penempatannya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019/ March 31, 2019				
	Unit Penyertaan/ Units	Nilai/ Amount		
Pihak Berelasi (Catatan 29)			Related Parties (Note 29)	
Penyertaan Terbatas Kresna Cakra	5.000.000	5.025.116.500	Penyertaan Terbatas Kresna Cakra	
MRS CASH Kresna	3.035.875	3.767.642.773	MRS CASH Kresna	
Kresna Indeks 45	336.870	1.500.159.643	Kresna Indeks 45	
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	150.000	151.901.040	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	100.000	100.801.940	Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	
Jumlah	8.622.745	10.545.621.895	Total	

7. OTHER INVESTMENT (continued)

Equity Securities

Details of maturity date, cost, fair value and unrealized gain (loss) of each equity securities with third parties and related party as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Mutual Funds

Carrying amount of mutual funds with related parties and their placement as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI LAINNYA (lanjutan)

Reksadana (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Unit Penyertaan/ Units	Nilai/ Amount
Pihak Berelasi (Catatan 29)		
Penyertaan Terbatas Kresna Cakra	5.000.000	5.062.468.500
MRS CASH Kresna	3.035.875	3.713.189.187
Kresna Indeks 45	336.870	1.470.986.806
Terproteksi Kresna Cemerlang Seri 1	150.000	151.892.730
Terproteksi Kresna Gilang Seri 1	100.000	100.797.030
Jumlah	8.622.745	10.499.334.253

Perubahan nilai wajar investasi pada nilai wajar melalui laba rugi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar laba Rp 65.130.919.945 dan Rp 273.330.038.343 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 30).

8. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
Piutang nasabah	220.496.227.619	445.192.552.078
Piutang atas penjualan produk digital	256.751.663.863	180.760.300.803
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	4.348.718.800	19.859.851.100
Piutang kegiatan manajer investasi	882.508.992	5.204.513.917
Piutang perusahaan efek	25.694.850.000	-
Subjumlah pihak ketiga	508.173.969.274	651.017.217.898
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Piutang nasabah	71.286.316.176	64.244.095.507
Piutang atas penjualan produk digital	126.227.060.939	9.761.965.218
Piutang kegiatan manajer investasi	1.088.352.392	1.282.792.400
Jumlah pihak berelasi	198.601.729.507	75.288.853.125
Jumlah	706.775.698.781	726.306.071.023

7. OTHER INVESTMENT (continued)

Mutual Funds (continued)

	Related Parties (Note 29)
Penyertaan Terbatas Kresna Cakra	MRS CASH Kresna
Kresna Indeks 45	Kresna Indeks 45
Terproteksi Kresna Cemerlang Seri 1	Terproteksi Kresna Cemerlang Seri 1
Terproteksi Kresna Gilang Seri 1	Terproteksi Kresna Gilang Seri 1
Total	Total

Changes in fair value of investments at fair value through profit or loss recognized in consolidated statement of profit or loss amounted to gain Rp 65,130,919,945 and Rp 273,330,038,343 for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively (Note 30).

8. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	Third parties	Related parties (Note 29)
Receivables from customers	Receivables from customers	Receivables from customers
Receivables from sales of digital product	Receivables from sales of digital product	Receivables from sales of digital product
Receivables from Clearing and Guarantee Institution	Receivables from Clearing and Guarantee Institution	Investment manager receivables
Investment manager receivables	Investment manager receivables	Receivables from Securities Companies
Receivables from Securities Companies	Receivables from Securities Companies	Subtotal third parties
Subtotal third parties	Subtotal third parties	Total related parties
Total	Total	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang nasabah

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pihak Ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	192.471.562.425	407.222.290.398
Transaksi marjin	27.977.655.146	22.081.805.492
Nasabah kelembagaan	47.010.048	15.888.456.188
Jumlah pihak ketiga	<u>220.496.227.619</u>	<u>445.192.552.078</u>
Pihak berelasi (Catatan 32b)		
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	38.600.122.900	42.280.984.722
Transaksi marjin	169.304.200	367.260.876
Nasabah kelembagaan	32.516.889.076	21.595.849.909
Jumlah pihak berelasi	<u>71.286.316.176</u>	<u>64.244.095.507</u>
Jumlah	<u>291.782.543.795</u>	<u>509.436.647.585</u>

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Receivables from customers

<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
	Third Parties
	<i>Customers with security account</i>
	<i>Regular transactions</i>
	<i>Margin transactions</i>
	<i>Institutional customers</i>
	<i>Total third parties</i>
	Related Parties (Note 32b)
	<i>Customers with security account</i>
	<i>Regular transactions</i>
	<i>Margin transactions</i>
	<i>Institutional customers</i>
	<i>Total related parties</i>
	Total

Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada KS, Entitas Anak.

Institutional customers receivables represent receivables from transactions with customers without securities account in KS, Subsidiary.

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 hari dari tanggal perdagangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, sehingga Grup tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 2 days from the trade date as of March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively, hence the Group did not provides allowance for impairment losses based on individual assessment.

KS, Entitas Anak, memberikan pembiayaan transaksi marjin dengan jaminan nasabah sesuai kebijakan KS, Entitas Anak. Jaminan piutang marjin umumnya berupa kas dan saham nasabah.

KS, Subsidiary, offers financing for margin transaction with minimum customer's collateral according to KS's, Subsidiary, policy. Margin receivable collateral are generally in form of cash and customer's stocks.

Nilai tercatat piutang nasabah yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts of the receivables from customers classified as loans and receivables approximate their fair values.

Piutang atas penjualan produk digital

Receivables from sales of digital products

Berikut ini merupakan detail piutang atas penjualan produk digital diatas 10% dari total piutang atas penjualan produk digital antara lain:

The details of receivables from sales of digital products above 10% of the total receivables from sales of digital products are as follows:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	114.530.055.604	-	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Sentra Rejeki Lestari	38.818.657.650	96.607.780.890	PT Sentra Rejeki Lestari
Jumlah	<u>153.348.713.254</u>	<u>96.607.780.890</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang atas penjualan produk digital (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo piutang usaha TI dan MKN, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh TI dan MKN, Entitas Anak (Catatan 17), dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
PT Bank Permata Tbk	8.400.000.000	8.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000
Jumlah	<u>15.900.000.000</u>	<u>15.900.000.000</u>

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan tagihan KS, Entitas Anak, kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Grup di bursa efek.

Nilai tercatat piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan tidak melebihi nilai wajarnya.

Piutang perusahaan efek

Piutang perusahaan efek merupakan piutang KS, Entitas Anak, kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pihak ketiga		
PT Bumiputera Sekuritas	25.694.850.000	-
Jumlah	<u>25.694.850.000</u>	<u>-</u>

Seluruh piutang perusahaan efek pada tanggal 31 Maret 2019 tersebut di atas telah dilunasi pada bulan April 2019.

Nilai tercatat piutang perusahaan efek mendekati nilai wajarnya.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Receivables from sales of digital products (continued)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, trade receivables of TI and MKN, Subsidiaries pledge as collateral for bank loan facilities obtained by TI and MKN, Subsidiaries (Note 17), with the details as follows:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
PT Bank Permata Tbk	8.400.000.000	8.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000	7.500.000.000
Total	<u>15.900.000.000</u>	<u>15.900.000.000</u>

Receivables from Clearing and Guarantee Institution

Receivables from Clearing and Guarantee Institution represents receivables of KS, Subsidiary to KPEI resulting from the settlement calculation of the Group's securities trading transactions in the stock exchange.

The carrying amounts of receivables from Clearing and Guarantee Institution does not exceed their fair values.

Receivables from securities institution

Receivables from securities institution represents receivables of KS, Subsidiary, to other securities companies in connection with securities transaction, with details as follows:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Third parties		
PT Bumiputera Sekuritas	25.694.850.000	-
Total	<u>25.694.850.000</u>	<u>-</u>

All receivables from securities companies on March 31, 2019 have been paid off on April 2019.

The carrying amount of receivables from securities companies approximate their fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang kegiatan manajer investasi

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jasa manager investasi			Investment manager fees
Pihak ketiga	882.508.992	5.204.513.917	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32b)	1.088.352.392	1.282.792.400	Related parties (Note 29)
Jumlah	1.970.861.384	6.487.306.317	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	531.295.256.252	572.954.082.722	Current
Sudah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	169.659.147.362	149.029.667.088	1-30 days
31-60 hari	2.132.764.569	1.320.829.865	31-60 days
61-90 hari	2.100.569.277	1.965.948.397	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.587.961.321	1.035.542.951	More than 90 days
Jumlah	706.775.698.781	726.306.071.023	Total

Grup berpendapat bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup berpendapat bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

The detail of trade receivables's aging are as follows:

The Group believes that all such trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on receivables. The Group believes that all such trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on receivables.

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Dolphine Technology	-	41.168.000.000	PT Dolphine Technology
PT Sentra Rejeki Lestari	-	30.701.228.144	PT Sentra Rejeki Lestari
Karyawan	2.923.184.012	2.928.026.682	Employee
Lain-lain	38.574.439.608	48.012.308.525	Others
Jumlah	41.497.623.620	122.809.563.351	Total
Jumlah pihak ketiga	41.497.623.620	122.809.563.351	Total third parties
Jumlah pihak relasi	83.135.530.930	83.141.746.132	Total related parties
Jumlah	124.633.154.550	205.951.309.483	Total

Dikurangi aset tidak lancar yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Dolphine Technology	-	41.168.000.000,00	PT Dolphine Technology
PT Sentra Rejeki Lestari	-	30.701.228.144,00	PT Sentra Rejeki Lestari
Karyawan	2.923.184.012,01	2.928.026.682,00	Employee
Lain-lain	38.574.439.608	47.308.883.811	Others
Jumlah pihak ketiga	41.497.623.620	122.106.138.637	Total third parties
Pihak berelasi	83.135.530.930	82.438.321.418	Related parties
Jumlah	124.633.154.550	204.544.460.055	Total

Jumlah aset tidak lancar setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

	-	1.406.849.428	Total noncurrent asset - net of current portion
--	---	---------------	---

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Piutang pihak ketiga jangka pendek kepada PT Sentra Rejeki Lestari dan PT Dolphine Technology merupakan pinjaman yang diberikan untuk modal kerja, piutang ini dikenai bunga 9% dan jatuh tempo sampai dengan 1 tahun.

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

Mutasi cadangan kegiatan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	-	21.537.884.842	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Addition during the period
Penghapusan selama tahun berjalan karena tidak dapat ditagih	-	(21.537.884.842)	Written off during the period
Saldo Akhir	-	-	Ending balance

10. PERSEDIAAN

Seluruh persediaan merupakan persediaan produk *digital*, bursa pulsa *digital* dan iklan berbasis *cloud* pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	106.177.146.665	249.177.229.218	Beginning balance
Akuisisi Entitas Anak (Catatan 5)	-	574.824.021	Acquisition of Subsidiary (Note 4)
Pembelian	2.160.732.551.404	6.041.138.603.048	Purchase
Beban Pokok Penjualan	(1.965.652.279.313)	(6.184.713.509.622)	Cost of good sold
Saldo akhir	301.257.418.756	106.177.146.665	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo persediaan TI dan MKN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank yang diperoleh TI dan MKN, Entitas Anak, (Catatan 17), dengan rincian sebagai berikut:

9. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

Short-term due from third parties to PT Sentra Rejeki Lestari and PT Dolphine Technology are loans given for working capital, this receivable are subject to interest 9% and maturity up to 1 year.

The carrying amounts of other receivables classified as loans and receivables approximate their fair values.

As at consolidated statement of financial position date, all other receivables are denominated in Rupiah.

Movements of the Group's allowance for impairment loss are as follows:

10. INVENTORIES

All inventories represents digital product, phone credit digital exchange and digital cloud advertising as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Mutation of inventories are as follows:

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Group's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, TI and MKN inventories, Subsidiaries, pledged as collateral for bank loan facilities obtained by TI and MKN, Subsidiary, (Note 17), with detail as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>
Uang muka	
Pembelian persediaan	52.154.151.693
Lain-lain	635.305.733
Beban dibayar di muka	
Sewa	2.430.355.405
Asuransi	
Pihak ketiga	179.057.570
Pihak berelasi (Catatan 32d)	234.120.601
Lain-lain	18.931.829.252
Jumlah	<u>74.564.820.253</u>

Beban dibayar di muka lain-lain sebesar Rp 13.581.973.531 pada tanggal 31 Maret 2019 merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu oleh KAM, Entitas Anak, kepada kustodian bank sesuai dengan kontrak dengan jangka waktu 2 tahun.

Beban dibayar di muka lain-lain sebesar Rp 11.954.762.500 pada tanggal 31 Desember 2018 merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu oleh KAM, Entitas Anak, kepada kustodian bank sesuai dengan kontrak dengan jangka waktu 2 tahun.

11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
		Advances:
	127.824.303.020	Purchase of inventories
	904.593.490	Others
		Prepaid expenses
	3.065.503.512	Rent
		Insurance
	86.546.530	Third parties
	288.893.787	Related parties (Note 29)
	15.500.782.787	Others
Jumlah	<u>147.670.623.126</u>	Total

Other prepaid expenses of Rp. 13,581,973,531 as of March 31, 2019 represent expenses previously paid by KAM, Subsidiary, to the bank custodian in accordance with 2-year contract.

Other prepaid expenses of Rp. 11,954,762,500 as of December 31, 2018 represent expenses previously paid by KAM, Subsidiary, to the bank custodian in accordance with 2-year contract.

12. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

12. RESTRICTED DEPOSIT

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Entitas Anak			Subsidiary
KS			KS
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.032.273.972	25.032.276.574	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	4.686.183.743	4.648.750.570	PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia
MCAS			MCAS
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.000.000.000	45.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
NFC			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.500.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
TI			TI
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
ATM			ATM
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
MKN			BKK
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>132.218.457.715</u>	<u>132.181.027.144</u>	Total

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. DEPOSIT YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Entitas Anak

KS

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan deposito wajib dana kliring milik KS, Entitas Anak, kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) yang ditempatkan sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan KS, Entitas Anak. Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 1,90% - 5,50%.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

MCAS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 45.000.000.000 milik MCAS, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari Mandiri milik MCAS dan ATM, Entitas Anak (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari Mandiri sebesar 4,75% - 6,25% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 5.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari BCA (Catatan 17).

12. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

Subsidiaries

KS

Time deposit placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of March 31, 2019 and December 31, 2018, represents the KS's, Subsidiary, clearing fund mandatory deposit as required by PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) as collateral of the KS, Subsidiary's transactions. The annual interest rates of time deposits are 1.90% - 5.50%.

KPEI has a right to use the clearing fund to cover any failed market transaction settlement of a stock exchange member's on certain conditions as stated in the respective regulations. KPEI will add back that fund to the stock exchange member's deposits when the used clearing fund is repaid by the member according to the fund that has been paid.

MCAS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, restricted deposits amounted to Rp 45,000,000,000 owned by MCAS, Subsidiary is pledged as collateral for short-term bank loan facility from Mandiri obtained by MCAS and ATM, Subsidiaries (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposits from Mandiri amounted 4.75% - 6.25% per annum for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, restricted time deposits owned by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 5,000,000,000, is pledged as collateral for short-term bank loans from BCA (Note 17).

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. DEPOSIT YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)(lanjutan)

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari BCA sebesar 4,00% - 5,50% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

NFC

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 31 Maret 2019, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 7.500.000.000 milik NFC, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari Mandiri (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari Mandiri sebesar 4,75% - 6,25% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 25.000.000.000 milik NFC, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari CIMB (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari CIMB sebesar 6% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

TI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik TI, Entitas Anak senilai Rp 10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari Permata sebesar 3,00% - 7,00% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

12. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

Subsidiaries (continued)

MCAS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)(continued)

The annual interest rate of restricted time deposits from BCA amounted 4.00% - 5.00% per annum for the year period March 31, 2019 and December 31, 2018.

NFC

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

As of March 31, 2019, restricted deposits amounted to Rp 7,500,000,000 owned by NFC, Subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility from Mandiri (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposits from Mandiri amounted 4.75% - 6.25% per annum for the period ended March 31, 2019.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, restricted deposits amounted to Rp 25,000,000,000 owned by NFC, Subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility from CIMB (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposits from CIMB is 6% per annum for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018.

TI

PT Bank Permata Tbk (Permata)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, restricted time deposits owned by TI, Subsidiary amounted to Rp 10,000,000,000, is pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Permata Tbk amounted 3.00% - 7.00% per annum for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. DEPOSIT YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

ATM

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik ATM, Entitas anak senilai Rp 10.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari Permata (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari Permata sebesar 3,00% - 7,00% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai Rp 7.500.000.000 milik MKN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari Mandiri (Catatan 17).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari Mandiri sebesar 4,75% - 6,25% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

12. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

Subsidiaries (continued)

ATM

PT Bank Permata Tbk (Permata)

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, restricted time deposits owned by ATM, Subsidiary amounted to Rp 10,000,000,000, pledged as collateral for short-term bank loans from Permata (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposits from Permata is 3.00% - 7.00% per annum for the years ended on March 31, 2019 and December 31, 2018.

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

As of December 31, 2018, restricted deposits amounted to Rp 7,500,000,000 owned by MKN, Subsidiary, is pledged as collateral for short-term bank loan facility from Mandiri (Note 17).

The annual interest rate of restricted time deposits from Mandiri amounted 4.75% - 6.25% per annum for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN SHARES

The details of the investment in shares owned by the Group are as follows:

	Kegiatan Utama / Principal Activities	Tempat Beroperasi/ Country of Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
			31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018 December 31, 2018
<u>Entitas Asosiasi / Associates</u>				
PT Digital Artha Media (DAM)	Konsultasi piranti lunak dan keras / Software and hardware consultant	Indonesia / Indonesia	24,81%	24,81%
PT Indo Corpora Investama (ICI)	Jasa, perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan darat, percetakan, dan perbengkelan/ Services, trading, construction, industry, land transportation, printing, and workshop	Indonesia / Indonesia	30,00%	30,00%
PT Dini Nusa Kusuma (DNK)	Jasa, pembangunan, dan perdagangan/ Services, construction, and trading	Indonesia / Indonesia	25,00%	25,00%
PT Arjuna Indotech Media (AIM)	Jasa, perdagangan, perindustrian, dan percetakan / Services, trading, industry and printing	Indonesia / Indonesia	21,88%	21,88%
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan dan jasa / Trading and services	Indonesia / Indonesia	20,00%	20,00%
PT Dua Empat Print (DEP)	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	Indonesia / Indonesia	38,13%	38,13%
PT Digital Tunai Kita (DTK)	Teknologi keuangan/ Financial technology	Indonesia / Indonesia	25,00%	25,00%
PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-design (SMC)	Information technology and communication	Indonesia / Indonesia	30,00%	30,00%
PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)	Perdagangan, industri dan jasa Trading, industry and services	Indonesia / Indonesia	35,00%	35,00%
PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)	Penyedia makanan dan minuman/ Food and beverages	Indonesia / Indonesia	37,50%	37,50%
<u>Investasi saham/ Investment in shares</u>				
PT Nurbaya Artha Pratama (NAP)	Konsultasi Manajemen/ Management consultant	Indonesia / Indonesia	10,53%	10,53%
PT Matchmove Indonesia (MMI)	Teknologi/ Technology	Indonesia / Indonesia	14,81%	14,81%
PT Surya Teknologi Perkasa (STP)	Teknologi/Technology	Indonesia / Indonesia	17,00%	17,00%
Matchmove Pay Pte. Ltd. (MMP)	Teknologi pembayaran / Payment technology	Singapura / Singapore	16,92%	16,92%
PT Multidaya Dinamika (MDD)	Perdagangan / Trading	Indonesia / Indonesia	10,00%	10,00%
MDAQ Pte. Ltd. (MDQ)	Teknologi/ Technology	Singapura / Singapore	4,95%	4,95%
Vickers Capital Group Ltd. (VCG)	Keuangan dan Investasi/ Finance and Investment	Singapura / Singapore	5,00%	5,00%
PT Sentra Sukses Prima (SSP)	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consultant Services	Indonesia / Indonesia	18,75%	18,75%
<u>Lainnya / Others</u>				
KPISOFT Pte.Ltd.	Jasa pengelolaan kinerja sumber daya manusia/ Human resources performance management	Singapura / Singapore	13,20%	13,20%
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penyelenggara perdagangan efek/ Organizers of securities trading Jasa penyimpanan dan penyelesaian	Indonesia / Indonesia	0,80%	0,80%
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	efek/ Depository and Securities settlement services	Indonesia / Indonesia	0,10%	0,10%
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Jasa pemeringkat efek / Credit rating services	Indonesia / Indonesia	0,49%	0,49%

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

		31 Maret 2019/March 31, 2019					
		Perubahan selama tahun berjalan / Changes during the year					
	Nilai penyertaan awal / Carrying value at beginning	Penambahan / Addition	Bagian atas laba (rugi) neto / Share of net loss	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto / Share on other comprehensive income - net	Nilai penyertaan akhir / Carrying value at ending		
<u>Entitas asosiasi</u>						<u>Associates</u>	
DAM	40.416.966.499	-	1.048.499.669	-	41.465.466.168	DAM	
ICI	14.441.818.099	-	(295.793.354)	-	14.146.024.745	ICI	
DNK	3.601.914.714	-	(54.263.457)	-	3.547.651.257	DNK	
AIM	626.246.365	-	(13.665)	-	626.232.700	AIM	
SKM	219.237.263	1.200.000.000	(154.451.232)	-	1.264.786.031	SKM	
DEP	990.674.969	-	(14.300.904)	-	976.374.065	DEP	
DTK	8.103.866.659	-	8.913.385.308	-	17.017.251.967	DTK	
RBSI	12.521.012.735	-	-	-	12.521.012.735	RBSI	
RKB	35.000.000	-	-	-	35.000.000	RKB	
SMC	6.345.109.622	-	-	-	6.345.109.622	SMC	
Subjumlah	<u>87.301.846.925</u>	<u>1.200.000.000</u>	<u>9.443.062.365</u>	<u>-</u>	<u>97.944.909.290</u>	Subtotal	
<u>Investasi saham</u>						<u>Investment in shares</u>	
NAP	12.654.600.000	-	-	-	12.654.600.000	NAP	
MMI	7.535.218.656	-	-	-	7.535.218.656	MMI	
STP	21.250.000	-	-	-	21.250.000	STP	
MDD	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	MDD	
MMP	272.547.037.022	-	-	-	272.547.037.022	MMP	
MDQ	45.386.685.000	-	-	-	45.386.685.000	MDQ	
VCG	144.392.700.000	-	-	-	144.392.700.000	VCG	
SSP	750.000.000	-	-	-	750.000.000	SSP	
IDD	255.000.000	-	-	-	255.000.000		
AAP	250.000.000	-	-	-	250.000.000		
Subjumlah	<u>487.792.490.678</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>487.792.490.678</u>	Subjumlah	
<u>Lainnya</u>						<u>Others</u>	
KPISOFT Pte.Ltd.	46.054.821.225	-	-	-	46.054.821.225	KPISOFT Pte.Ltd.	
BEI	685.950.000	-	-	-	685.950.000	BEI	
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000	KSEI	
PEFINDO	509.000.000	-	-	-	509.000.000	PEFINDO	
Subjumlah	<u>47.555.771.225</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47.555.771.225</u>	Subtotal	
Jumlah	<u>622.650.108.828</u>	<u>1.200.000.000</u>	<u>9.443.062.365</u>	<u>-</u>	<u>633.293.171.193</u>	Total	
		31 Desember 2018/December 31, 2018					
		Perubahan selama tahun berjalan / Changes during the year					
	Nilai penyertaan awal / Carrying value at beginning	Penambahan / Addition	Bagian atas laba (rugi) neto / Share of net loss	Bagian atas penghasilan komprehensif lain - neto / Share on other comprehensive income - net	Nilai penyertaan akhir / Carrying value at ending		
<u>Entitas asosiasi</u>						<u>Associates</u>	
DAM	42.400.219.375	4.000.000.000	(5.969.398.020)	(13.854.856)	40.416.966.499	DAM	
ICI	15.624.991.513	-	(1.183.173.414)	-	14.441.818.099	ICI	
DNK	3.797.064.111	-	(195.149.397)	-	3.601.914.714	DNK	
AIM	626.300.588	-	(54.223)	-	626.246.365	AIM	
SKM	756.699.401	-	(537.462.138)	-	219.237.263	SKM	
DEP	-	1.071.428.571	(80.753.602)	-	990.674.969	DEP	
DTK	-	9.375.000.000	(1.271.133.341)	-	8.103.866.659	DTK	
MCA	49.272.855,00	(49.272.855)	-	-	-	MCA	
RBSI	-	12.500.000.000	21.012.735	-	12.521.012.735	RBSI	
RKB	-	35.000.000	-	-	35.000.000	RKB	
SMC	-	6.501.000.000	(155.890.378)	-	6.345.109.622	SMC	
Subjumlah	<u>63.254.547.843</u>	<u>33.433.155.716</u>	<u>(9.372.001.778)</u>	<u>(13.854.856)</u>	<u>87.301.846.925</u>	Subtotal	
<u>Penyertaan saham</u>						<u>Investment in shares</u>	
NAP	12.654.600.000	-	-	-	12.654.600.000	NAP	
MMI	3.592.000.000	3.943.218.656	-	-	7.535.218.656	MMI	
STP	21.250.000	-	-	-	21.250.000	STP	
MDD	-	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000		
MMP	-	272.547.037.022	-	-	272.547.037.022		
MDQ	-	45.386.685.000	-	-	45.386.685.000		
VCG	-	144.392.700.000	-	-	144.392.700.000		
SSP	-	750.000.000	-	-	750.000.000		
Subjumlah	<u>16.267.850.000</u>	<u>471.019.640.678</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>487.287.490.678</u>	Subjumlah	
<u>Lainnya</u>						<u>Others</u>	
KPISOFT Pte.Ltd.	46.054.821.225	-	-	-	46.054.821.225	KPISOFT Pte.Ltd.	
BEI	685.950.000	-	-	-	685.950.000	BEI	
KSEI	306.000.000	-	-	-	306.000.000	KSEI	
PEFINDO	509.000.000	-	-	-	509.000.000	PEFINDO	
Subjumlah	<u>47.555.771.225</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>47.555.771.225</u>	Subtotal	
Jumlah	<u>127.078.169.068</u>	<u>504.452.796.394</u>	<u>(9.372.001.778)</u>	<u>(13.854.856)</u>	<u>622.145.108.828</u>	Total	

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi

a. DAM

Pada bulan Juni 2015, IPG, Entitas Anak, membeli 8.560 lembar saham DAM atau setara dengan 9,9% kepemilikan.

Pada bulan Juli 2015, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 8.570 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 19,99%.

Pada bulan Agustus 2015, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 10 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 20,00%.

Pada bulan September 2015, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 2.660 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 23,10%.

Pada bulan Juli 2017, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 1.464 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 24,81%.

Pada bulan Mei 2018, IPG, Entitas Anak, menambah kepemilikan atas DAM sebesar 425 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan IPG, Entitas Anak, atas DAM menjadi sebesar 24,81%. Penambahan kepemilikan penyertaan saham ini tidak mengubah kepemilikan IPG atas DAM.

b. ICI

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 15 April 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 30% saham seri B kepemilikan atas ICI dengan nilai sebesar Rp 16.501.100.000.

c. DNK

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 22 Januari 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham DNK sebanyak 6.234 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 25%.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates

a. DAM

In June 2015, IPG, Subsidiary, acquired 8,560 shares of DAM or equal to 9.9% ownership.

In July 2015, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 8,570 shares. Accordingly, the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 19.99%.

In August 2015, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 10 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 20.00%.

In September 2015, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 2,660 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 23.10%.

In July 2017, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 1,464 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 24.81%.

In May 2018, IPG, Subsidiary, increased its ownership in DAM amounted to 425 shares. Accordingly the ownership of IPG, Subsidiary, in DAM become 24.81%. This additional investment does not change IPG's ownership in DAM.

b. ICI

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 15, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 30% B series shares ownership interest in ICI for total consideration of Rp 16,501,100,000.

c. DNK

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 22, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, made an investment in shares in DNK of 6,234 shares or equivalent to 25% ownership.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

d. AIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 25 Oktober 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, membeli 35% saham kepemilikan atas AIM dengan nilai sebesar Rp 700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 20 Juni 2017 dari Hizmelina, S.H., kepemilikan saham KUK, Entitas Anak, atas AIM menjadi 21,88%.

e. SKM

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 4 Mei 2016 dari Hizmelina, S.H., KUK, Entitas Anak, memiliki 1.000.000 lembar saham SKM atau setara dengan kepemilikan sebesar 20%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 21 Juni 2017 dari Eko Gunarto, S.H., KUK, Entitas Anak, penambahan kepemilikan atas SKM sebesar 1.000.000 lembar saham. Dengan demikian kepemilikan KUK, Entitas Anak, atas SKM menjadi sebesar 20%.

f. DEP

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 24 Oktober 2016 dari Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., KUK, Entitas Anak, memiliki 343 lembar saham DEP atau setara dengan kepemilikan sebesar 34,3%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham DEP dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham DEP menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25%.

Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup atas DEP pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar 38,13%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280.TAHUN 2018 tanggal 20 Februari 2018.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

d. AIM

Based on Notarial Deed No. 14 dated October 25, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, acquired 35% shares ownership interest in AIM for total consideration of Rp 700,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated June 20, 2017 of Hizmelina, S.H., ownership of AIM in KUK, Subsidiary, become 21,88%.

e. SKM

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., KUK, Subsidiary, had 1,000,000 SKM shares or equivalent to 20% ownership.

Based on Notarial Deed No. 51 dated June 21, 2017 of Eko Gunarto, S.H., KUK, Subsidiary, increased its ownership in SKM amounted to 1,000,000 shares. Accordingly the ownership of KUK, Subsidiary, in SKM become 20%.

f. DEP

Based on Notarial Deed No. 92 dated October 24, 2016 of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., KUK, Subsidiary, had 343 DEP shares or equivalent to 34.3% ownership.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, MCAS, Subsidiary, purchased DEP's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership to DEP amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25%.

The Group's direct and indirect ownership of DEP as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to 38.13%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280.TAHUN 2018 dated February 20, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

g. DTK

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 10 Maret 2017 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.kn., KUK, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham DTK sebanyak 750 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 108 tanggal 19 Desember 2018 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., KUK, Entitas Anak, melakukan penyertaan saham DTK sebanyak 5.125 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 25%.

h. MCA

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 6 Juni 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham MCA dari PT Hikmat Sukses Sejahtera sebanyak 475 lembar saham, sehingga kepemilikan MCA oleh MCAS, Entitas Anak, menjadi sebesar 38%.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 23 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak menjual seluruh kepemilikan saham sebanyak 475 lembar saham atau setara dengan Rp 47.500.000 di MCA dengan kepemilikan 38,00% kepada PT Berkah Otentik Sejahtera dengan harga yang sama dengan harga nominal saham tersebut.

i. RBSI

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RBSI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham RBSI menjadi sebesar 37,5%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398.TAHUN 2018 tanggal 31 Mei 2018.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

g. DTK

Based on Notarial Deed No. 3 dated March 10, 2017 of Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.kn., KUK, Subsidiary, made an investment in shares in DTK of 750 shares or equivalent to 50% ownership.

Based on Notarial Deed No. 108 dated December 19, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., KUK, Subsidiary, made an investment in shares in DTK of 5.125 shares or equivalent to 25% ownership.

h. MCA

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 dated June 6, 2017, MCAS, Subsidiary, purchased MCA's shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera amounted to 475 shares, hence MCAS, Subsidiary's ownership in MCA equivalent to 38%.

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53, dated January 23, 2018, MCAS, Subsidiary has sold all share ownership of 38.00% amounting to 475 shares or equivalent to Rp 47,500,000 on MCA to PT Berkah Otentik Sejahtera at the same price with the par value of the shares.

i. RBSI

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RBSI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 12,500,000,000, hence the Company's ownership to RBSI amounted to 37.5%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398.TAHUN 2018 dated May 31, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

j. RKB

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, MCAS, Entitas Anak, membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh MCAS, Entitas Anak menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105 tanggal 25 April 2018.

k. SMC

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Ny. Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh MCAS, Entitas Anak, senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan MCAS, Entitas Anak, atas saham SMC atau setara dengan kepemilikan 30%.

Investasi saham

a. STP

Pada tanggal 26 September 2017, MCAS, Entitas Anak, membeli saham STP sebesar 170 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 17%.

b. MMI

Pada tanggal 30 November 2017, KUK, Entitas Anak, dan MCAS, Entitas Anak, masing-masing membeli saham MMI sebesar 17.960.000 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 14,81%.

c. NAP

Pada tanggal 30 Maret 2017, KUK, Entitas Anak, membeli saham NAP sebesar 706 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 10,53%.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Associates (continued)

j. RKB

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, MCAS, Subsidiary, purchased RKB's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounted to 350 shares, hence MCAS, Subsidiary ownership to RKB amounted to Rp 35,000,000 or equivalent with 35%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163105 dated April 25, 2018.

k. SMC

Based on Notarial Deed of Ny. Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 6,501,000,000, hence MCAS, Subsidiary, ownership to SMC equivalent to 30%.

Investment in shares

a. STP

On September 26, 2017, MCAS, Subsidiary, purchased 170 shares STP or equivalent to 17% ownership.

b. MMI

On November 30, 2017, KUK, Subsidiary, and MCAS, Subsidiary, purchased 17,960,000 shares of MMI or equivalent to 14.81% ownership.

c. NAP

On March 30, 2017, KUK, Subsidiary, purchased 706 shares of NAP or equivalent to 10.53% ownership.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi saham (lanjutan)

d. MDD

Pada tanggal 14 Desember 2018, MCAS, Entita Anak membeli saham MDD sebesar Rp 4.000.000.000 atau 2.000.000 saham. Kepemilikan MCAS, Entitas Anak atas saham MDD menjadi sebesar 20%.

e. MMP

Pada bulan Oktober 2018, GKS, Entitas Anak, membeli 1.773.017 lembar saham Matchmove Pte. Ltd. atau setara dengan 16,92% kepemilikan atas Matchmove Pte. Ltd.

f. MDQ

PAI dan MEC, Entitas Anak memiliki penyertaan saham masing-masing sebanyak 40.320.143 lembar saham di MDQ atau setara dengan 4,95%.

g. VCG

PAI dan MEC, Entitas Anak memiliki masing-masing penyertaan saham sebanyak 25.000 lembar saham di VCG atau setara dengan 5%.

h. SSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Hizmelina, S.H., tanggal 4 Desember 2018, KUK, Entitas Anak membeli 49.975 lembar saham di SSP atau setara dengan 19,99% kepemilikan atas SSP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Hizmelina, S.H., tanggal 26 Desember 2018, KUK, Entitas Anak membeli 700.025 lembar saham di SSP, sehingga kepemilikan KUK, Entitas Ana katas SSP sebesar 18,75%.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat nilai wajar yang tersedia bagi investasi pada DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DEP, DTK, MCA, RBSI, RKB, SMC, STP, MMI, NAP, MDD, MMP, MDQ, VCG dan SSP dikarenakan bukan merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pasar aktif lainnya.

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in shares (continued)

d. MDD

On December 14, 2018, MCAS, Subsidiary purchased shares of PT Multidaya Dinamika amounting to Rp 4,000,000,000 or 2,000,000 shares. MCAS, Subsidiary ownership to MDD amounted to 20%.

e. MMP

On October 2018, GKS, Subsidiary, acquired 1,773,017 shares of Matchmove Pte. Ltd. or equivalent to 16.92% ownership in Matchmove Pte. Ltd.

f. MDQ

PAI and MEC, Subsidiaries owns 40,320,143 shares or equivalent to 4.95% of MDQ, respectively.

g. VCG

PAI and MEC, Subsidiaries owns 25,000 shares or equivalent to 5% of VCG, respectively.

h. SSP

Based on Notarial Deed of Hizmelina, S.H., No. 5 dated December 4, 2018, KUK, Subsidiary purchased 49,975 shares in SSP or equivalent to 19,99% ownership of SSP.

Based on Notarial Deed of Hizmelina, S.H., No. 20 dated December 26, 2018, KUK, Subsidiary purchased 700,025 shares in SSP, hence KUK, Subsidiary's ownership in SSP equivalent to 18.75%.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, there is no available fair value for the investments in DAM, ICI, DNK, AIM, SKM, DEP, DTK, MCA, RBSI, RKB, SMC, STP, MMI, NAP, MDD, MMP, MDQ, VCG and SSP as they are not a public company that is listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other active market.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Lainnya

a. KPISOFT Pte. Ltd.

Pada bulan Desember 2018, RGV, Entitas Anak, membeli 1.397.849 lembar saham KPISOFT Pte. Ltd. atau setara dengan 13,20% kepemilikan atas KPISOFT Pte. Ltd.

b. BEI

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 1 (satu) lembar saham di BEI. Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

c. PEFINDO

Entitas Induk memiliki penyertaan saham sebanyak 486 lembar saham di PEFINDO.

d. KSEI

KS, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham sebanyak 60 (enam puluh) lembar saham di KSEI. Penyertaan saham KSEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019/March 31, 2019							
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Efek Translasi/ <i>Effect of Translation</i>	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Cost
Partisi	13.626.090.739	-	-	105.644.800	-	13.731.735.539	Leasehold Improvement
Kendaraan	25.393.901.652	-	-	-	884.411.863	24.509.489.789	Vehicles
Peralatan kantor	17.092.944.229	-	-	3.822.061.665	-	20.915.005.894	Office equipment
Mesin	8.076.940.851	-	-	19.770.240.908	-	27.847.181.759	Machineries
Sistem	2.004.162.977	-	-	-	-	2.004.162.977	System
Aset dalam pembangunan	98.303.045.455	-	-	2.287.164.082	-	100.590.209.537	Construction in progress
Jumlah	164.497.085.903			25.985.111.455	884.411.863	189.597.785.495	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Partisi	10.153.242.764	-	-	196.061.046	-	10.349.303.810	Leasehold Improvement
Kendaraan	10.546.258.416	-	-	1.203.330.342	884.411.863	10.865.176.895	Vehicles
Peralatan kantor	10.929.430.168	-	-	784.429.205	-	11.713.859.373	Office equipment
Mesin	1.260.212.719	-	-	214.684.250	-	1.474.896.969	Machineries
Sistem	1.632.160.696	-	-	31.290.512	-	1.663.451.208	System
Jumlah	34.521.304.763			2.429.795.354	884.411.863	36.066.688.254	Total
Nilai Tercatat	129.975.781.140					153.531.097.241	Carrying Amount

13. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Others

a. KPISOFT Pte. Ltd.

On December 2018, RGV, Subsidiary, acquired 1,397,849 shares of KPISOFT Pte. Ltd. or equivalent to 13.20% ownership in KPISOFT Pte. Ltd.

b. BEI

KS, Subsidiary, owns 1 (one) share of BEI. Investment in shares of BEI is a requirement for members of the stock exchange.

c. PEFINDO

The Parent Entity owns 486 shares of PEFINDO.

d. KSEI

KS, Subsidiary, owns 60 (sixty) shares of KSEI. Investment in shares of KSEI is a requirement for members of the stock exchange.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

14. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2018/December 31, 2018						Cost
	Saldo Awal / Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan							
Partisi	12.206.181.582	9.108.208	-	2.291.833.823	881.032.874	13.626.090.739	Leasehold Improvements
Kendaraan	16.887.252.797	-	15.200.000	9.330.598.855	839.150.000	25.393.901.652	Vehicles
Peralatan kantor	21.988.834.217	4.225.272	289.049.655	3.330.133.427	8.519.298.342	17.092.944.229	Office equipment
Mesin	5.439.654.850	-	-	2.650.086.001	12.800.000	8.076.940.851	Machineries
Sistem	5.887.218.965	-	-	28.397.250	3.911.453.238	2.004.162.977	System
Aset dalam pembangunan	-	-	-	98.303.045.455	-	98.303.045.455	
Jumlah	62.409.142.411	13.333.480	304.249.655	115.934.094.811	14.163.734.454	164.497.085.903	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Partisi	10.056.007.008	1.821.642	-	976.446.988	881.032.874	10.153.242.764	Leasehold Improvements
Kendaraan	7.736.958.167	-	6.333.334	3.531.738.790	728.771.875	10.546.258.416	Vehicles
Peralatan kantor	16.744.671.056	4.207.877	198.642.402	2.501.207.175	8.519.298.342	10.929.430.168	Office equipment
Mesin	382.558.143	-	-	879.254.576	1.600.000	1.260.212.719	Machineries
Sistem	5.282.229.941	-	-	261.383.993	3.911.453.238	1.632.160.696	System
Jumlah	40.202.424.315	6.029.519	204.975.736	8.150.031.522	14.042.156.329	34.521.304.763	Total
Nilai Tercatat	22.206.718.096					129.975.781.140	Carrying Amount

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 2.429.795.354 dan Rp 8.150.031.522 (Catatan 31).

Depreciation expenses charged to consolidated statement of profit or loss for the period ended March 31, 2019 and Desember 31, 2018 amounted to Rp 2,429,795,354 and Rp 8,150,031,522, respectively (Note 31).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap berupa partisi dan kendaraan telah diasuransikan atas seluruh risiko pada PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Bina Dana Arta, pihak ketiga dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak berelasi, dengan total yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 40.437.450.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah diasuransikan secara memadai.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, fixed assets - leasehold improvements and vehicles are insured against all risks with PT Asuransi Adira Dinamika, and PT Asuransi Bina Dana Arta, third party and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, related party, for Rp 40,437,450,000, respectively. The Group's management believes that the fixed assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018 and were adequately insured.

Aset kendaraan milik Grup dijadikan jaminan hak utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 22).

Vehicles owned by the Group are used as collateral for financing payables acquired by the Group (Note 22).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Based on the management review, there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan yang merupakan pengembangan bangunan milik ATM, Entitas Anak masing-masing berkisar 43,73% dan 23,48%.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the percentage of completion of assets in progress, which represents the development of ATM's buildings, Subsidiary, are between 43,73% and 23.48%, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	485.326.500
Nilai buku tercatat aset tetap	-
Laba Penjualan Aset Tetap	485.326.500

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

14. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed assets were as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	160.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
	121.578.125	Net book value of fixed assets
	38.421.875	Gain on Sales of Fixed Assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in consolidated statement of profit or loss.

15. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

31 Maret 2019/March 31, 2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti Lunak	8.274.626.262	294.120.000	-	8.568.746.262	Software
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Amortization
Piranti Lunak	524.406.114	113.207.434	-	637.613.548	Software
Nilai Tercatat	<u>7.750.220.148</u>			<u>7.931.132.714</u>	Carrying Amount
31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti Lunak	808.366.285	7.466.259.977	-	8.274.626.262	Software
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Amortization
Piranti Lunak	237.474.805	286.931.309	-	524.406.114	Software
Nilai Tercatat	<u>570.891.480</u>			<u>7.750.220.148</u>	Carrying Amount

15. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 113.207.434 dan Rp 286.931.309 (Catatan 31).

Amortization expenses charged to consolidated statement of profit or loss for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are amounted to Rp 113,207,434 and Rp 286,931,309, respectively (Note 31).

16. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Goodwill (Catatan 5)	60.742.156.935
Jaminan sewa gedung	
Pihak ketiga	148.450.000
Pihak berelasi (Catatan 32)	3.678.601.546
Lain-lain	309.406.834
Jumlah	64.878.615.315

16. OTHER ASSETS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	19.847.031.320	Goodwill (Note 5)
		Office rental deposit
	153.450.000	Third parties
	3.729.487.802	Related parties (Note 32)
	589.805.303	Others
	24.319.774.425	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri terdiri atas:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Entitas Anak		
<u>MCAS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.299.999.999	-
<u>NFC</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000
<u>TI</u>		
PT Bank Permata Tbk	40.718.280.000	29.542.500.000
<u>ATM</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
<u>MKN</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.750.000.000
Jumlah	102.768.279.999	78.292.500.000

Entitas Anak

TI

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. CRO.JSD/ 0232/NCL/2017 tanggal 31 Mei 2017, TI, Entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan surat perubahan perjanjian kredit No. CBC.SLO/SPPK/ 055/2014 tanggal 8 Juni 2016.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.000.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2018.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai tagihan dari PT Indosat Tbk.

2. Fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Mei 2018.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 0,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk tujuan produktif.

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Subsidiaries
		<u>MCAS</u>
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		<u>NFC</u>
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	25.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		<u>TI</u>
	29.542.500.000	PT Bank Permata Tbk
		<u>ATM</u>
	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		<u>MKN</u>
	3.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	78.292.500.000	Total

Subsidiaries

TI

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Facilities Agreement No. CRO.JSD/0232/NCL/2017 dated May 31, 2017, TI, Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement has been amended for several times, the latest with addendum of credit facility agreement No. CBC.SLO/SPPK/055/2014 dated June 8, 2016.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

1. *Trust Receipt Facility* with maximum loan limit amounting to Rp 22,000,000,000. This credit facility agreement is valid until May 30, 2018.

This facility bears interest at 10% per annum. This facility is used to finance the bill from PT Indosat Tbk.

2. *Trust Receipt Facility* with maximum loan limit amounting to Rp 1,000,000,000. This credit facility agreement is valid until May 15, 2018.

This facility bears interest at 0.75% per annum. This facility is used for productive purposes.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 900.000.000 (Catatan 8).
2. Persediaan sebesar Rp 17.000.000.000 (Catatan 10).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 5.400.000.000 (Catatan 12).

Selama jangka waktu pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, TI, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin/menjaminkan harta kekayaan TI, Entitas Anak kepada pihak lain.
3. Menyewakan objek anggunan kredit pada pihak lain.
4. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
5. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha dan status TI, Entitas Anak.
6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang bank dari Mandiri telah dilunasi.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas No SKU/18/0568/KOMMJKT1 tanggal 6 April 2018, TI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 6 April 2019.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk antara lain sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

TI (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The credit facilities are secured by following collateral:

1. Trade receivables amounting to Rp 900,000,000 (Note 8).
2. Inventories amounting to Rp 17,000,000,000 (Note 10).
3. Restricted time deposit amounting Rp 5,400,000,000 (Note 12).

During the term of the loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, without the prior written notification to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, TI, Subsidiary, may not do the following:

1. Transfer of goals, except inventory in the course of conducting business activities.
2. Commit as guarantor/offers assets of TI, Subsidiary to other parties.
3. Lease the object of credit collateral on the other party.
4. Transfer some or all rights and/or obligations that arise in relation to the credit facility.
5. Change the name, intent and purpose, business activity and status of TI, Subsidiary.
6. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in reasonable business transactions.

As of December 31, 2018, bank loans from Mandiri have been fully paid.

PT Bank Permata Tbk

Based on Letter of Credit Facility No.SKU/18/0568/KOMMJKT1 dated April 6, 2018, TI, Subsidiary, obtained revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk. This credit facility agreement is valid until April 6, 2019.

Credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk are as follows:

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

1. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 58.000.000.000.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

2. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

3. Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.000.000.000.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk mengambilalih pembiayaan modal kerja dari bank lain.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 8.400.000.000 (Catatan 8).
2. Persediaan sebesar Rp 75.600.000.000 (Catatan 10).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 12).

NFC

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan surat persetujuan perjanjian fasilitas kredit No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 tanggal 30 Oktober 2018, NFC memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 0,6% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional NFC, Entitas Anak. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

TI (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

1. *Revolving Loan Facility with maximum limit loan amounting to Rp 58,000,000,000.*

This facility bears interest at 9.5% per annum. This facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

2. *Revolving Loan Facility with maximum limit loan amounting to Rp 20,000,000,000.*

This facility bears interest at 9.5% per annum. This facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

3. *Revolving Loan facility with maximum limit loan amounting to Rp 22,000,000,000.*

This facility bears interest at 9.5% per annum. This facility is used to take over the financing of working capital from other banks.

The credit facilities are secured by following collaterals:

1. *Trade receivables amounting to Rp 8,400,000,000 (Note 8).*
2. *Inventories amounting to Rp 75,600,000,000 (Note 10).*
3. *Restricted time deposit amounted Rp 10,000,000,000 (Note 12).*

NFC

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Approval Letter of Credit Facility No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 dated October 30, 2018, NFC obtained Back to Back Loan Facility with maximum limit loan amounting to Rp 25,000,000,000. This facility bears annual interest at 0.6% and is used for NFC, Subsidiary, operational working capital. This facility matures on September 30, 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NFC (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 12).

ATM

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No.CRO.BJD/0101 /KAD/2017 tanggal 20 Desember 2017, ATM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 5,95% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang melalui adendum pertama tanggal 7 Juni 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik MCAS, Entitas Anak, sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 12).

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian No. KK/18/1258/N/01/SME tanggal 20 April 2018, ATM, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 6,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik ATM, Entitas Anak, sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

NFC (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The credit facility is secured by restricted time deposit amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 12).

ATM

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Agreement No. CRO.BJD/0101/KAD/2017 dated December 20, 2017, ATM, Subsidiary, obtained a Deposit Collateral Credit Facility with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. This loan facility bears interest at 5.95% per annum and matures on June 19, 2018. This loan facility has been extended through the first addendum on June 7, 2018 and will mature on June 19, 2019.

The credit facility is secured by time deposit owned by MCAS, Subsidiary, amounting to Rp 20,000,000,000 (Note 12).

PT Bank Permata Tbk

Based on the Agreement No. KK/18/1258/N/01/SME dated April 20, 2018, ATM, Subsidiary, obtained an Overdraft Credit Facility with a maximum limit of Rp 10,000,000,000. This loan facility bears interest at 6,50% per annum and will mature on April 20, 2019.

The credit facility is secured by time deposit owned by ATM, Subsidiary, amounting to Rp 10,000,000,000 (Note 12).

As of December 31, 2018, the facility has been fully paid and has not been reused.

Interest expense on short-term bank loans for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 is presented as "Interest Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/ SME.0512/2018 tanggal 2 November 2018, MKN, Entitas Anak, memperoleh Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 0,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional MKN, Entitas Anak. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 7.500.000.000 (Catatan 12).

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 3.750.000.000 (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 tanggal 29 Oktober 2018, MKN, Entitas Anak memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 7.500.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, MKN, entitas anak memberikan jaminan berupa:

- a. Piutang usaha dan persediaan milik MKN, Entitas Anak dengan total Rp 7.500.000.000 (Catatan 8 dan 10).
- b. Deposito dengan nilai penjaminan sebesar Rp 3.750.000.000 (Catatan 12).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas Bank garansi belum digunakan oleh MKN, Entitas Anak.

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa ada persetujuan tertulis dari bank, MKN, Entitas Anak tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Facilities Agreement No. R05.AR.JSD/ SME.0512/2018 dated November 2, 2018, MKN, Subsidiary, obtained Credit Facilities Credit Loan Securities with maximum limit loan amounting to Rp 7,500,000,000. This facility bears interest at 0.45% per year and is used for MKN, Subsidiary, operational working capital. This facility matures on October 2, 2019.

The credit facility is secured by restricted time deposit amounted to Rp 7,500,000,000 (Note 12).

The credit facility is secured by restricted time deposit amounted to Rp 3,750,000,000 (Note 12).

Based on credit facilities agreement No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 dated October 29, 2018, MKN, Subsidiary, obtained Bank Guaranteed facilities amounting to Rp 7,500,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

For these facilities, MKN, a subsidiary provides a guarantee in the form of:

- a. Trade receivables and inventories of MKN, Subsidiary amounting to Rp 7,500,000,000 (Note 8 and 10).
- b. Deposits with a guaranteed value of Rp 3,750,000,000 (Note 12).

As of the date of completion of the consolidated financial statements, Bank guarantee have not been used by MKN, Subsidiary.

During the term of the loan, without any written approval, MKN, Subsidiary should not do the following activities:

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MKN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

1. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha, susunan pengurus dan pemegang saham;
2. Memindah-tanggalkan barang jaminan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha;
3. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh nya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit;
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.

MKN, Entitas Anak, telah mematuhi seluruh persyaratan penting yang diminta oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MCAS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

- Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 tanggal 20 April 2017, MCAS, Entitas Anak memperoleh Fasilitas Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 April 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 12).

- Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 tanggal 29 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 6,7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2018.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik MCAS, Entitas Anak sebesar Rp 15.000.000.000 (Catatan 12).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MKN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

1. Changing name, intention and purpose and activities, make changes or replacement of managements and shareholders;
2. Hand-over collateral, except inventories in order to operating activities;
3. Divert/handover to other parties a part or whole of rights nad obligation arising related to the credit facility;
4. Obtain credit facility or loan from other parties, except in a reasonable transactions.

MKN, Subsidiary, has complied with all important loan covenants required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

MCAS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

- Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0153/KAD/2017 dated April 20, 2017, MCAS, Subsidiary obtained Deposit Guarantee Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit loan amounted to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 6.45% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility matures on April 19, 2018.

The credit facility is secured by time deposit amounted to Rp 10,000,000,000 (Note 12).

- Based on the agreement No. CRO.JSD/0224/KAD/2017 dated May 29, 2017, MCAS, Subsidiary obtained a Deposit Guarantee Loan facility with a maximum limit of Rp 15,000,000,000. This facilities bear interest 6.7% per annum and matures on May 28, 2018.

The credit facility is secured by time deposit owned by MCAS, Subsidiary, amounted to Rp 15,000,000,000 (Note 12).

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

- Berdasarkan perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 7 Juni 2017, MCAS. Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik MCAS, Entitas Anak sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 12).

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,7% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2018.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, berdasarkan Surat No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, MCAS, Entitas Anak, telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

- a. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha serta status MCAS, Entitas Anak.
- b. Melakukan perubahan atau penggantian pengurus dan pemegang saham (termasuk nilai saham).

Berdasarkan addendum I perjanjian No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 tanggal 29 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak telah melakukan perpanjangan atas seluruh fasilitas kredit tersebut sampai dengan tanggal 6 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah Rp13.299.999.999 dan Rp Nihil.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 0486/PK/SLK/2017 tanggal 10 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminakan ditambah 1% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2018.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MCAS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

- Based on Approval Letter of Credit facility No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 7, 2017, MCAS, Subsidiary obtained Deposit Guarantee Loan Facility with maximum limit loan amounted to Rp 25,000,000,000.

The credit facility is secured by time deposit owned by MCAS, Subsidiary amounted to Rp 25,000,000,000 (Note 13).

This facility bears interest 6.7% per annum. This facility will mature on June 6, 2018.

On August 14, 2017, based on Letter No. R05.AR.JSD/SME.0677/2017, MCAS, Subsidiary, obtain written approval with details as follows:

- a. Change name, intention and purpose, and activities of MCAS, Subsidiary.
- b. Make changes or replacement of managements and shareholders (including share value).

Based on Addendum I of Agreement No. CRO.JSD/0244/KAD/2017 dated June 29, 2018, MCAS, Subsidiary has extended of all credit facilities until June 6, 2019.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 13,299,999,999 and Rp Nil, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Approval Letter of Credit Facility No. 0486/PK/SLK/2017 dated May 10, 2017, MCAS, Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit loan amounting to Rp 2,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 1% per year. This facility will mature on May 10, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik MCAS, Entitas anak sebesar Rp 2.000.000.000 (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01346/PK/SLK/2018 tanggal 24 Mei 2018, MCAS, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijamin ditambah 0,65% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik MCAS, Entitas Anak sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas No. KK/17/1588/N/01/SME tanggal 24 Maret 2017, MCAS, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit overdraft dengan batas maksimum pinjaman fasilitas kredit overdraft sebesar Rp 11.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas No. KK/17/2176/MAD/02/SME tanggal 18 Mei 2017, Permata menambahkan batas maksimum pinjaman fasilitas kredit overdraft menjadi sebesar Rp 13.100.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun dan digunakan untuk modal kerja operasional MCAS, Entitas Anak. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2018.

Pada tanggal 31 Juli 2017, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Syarat dan Ketentuan Umum Bank Permata No. 031/PB/VII/2017, MCAS, Entitas Anak, telah memperoleh persetujuan tertulis mengenai:

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MCAS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The credit facility is secured by time deposit owned by MCAS, Subsidiary amounting to Rp 2,000,000,000 (Note 12).

Based on Credit Agreement No. 01346/PK/SLK/2018 dated May 24, 2018, MCAS, Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit loan amounting to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at time deposit interest plus 0.65% per annum. This facility will mature on May 24, 2019.

The credit facility is secured by time deposit owned by MCAS, Subsidiary amounted to Rp 5,000,000,000 (Note 12).

As of December 31, 2018, the facility has been fully paid and has not been reused.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Amendment Letter of Credit Facility No. KK/17/1588/N/01/SME dated March 24, 2017, MCAS, Subsidiary obtained overdraft facility with the maximum credit overdraft limit to Rp 11,000,000,000.

Based on First Amendment Letter of Credit Facility No. KK/17/2176/MAD/02/SME dated May 18, 2017, Permata increased the maximum limit to Rp 13,100,000,000. This facility bears interest at 7.75% per annum and is used for MCAS, Subsidiary, operational working capital. This facility will mature on March 27, 2018.

On July 31, 2017, based on Approval Letter of Amendment to General Terms and Conditions of Bank Permata No. 031/PB/VII/2017, MCAS, Subsidiary, obtain written approval with details as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)(lanjutan)

1. Diperbolehkan untuk mengubah pengurus sampai dengan Penawaran Umum Perdana Saham.
2. Penghapusan pembatasan mengenai pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas tersebut telah dilunasi dan belum digunakan kembali.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik MCAS, Entitas Anak sebesar Rp 13.100.000.000 (Catatan 12).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MCAS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)(continued)

1. Permission to change the board until the Initial Public Offering.
2. Removal of restrictions on the distribution of dividends.

As of December 31, 2017, the facility has been fully paid and has not been reused.

The credit facility is secured by time deposit owned by MCAS, Subsidiary amounted to Rp 13,100,000,000 (Note 12).

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri terdiri atas:

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga			Third parties
Utang nasabah	181.075.966.386	192.902.911.288	Payable to customers
Utang kepada pemasok	20.804.585.136	77.128.016.843	Payable to suppliers
Utang perusahaan efek	-	144.923.000	Payables to securities companies
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	1.032.779.000	21.014.752.200	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Jumlah pihak ketiga	<u>202.913.330.522</u>	<u>291.190.603.331</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 32f)			Related parties (Note 29)
Utang nasabah	9.139.984.350	202.392.572.745	Payable to customers
Utang kepada pemasok	204.837.937.913	83.622.966.256	Payable to suppliers
Jumlah pihak berelasi	<u>213.977.922.263</u>	<u>286.015.539.001</u>	Total Related Parties
Jumlah	<u>416.891.252.785</u>	<u>577.206.142.332</u>	Total

Utang nasabah

Payable to customers

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening			Customers with security account
Transaksi reguler	138.112.539.266	168.743.054.220	Regular transactions
Transaksi margin	9.801.704.593	2.032.892.423	Margin transactions
Nasabah kelembagaan	33.161.722.527	22.126.964.645	Institutional customers
Jumlah pihak ketiga	<u>181.075.966.386</u>	<u>192.902.911.288</u>	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 32f)			Related parties (Note 32f)
Nasabah pemilik rekening			Customers with security account
Transaksi reguler	8.745.591.750	202.095.000.000	Regular transactions
Transaksi margin	394.392.600	297.572.745	Margin transactions
Jumlah pihak berelasi	<u>9.139.984.350</u>	<u>202.392.572.745</u>	Total related parties
Jumlah	<u>190.215.950.736</u>	<u>395.295.484.033</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang nasabah (lanjutan)

Utang nasabah kelembagaan adalah utang atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Grup.

Jumlah tersebut tidak dikenakan bunga. Pada umumnya, seluruh utang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 hari dari tanggal perdagangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Jumlah tercatat utang nasabah mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang nasabah dinyatakan dalam Rupiah.

Utang kepada pemasok

Utang kepada pemasok merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Rincian utang kepada pemasok berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Ketiga		
PT Hutchison 3 Indonesia	15.006.935.070	7.350.000.000
PT Sinergi Bangun Mandiri	1.294.146.906	-
Global Pratama Pte Ltd	1.261.064.465	-
PT Solusi Transportasi Indonesia	1.095.698.010	594.548.010
PT Fujifilm Indonesia	223.634.583	-
PT Informasi Teknologi Indonesia	211.271.888	-
PT Galva Technologies	29.000.000	305.999.980
PT Sentra Rejeki Lestari	-	64.072.721.483
Yangling Technology	-	840.639.900
PT Win Teknologi Indonesia	-	754.065.920
PT HIT International	-	383.472.423
PT Berca Cakra Technology	-	126.900.000
CV Jaya Mandiri	-	111.100.000
Lain-lain	1.682.834.214	2.588.569.127
Jumlah pihak ketiga	20.804.585.136	77.128.016.843
Pihak berelasi (Catatan 32f)	204.837.937.913	83.622.966.256
Jumlah	225.642.523.049	160.750.983.099

Rincian umur utang kepada pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Belum jatuh tempo	214.191.343.563	137.300.272.273
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	11.055.211.371	23.052.266.135
31-60 hari	-	2.303.748
61 - 90 hari	-	172.828
Lebih dari 90 hari	395.968.115	395.968.115
Jumlah	225.642.523.049	160.750.983.099

18. TRADE PAYABLES (continued)

Payable to customers (continued)

Institutional customer payables represent payables from transactions with customers without securities account in the Group.

These amounts are noninterest bearing. Substantially, all payables to customers are settled within a short period of time, usually within 2 days from the trade date as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

The carrying amounts of the payables to customers approximate their fair values.

As of consolidated statement of financial position date, all payables to customers are denominated in Rupiah.

Payables to suppliers

Payables to suppliers represents payable for purchase of inventories as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

The details of payables to suppliers based on suppliers' name are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Third parties
			PT Hutchison 3 Indonesia
			PT Sinergi Bangun Mandiri
			Global Pratama Pte Ltd
			PT Solusi Transportasi Indonesia
			PT Fujifilm Indonesia
			PT Informasi Teknologi Indonesia
			PT Galva Technologies
			PT Sentra Rejeki Lestari
			Yangling Technology
			PT Win Teknologi Indonesia
			PT HIT International
			PT Berca Cakra Technology
			CV Jaya Mandiri
			Others
			Total third parties
			Related parties (Note 29)
			Total

The details of aging schedule of payables to suppliers are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum jatuh tempo	214.191.343.563	137.300.272.273	Current
Sudah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	11.055.211.371	23.052.266.135	1-30 days
31-60 hari	-	2.303.748	31-60 days
61 - 90 hari	-	172.828	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	395.968.115	395.968.115	More than 90 days
Jumlah	225.642.523.049	160.750.983.099	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang perusahaan efek

Utang perusahaan efek merupakan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga			Third parties
PT Sinarmas Sekuritas	-	144.923.000	PT Sinarmas Sekuritas
Jumlah	-	144.923.000	

Seluruh utang perusahaan efek tersebut di atas telah dilunasi pada bulan Januari 2019.

Nilai tercatat utang perusahaan efek mendekati nilai wajarnya.

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan kewajiban Grup kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Grup di bursa efek.

Nilai tercatat utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan tidak melebihi nilai wajarnya.

Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah dalam mata uang Rupiah.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri terdiri atas:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>
Utang Lain-lain	
Pihak ketiga	32.965.613.289
Pihak berelasi (Catatan 32g)	255.000.000
Jumlah	33.220.613.289

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh utang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

18. TRADE PAYABLES (continued)

Payable to securities companies

Payable to securities companies represents payables to other securities company in connection with securities transaction, detailed as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
		Third parties
	144.923.000	PT Sinarmas Sekuritas
Jumlah	144.923.000	

All payables to securities companies have been fully paid on January 2019.

The carrying amount of payables to securities companies approximate their fair value.

Payable to Clearing and Guarantee Institution

Payable to Clearing and Guarantee Institution represents the Group's payables to KPEI resulting from the settlement calculation of the Group's securities trading transactions in the stock exchange.

The carrying amounts of payables to Clearing and Guarantee Institution does not exceed their fair values.

Payable to Clearing and Guarantee Institution at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah.

19. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
		Other Payables
	24.155.490.875	Third parties
	8.005.000.000	Related parties (Note 32g)
Jumlah	32.160.490.875	Total

As of consolidated statement of financial position date, all other payables are denominated in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Beban transaksi bursa	3.132.436.950	3.747.238.968	Transaction cost
Lain-lain	1.340.759.227	1.689.675.614	Others
Jumlah	<u>4.473.196.177</u>	<u>5.436.914.582</u>	Total

Beban masih harus dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

Nilai tercatat beban masih harus dibayar tidak melebihi nilai wajarnya.

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Accrued expenses at the consolidated statement of financial position date are denominated in Rupiah.

The carrying amount of accruals does not exceed their fair value.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka</u>			<u>Prepaid Value Added Tax</u>
Entitas Induk	169.454.805	-	Parent Entity
Entitas Anak	16.606.076.595	14.033.924.948	Subsidiary
Subjumlah	<u>16.775.531.400</u>	<u>14.033.924.948</u>	Subtotal
Tagihan Pajak Penghasilan <u>Pajak Penghasilan PPh 23</u>			<u>Claim for Tax Refund Income tax Article 23</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Entitas Anak	153.571.991	-	Subsidiary
Subjumlah	<u>153.571.991</u>	<u>-</u>	Subtotal
Jumlah	<u>16.929.103.391</u>	<u>14.033.924.948</u>	Total

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Pajak Penghasilan			Income tax:
Pasal 4(2)	35.245.065	35.270.244	Article 4(2)
Pasal 21	490.363.206	456.465.816	Article 21
Pasal 23	19.105.708	20.132.195	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	18.682.376	Value Added Tax
Subjumlah	<u>544.713.979</u>	<u>530.550.631</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 4(2)	4.623.918.262	5.315.163.006	Article 4(2)
Pasal 21	1.032.909.170	1.755.681.042	Article 21
Pasal 23	115.093.128	154.330.453	Article 23
Pasal 25	525.195.385	526.604.321	Article 25
Pasal 29	32.782.194.326	23.315.293.926	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	7.681.369.843	8.776.071.998	Value Added Tax
Subjumlah	<u>46.760.680.114</u>	<u>39.843.144.746</u>	Subtotal
Jumlah	<u>47.305.394.093</u>	<u>40.373.695.377</u>	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Pajak tangguhan	675.339.075	(3.895.547.304)	Deferred tax
Subjumlah	<u>675.339.075</u>	<u>(3.895.547.304)</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(13.118.056.532)	(31.564.358.221)	Current tax
Pajak tangguhan	1.152.302.709	1.657.405.875	Deferred tax
Subjumlah	<u>(11.965.753.823)</u>	<u>(29.906.952.346)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(11.290.414.748)</u>	<u>(33.802.499.650)</u>	Total

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

d. Income Tax - Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and taxable income of the Parent Entity for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	173.984.463.905	761.962.809.669	Income before income tax benefit
Laba Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan	(83.424.027.923)	(606.655.354.425)	Income before income tax benefit of the Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	<u>(7.529.707.487)</u>	<u>9.807.505.417</u>	Elimination of consolidation
Laba Entitas Induk sebelum manfaat pajak penghasilan	83.030.728.494	165.114.960.661	Income before income tax benefit of the Parent Entity
Beda waktu :			Temporary Difference:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.466.068.545	4.743.626.183	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	235.287.755	1.212.069.445	Depreciation of fixed assets
Beda tetap:			Permanent difference:
Beban yang terkait dengan penghasilan pajak final	3.479.413.254	15.860.159.208	Expense related to income subjected to final tax
Jamuan dan sumbangan	300.000.000	92.717.440	Representation and donation
Penyusutan aset tetap	80.375.000	877.359.375	Depreciation of fixed assets
Tunjangan pajak	885.545.499	3.071.311.800	Tax allowance
Pengobatan karyawan	30.453.623	329.973.193	Employee medical
Pemasaran	-	-	Marketing
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas Investasi lainnya	(43.789.928.784)	183.209.424.171	Unrealized (loss) gain on marketable securities
Keuntungan atas perdagangan Investasi lainnya	(54.567.782.875)	(395.000.332.242)	Gain on trading of marketable securities
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(25.674.535)	(925.045.923)	Interest income subjected to final tax
Rugi (laba) atas penjualan aset tetap	-	(18.385.417)	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	315.600.593	1.965.541.343	Others
Rugi Fiskal Entitas Induk	<u>(7.559.913.431)</u>	<u>(19.466.620.763)</u>	Fiscal loss of the Parent Entity
Akumulasi Rugi Fiskal Entitas Induk	<u>(41.010.254.128)</u>	<u>(33.450.340.697)</u>	Accumulation of Parent Entity Fiscal Loss

Perhitungan beban pajak dan utang pajak laba Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The computations of the Group's income tax expense and current tax payable for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

d. Income Tax - Current Tax (continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)			Taxable income (rounded)
Entitas Induk	-	-	The Parent Entity
Entitas Anak	20.814.271.000	126.257.432.884	Subsidiaries
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Induk	-	-	The Parent Entity
Entitas Anak			Subsidiaries
Sebelum akuisisi	5.188.437.434	31.564.358.221	Before acquisition
Setelah diakuisisi	7.254.280.023	-	After acquisition
	<u>12.442.717.457</u>	<u>31.564.358.221</u>	
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income tax
Entitas Anak	1.776.892.965	8.249.064.295	Subsidiaries
Subjumlah	<u>1.776.892.965</u>	<u>8.249.064.295</u>	Subtotal
Utang Pajak Penghasilan			Taxable income
Entitas Induk	-	-	The Parent Entity
Entitas Anak	10.665.824.491	23.315.293.926	Subsidiaries
Jumlah	<u>10.665.824.491</u>	<u>23.315.293.926</u>	Total

Laba kena pajak hasil dari rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun 2018.

The taxable profits from reconciliation become a basis in the admission of Annual Tax Returns of corporate income tax for 2018.

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

The determination of the tax liabilities is based on self-assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

Berdasarkan Surat No. PEMB-00369/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2017 tanggal 20 November 2017, Entitas Induk, sedang dalam proses pemeriksaan pajak penghasilan atas tahun pajak 2016. Pada bulan April 2018, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, 23, 21 dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah Rp 202.555.583 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Entitas Induk telah melunasi atas SKPKB tersebut pada 11 April 2018

Based on Letter No. PEMB-00369/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2017 dated November 20, 2017, the Parent Entity is still in the process of income tax audit on 2016 fiscal year. In April 2018, Parent Entity received Tax Underpayment Assessment Letter for corporate income tax Article 29, 23, 21 and Value Added Tax with total amounting to Rp 202.555.583 (including penalty and administration charges). Parent Entity has paid the SKPKB on April 11, 2018.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

d. Income Tax - Current Tax (continued)

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

e. Income Tax - Deferred Tax

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit for the years ended March 31, 2019 and December 31, 2018, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Parent Entity</u>
Dibebankan pada laporan laba rugi			Charged to statement of profit or loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(5.384.471.210)	Allowance for impairment loss of receivables
Imbalan kerja karyawan	616.517.136	1.185.906.545	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	58.821.939	303.017.361	Depreciation of fixed assets
	<u>675.339.075</u>	<u>(3.895.547.304)</u>	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	743.028.400	1.429.258.314	Employee benefits
Subjumlah	<u>1.418.367.475</u>	<u>(2.466.288.990)</u>	Subtotal
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Dibebankan pada laporan laba rugi			Charged to statement of profit or loss
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(8.107.225)	Allowance for impairment loss of receivables
Imbalan kerja karyawan	472.527.838	1.634.709.142	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	4.435.794	30.803.958	Depreciation of fixed assets
	<u>476.963.632</u>	<u>1.657.405.875</u>	
Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Imbalan kerja karyawan	(144.534.896)	(528.761.371)	Employee benefits
Subjumlah	<u>332.428.736</u>	<u>1.128.644.504</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.750.796.210</u>	<u>(1.337.644.486)</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Entitas Induk</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Imbalan kerja karyawan	10.416.418.196	9.056.872.660
Penyusutan aset tetap	1.288.247.369	1.229.425.430
Subjumlah	<u>11.704.665.564</u>	<u>10.286.298.090</u>
<u>Entitas Anak:</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	-
Imbalan kerja karyawan	9.029.644.691	8.701.651.749
Penyusutan aset tetap	67.077.727	62.641.933
Subjumlah	<u>9.096.722.418</u>	<u>8.764.293.682</u>
Jumlah	<u>20.801.387.982</u>	<u>19.050.591.772</u>

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

f. Pengampunan Pajak

Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan pajak") dengan rincian sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

e. Income Tax - Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	The Company
	Allowance for impairment loss of receivables
	Employee benefits
	Depreciation of fixed assets
	Subtotal
	<u>Subsidiaries:</u>
	Allowance for impairment loss of receivables
	Acquisition of Subsidiaries (Note 4)
	Employee benefits
	Depreciation of fixed assets
	Subtotal
	Total

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

f. Tax Amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law") with the following detail:

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

	Tanggal SKPP *) / Date of SKPP	Aset pengampunan pajak/ Tax Amnesty assets	Nilai aset/ Value of assets	Uang Tebusan / Redemption Money
<u>Entitas Induk</u>	30 September 2016/ September 30, 2016	Aset tetap - peralatan kantor/ Fixed assets- office equipments	45.420.000	908.400
<u>Entitas Anak</u> MCAS	12 Oktober 2016 dan 18 April 2017/ October 12, 2016 April 18, 2017	Kas/ Cash	10.224.292.900	475.409.645
TI	13 Oktober 2016 dan 17 April 2017/ October 13, 2016 April 17, 2017	Kas/ Cash	6.385.847.369	301.332.437
MKN	12 Oktober 2016/ October 12, 2016	Kas/ Cash	1.061.200.000	21.224.000
NFC	10 Oktober 2016/ October 10, 2016	Kas/ Cash	91.700.000	1.834.000
KAM	3 Oktober 2016/ October 3, 2016	Aset tetap - peralatan kantor/ Fixed assets- office equipments	12.585.000	251.700
KS	29 September 2016/ September 29, 2016	Aset tetap - peralatan kantor/ Fixed assets- office equipments	44.554.600	891.092
KUK	29 September 2016/ September 29, 2016	Kas/ Cash	15.385.000	307.700
IPG	29 September 2016/ September 29, 2016	Aset tetap - peralatan kantor/ Fixed assets- office equipments	19.899.000	397.980
Total			17.900.883.869	802.556.954

*) SKPP : Surat Keterangan Pengampunan Pajak / Tax Amnesty Acknowledgement Letter

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang, perseroan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif 5% dari tarif pajak penghasilan normal jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Sedikitnya 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dimiliki oleh publik;
- Pemegang saham publik harus terdiri dari sedikitnya 300 individu, setiap individu mempunyai kurang dari 5% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor;
- Kedua kondisi ini dipelihara setidaknya enam bulan (183 hari) dalam tahun pajak.

Pada tahun pajak 2018, Entitas Induk memperoleh pengurangan tarif sebesar 5% dikarenakan Entitas Induk memenuhi seluruh persyaratan di atas.

g. Administration

Based on the Law, public limited companies can obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate if they satisfy the following conditions:

- At least 40% of their total shares of paid up capital are publicly owned;
- The public should consist of at least 300 individuals, each holding less than 5% of the paid up capital;
- These two conditions are maintained for at least six months (183 days) in a tax year.

At fiscal year 2018, the Parent Entity obtain a reduction of 5% rate from the normal corporate income tax rate since the Parent Entity satisfied all the above conditions.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN

Pada periode 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Danasupra Erapasific Tbk, KKB BCA, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Maybank Indonesia Finance, pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dengan periode masing-masing 3 tahun dan tingkat bunga efektif berkisar antara 6,40% - 16,77% per tahun, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jatuh tempo			Due in
2019	2.051.537.657	2.835.646.900	2019
2020	1.778.124.678	1.778.132.479	2020
2021	217.002.700	217.325.511	2021
Jumlah	4.046.665.035	4.831.104.890	Total
Dikurangi : bunga	(343.849.746)	(455.110.150)	Less : interest
Utang sewa pembiayaan	3.702.815.289	4.375.994.740	Finance lease payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.296.546.429	2.499.133.514	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.406.268.860	1.876.861.226	Long-term portion

Aset kendaraan milik Grup dijadikan jaminan hak utang pembiayaan yang diperoleh oleh Grup (Catatan 14).

Terdapat eksposur minimal atas risiko nilai wajar atas suku bunga dikarenakan tingkat suku bunga telah ditetapkan pada tanggal perjanjian. Seluruh pembiayaan didasarkan atas pembayaran tetap dan tidak ada kesepakatan mengenai pengaturan mengenai kontinjensi pembayaran pembiayaan.

22. FINANCING PAYABLES

In period of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group obtained financing facilities from PT Danasupra Erapasific Tbk, KKB BCA, PT Mandiri Tunas Finance and PT Maybank Indonesia Finance, third parties, with the period of 3 years, and effective interest rate ranged from 6.40% - 16.77% per year, detailed are as follows:

Vehicles owned by the Group are used as collateral for financing payables acquired by the Group (Note 14).

There is minimal exposure to fair value interest risk because the interest rates are fixed at contract date. All payables are on a fixed repayment basis and no arrangements have been entered into for contingent payables payments.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri terdiri atas:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka panjang	70.000.000.000	73.750.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk Long-term loan
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of Long-term loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman jangka pendek	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk Short-term loan
Bagian utang jangka panjang	55.000.000.000	58.750.000.000	Long-term portion

23. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan akad No. 28 tanggal 29 November 2018 dari E. Betty Budiyantri Moesigit S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Unit kantor milik ATM, Entitas Anak yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa *outstanding* Fasilitas Pembiayaan (Catatan 8i).
2. Buyback guarantee dari PT Kencana Graha Optima berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman MCAS, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing Ratio* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) Ratio* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover Ratio* minimal 3x.

MCAS, Entitas Anak, menjaga *Debt Services Reserve Account (DSRA)* sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil.

24. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, uang muka penjualan merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk *digital*.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

MCAS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on contract No. 28 dated November 29, 2018 from E. Betty Budiyantri Moesigit SH, Notary in Jakarta, the Company obtained the *Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility* from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with indicative return of 10.25% per year used for purchases MMQ assets in the form of office space are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collaterals:

1. The office ATM, Subsidiary, unit is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Rating Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (Note 8i).
2. The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima is located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.

During the term of loan, MCAS, Subsidiary are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Current Ratio* of minimum 1.2x.
2. *Gearing Ratio* of maximum 1x (without considering back to back facilities).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of minimum 1.2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) Ratio* maximum 3x.
5. *Asset Turnover Ratio* of minimum 3x.

MCAS, Subsidiary, maintains a *Debt Services Reserve Account (DSRA)* of 1x principal and 1x profit sharing projection.

24. ADVANCE FROM CUSTOMER

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, advance from customer represents advances received by the Group from customers in connection with sales of digital products.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 313 dan 308 karyawan.

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	76.750.369.543	71.050.215.631	Present value of defined benefit obligation

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Biaya jasa kini	2.932.401.077	8.354.428.001	Current service cost
Biaya jasa lalu	(153.390.729)	-	Past service cost
Biaya bunga	1.487.278.176	3.753.919.170	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(27.000)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Jumlah	<u>4.266.288.525</u>	<u>12.108.320.171</u>	Total

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Saldo awal	71.050.215.631	56.149.647.111	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 31)	4.266.288.525	12.108.320.171	Expense during the year (Note 31)
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	2.483.865.387	3.601.987.773	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(1.050.000.000)	(809.739.424)	Actual benefits payment
Saldo akhir	<u>76.750.369.543</u>	<u>71.050.215.631</u>	Ending balance

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Actuarial valuation report on the employee benefits using the "Projected Unit Credit" method.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, total employees who are entitled to these benefits are 313 and 308 employees, respectively.

The amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

The detail of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

The detail of employee benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

Movements of employee benefits liabilities are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto per tahun	8,20% - 8,45%	8,20%-78,45%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	3,00% - 10,00%	3,00%-10,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI - III (2011)	TMI - III (2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas / from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas / from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal /10% for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal /10% for employee before the age of 30 and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	Resignation rate

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

	Perubahan asumsi Change in assumption	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/ Decrease 4,56%	Naik / Increase 5,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/ Increase 5,28%	Turun/ Decrease 4,79%	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as of March 31, 2019 is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Imbalan pasti	19.174.891.428	3.164.594.339	14.742.876.558	33.967.853.306	71.050.215.631	Defined benefits

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,03 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13,03 years.

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2019 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as of March 31, 2019 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Share Capital
PT Kresna Prima Invest	4.727.462.700	25,96%	23.637.313.500
Michael Steven (Direktur Utama / President Director)	1.318.512.950	7,24%	6.592.564.750
Suryandy Jahja (Direktur / Director)	1.102.301.750	6,05%	5.511.508.750
Ingrid Kusumodjojo (Komisaris Utama / President Commissioner)	742.500.000	4,08%	3.712.500.000
Masyarakat/Public	10.317.692.700	56,67%	51.588.463.500
Jumlah/Total	18.208.470.100	100,00%	91.042.350.500

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of shareholders of the Parent Entity with their ownership as of December 31, 2018 based on the record maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Share Capital
PT Kresna Prima Invest	4.727.462.700	25,96%	23.637.313.500
Suryandy Jahja (Direktur / Director)	937.301.750	5,15%	4.686.508.750
Michael Steven (Direktur Utama / President Director)	842.292.000	4,63%	4.211.460.000
Ingrid Kusumodjojo (Komisaris Utama / President Commissioner)	742.500.000	4,08%	3.712.500.000
Masyarakat/Public	10.958.913.650	60,19%	54.794.568.250
Jumlah/Total	18.208.470.100	100,00%	91.042.350.500

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Penawaran Umum	11.500.000.000	11.500.000.000	
Perdana (Catatan 1b)			<i>Initial Public Offering (Note 1b)</i>
Pembagian saham bonus (Catatan 1b)	(2.336.000.000)	(2.336.000.000)	<i>Distribution of bonus shares (Note 1b)</i>
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 1b)	5.475.000.000	5.475.000.000	<i>Limited Public Offering I (Note 1b)</i>
Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1b)	91.104.000.000	91.104.000.000	<i>Limited Public Offering II (Note 1b)</i>
Pelaksanaan Waran Seri II (Catatan 1b)	93.758.573.100	93.758.573.100	<i>Exercise of Warrant Series II (Note 1b)</i>
Beban emisi saham	(3.760.597.992)	(3.760.597.992)	<i>Stock issuance costs</i>
Pengampunan Pajak (Catatan 21e)	17.900.883.869	17.900.883.869	<i>Tax amnesty (Note 20e)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.988.815.259	2.988.815.259	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Jumlah	216.630.674.236	216.630.674.236	Total

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

28. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 41 tanggal 17 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 50.000.000.

28. GENERAL RESERVES

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 41 dated May 17, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Parent Entity announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp 50,000,000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk mengumumkan pembentukan cadangan umum yang diambil dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 50.000.000.

Based on Minutes of Annual Shareholders General Meeting as included in Notarial Deed No. 10 dated May 5, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Parent Entity announces appropriation for general reserves taken from net income for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp 50,000,000.

29. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	116.655.503.602	98.945.112.286	<i>Net income for the year attributable to owners of the Parent Entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	18.208.470.100	18.208.470.100	<i>Weighted average number of ordinary share</i>
Laba bersih per saham	6,41	5,43	Basic earnings per shares

29. BASIC EARNINGS PER SHARES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN

Akun ini terdiri terdiri atas:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
<i>Digital</i>			<i>Digital</i>
Penjualan	2.031.945.708.791	1.194.540.510.953	Sales
Keuangan dan investasi			Financial and investments
Keuntungan investasi	119.404.158.310	114.304.817.178	Gain on investments
Pendapatan perantara kegiatan perdagangan efek	24.259.485.969	22.127.764.221	Income from brokerage activities
Pendapatan jasa manajer investasi	13.179.034.061	11.365.629.322	Investment manager income
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi	829.545.455	375.000.000	Income from underwriting activities
Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap	318.739.229	725.095.450	Income from fixed income transactions
Subjumlah pendapatan keuangan dan investasi	157.990.963.024	148.898.306.171	Subtotal financial and investments revenue
Jumlah	2.189.936.671.815	1.343.438.817.124	Total

Digital

Penjualan

Seluruh penjualan Grup merupakan penjualan produk *digital* untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018.

Total penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah kepada PT Sentra Rejeki Lestari sebesar Rp 317.769.417.363 yang setara dengan 15,64% pada tanggal 31 Maret 2019.

Seluruh penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 berasal dari pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 32h).

Keuangan dan investasi

Keuntungan investasi

Keuntungan investasi mencatat keuntungan bersih dari transaksi perdagangan investasi termasuk perubahan nilai wajar investasi untuk diperdagangkan.

30. REVENUE

This account consists of:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
<i>Digital</i>		<i>Digital</i>
Penjualan	1.194.540.510.953	Sales
Keuntungan investasi	114.304.817.178	Financial and investments Gain on investments
Pendapatan perantara kegiatan perdagangan efek	22.127.764.221	Income from brokerage activities
Pendapatan jasa manajer investasi	11.365.629.322	Investment manager income
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi	375.000.000	Income from underwriting activities
Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap	725.095.450	Income from fixed income transactions
Subjumlah pendapatan keuangan dan investasi	148.898.306.171	Subtotal financial and investments revenue
Jumlah	1.343.438.817.124	Total

Digital

Sales

All of the Group's sales represents sales of digital products for the period ended March 31, 2019 and March 31, 2018.

Sales that exceeds 10% of total sales is to PT Sentra Rejeki Lestari amounted to Rp 317,769,417,363 which is equivalent to 15.64% as of March 31, 2019.

All sales for the period ended March 31, 2019 and 2018, were obtained from third parties and related parties (Note 32h).

Financial and investment

Gain on investments

Gain on investments records the net gain on sale of investments including changes in fair value of investments held for trading.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Keuntungan investasi yang terealisasi	54.273.238.365	309.723.237.238	Realized gain on investments
Perubahan nilai wajar investasi (Catatan 7)	65.130.919.945	(195.418.420.060)	Changes in fair value of investments (Note 7)
Jumlah	119.404.158.310	114.304.817.178	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENJUALAN DAN PENDAPATAN (lanjutan)

Keuangan dan investasi (lanjutan)

Pendapatan perantara kegiatan perdagangan efek

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
Komisi perantara perdagangan efek		
Pihak ketiga	15.656.388.915	15.694.344.858
Pihak berelasi (Catatan 32h)	3.088.800.649	1.138.004.890
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi	5.514.296.405	5.295.414.474
Jumlah	24.259.485.969	22.127.764.222

Komisi perantara perdagangan efek merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Grup sebagai perantara perdagangan efek.

Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah.

Pendapatan jasa manajer investasi

Akun ini membukukan imbalan atas jasa yang diterima KAM, Entitas Anak, sebagai manajer investasi atas pengelolaan reksadana untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, yaitu sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
Pihak ketiga		
Jasa manajer investasi	4.723.445.725	6.293.837.328
Pihak berelasi (Catatan 32h)		
Jasa manajer investasi	8.454.679.245	5.041.992.642
Jasa pembelian	909.091	29.347.401
Jasa penjualan	-	451.951
Jumlah	13.179.034.061	11.365.629.322

30. SALES AND REVENUE (continued)

Financial and investment (continued)

Income from Brokerage activities

	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
Brokerage commission	
Third parties	15.694.344.858
Related parties (Note 32h)	1.138.004.890
Interest on financing of transaction settlement	5.295.414.474
Total	22.127.764.222

Brokerage commissions represents commissions obtain by the Group from securities brokerage services.

Interest on financing of transaction settlement represents interest income from insufficient balances of third parties customers pertaining to their securities trading transactions by customers.

Investment manager income

This account represents investment manager income of KAM, Subsidiary, as investment manager for management of funds for the period ended March 31, 2019 and 2018, as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
Third parties	
Investment manager fee	6.293.837.328
Related parties (Note 32h)	
Investment manager fee	5.041.992.642
Subscription fee	29.347.401
Redemption fee	451.951
Total	11.365.629.322

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENJUALAN DAN PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan kegiatan penjamin emisi

Pendapatan kegiatan penjamin emisi merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 829.545.455 dan Rp 375.000.000.

Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap

Pendapatan dari transaksi pendapatan tetap merupakan imbalan jasa yang diterima Grup, yang berhubungan dengan efek utang dari pihak ketiga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sebesar Rp 318.739.229 dan Rp 725.095.450.

31. BEBAN

Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Persediaan awal	106.177.146.665
Pembelian	2.160.732.551.404
Barang yang tersedia untuk dijual	2.266.909.698.069
Persediaan akhir	(301.257.418.756)
Jumlah	1.965.652.279.313

Total pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah kepada PT Chatbot Nusantara sebesar Rp 249.388.891.546, yang setara dengan 11,54% pada tanggal 31 Maret 2019.

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 32i).

30. SALES AND REVENUE (continued)

Income from underwriting activities

Income from underwriting activities represents fees obtained by the Group from underwriting activities and the selling agent for limited public offerings of shares and bonds and limited public offering with pre-emptive right of share for the period ended on March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 829,545,455 and Rp 5,892,557,585, respectively.

Income from fixed income transaction

Income from fixed income transaction represents fees obtained by the Group related to debt securities from third parties for the period ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 318,739,229 and Rp 725,095,450, respectively.

31. EXPENSES

Cost of Good Sold

This account consists of:

31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4)	
249.177.229.218	Beginning balance
1.197.544.818.158	Purchase
1.446.722.047.376	Goods available for sale
(279.772.762.333)	Ending Balance
1.166.949.285.043	Total

Total purchase that exceeds 10% total sales is to PT Chatbot Nusantara amounting to Rp 249,388,891,546, which is equivalent to 11.54% as of March 31, 2019.

The Group purchased inventories from related parties (Note 32i).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN (lanjutan)

Beban Usaha

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019
Kepegawaian	47.442.547.321
Sewa	4.273.485.861
Umum dan administrasi	3.123.382.622
Telekomunikasi	3.140.282.895
Penjualan	3.191.697.637
Penyusutan aktiva tetap (Catatan 14)	2.429.795.354
Perjalanan dinas	393.545.992
Iklan dan promosi	3.975.811.702
Transaksi bursa	571.478.831
Jamuan dan sumbangan	1.195.555.110
Jasa profesional	2.158.528.184
Pemeliharaan dan perbaikan	475.993.051
Pelatihan dan seminar	29.420.000
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	113.207.434
Lain-lain	767.583.241
Jumlah	73.282.315.235

31. EXPENSES (continued)

Operating Expense

This account consists of:

31 Maret 2018/
March 31, 2018
(Disajikan kembali
(Catatan 4)/
As Restated
(Note 4))

	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
	35.591.556.418	Personnel
	3.961.739.010	Rental
	2.272.050.317	General and administration
	2.736.973.592	Telecommunication
	1.422.427.965	Sales
	1.817.078.317	Depreciation of fixed assets (Note 14)
	1.272.103.201	Travelling
	1.675.371.981	Advertising and promotion
	1.097.192.219	Transaction cost
	596.297.981	Representation and donations
	1.039.436.711	Professional fees
	289.348.426	Repair and maintenance
	25.590.000	Training and seminar
	27.055.528	Amortization of intangible assets (Note 15)
	327.203.847	Others
	54.151.425.513	Total

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

- Sebagian pemegang saham utama Entitas Induk dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Mega Inti Supra, PT Sentra Sukses Prima, PT Indonesia Citra Gemilang, PT Horison Graha Indonesia, PT Kresna Investa Futures, dan PT Kresna Ventura Kapital sama.
- KAM, Entitas Anak, memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan manajemen Reksadana MRS CASH Kresna, MS BOND Kresna, Kresna Flexima, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, Kresna Olympus, MRS BOND Kresna, Kresna Indeks 45, MRS FLEX Kresna, Indeks Kresna IDX 30, Indeks Kresna IDX30 Tracker, Penyertaan Terbatas Kresna Cakra, MR BOND Kresna, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1, Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang, MR BOND Kresna dan Saham Kresna Prima.

32. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Several ultimate shareholder of the Parent Entity and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Mega Inti Supra, PT Sentra Sukses Prima, PT Indonesia Citra Gemilang, PT Horison Graha Indonesia, PT Kresna Investa Futures, and PT Kresna Ventura Kapital are the same.
- KAM, Subsidiary, has part of the key management personnel same as management of mutual fund of MRS CASH Kresna, MS BOND Kresna, Kresna Flexima, Prestasi Alokasi Portfolio Investasi, Kresna Olympus, MRS BOND Kresna, Kresna Indeks 45, MRS FLEX Kresna, Indeks Kresna IDX 30, Indeks Kresna IDX30 Tracker, Penyertaan Terbatas Kresna Cakra, MR BOND Kresna, Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1, Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1, Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang, MR BOND Kresna and Saham Kresna Prima.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Relasi (lanjutan)

- PT Kresna Asset Management merupakan Entitas Anak.
- PT Dua Empat Print merupakan Entitas Asosiasi dari PT Kresna Usaha Kreatif, Entitas Anak.
- KPISoft Pte. Ltd. merupakan penyertaan saham dari Raffles Global Ventures Pte. Ltd., Entitas Anak.
- Entitas Induk, PT Bangun Cipta Graha, PT Asuransi Jiwa Kresna dan PT Duta Makmur Sejahtera memiliki komisaris yang sama.
- PT Hikmat Sukses Sejahtera merupakan pemegang saham TI, Entitas Anak.
- PT Mitra Cipta Teknologi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Anugerah Teknologi Mandiri, PT Mitra Citra Anugerah, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Jubileum Musisi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Nusantara Teknologi Perkasa, PT Riset Kesejahteraan Buatan, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design, PT 1 Inti Dot Com, PT Multidaya Dinamika, PT Chat Bot Nusantara, PT Jas Kapital, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk dan PT Kasih Anugerah Kreasi merupakan Entitas sepengendali dengan Grup.
- PT Surya Teknologi Perkasa merupakan Entitas Asosiasi dari MCAS, Entitas Anak.
- Martin Suharlie dan Raymond Loho merupakan Direktur dari MCAS, Entitas Anak.

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

Rincian transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

- PT Kresna Asset Management is the Subsidiary.
- PT Dua Empat Print, are the Associates of PT Kresna Usaha Kreatif, Subsidiary.
- KPISoft Pte. Ltd is investment in share of Raffles Global Ventures Pte. Ltd., Subsidiary.
- The Parent Entity, PT Bangun Cipta Graha, PT Asuransi Jiwa Kresna and PT Duta Makmur Sejahtera have the same commissioner.
- PT Hikmat Sukses Sejahtera are the shareholder of TI, Subsidiary.
- PT Mitra Cipta Teknologi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Anugerah Teknologi Mandiri, PT Mitra Citra Anugerah, PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Jubileum Musisi, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT Nusantara Teknologi Perkasa, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design, PT 1 Inti Dot Com, PT Multidaya Dinamika, PT Chat Bot Nusantara, PT Jas Kapital, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk and PT Kasih Anugerah Kreasi, are entities under common control with Group.
- PT Surya Teknologi Perkasa is Associates of MCAS, Subsidiary.
- Martin Suharlie and Raymond Loho are Director of MCAS, Subsidiary.

Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Detail transactions with related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

a. Investasi lainnya (Catatan 7)

a. Other Investment (Note 7)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Efek Ekuitas</u>			<u>Equity securities</u>
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	322.000.000.000	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual Funds</u>
MRS CASH Kresna	3.767.642.773	3.713.189.187	MRS CASH Kresna
Penyertaan Terbatas Kresna Cakra Kresna Indeks 45	5.025.116.500	5.062.468.500	Penyertaan Terbatas Kresna Cakra Kresna Indeks 45
RDT Kresna Proteksi Cemerlang 1	151.901.040	151.892.730	RDT Kresna Proteksi Cemerlang 1
RDT Kresna Proteksi Gilang 1	100.801.940	100.797.030	RDT Kresna Proteksi Gilang 1
<u>Kontrak pengelolaan Investasi lainnya</u>			<u>Discretionary marketable securities</u>
PT Kresna Asset Management	976.523.210.539	726.015.920.123	PT Kresna Asset Management
Jumlah	987.068.832.434	1.058.515.254.376	Total
Persentase dari jumlah aset	28,00%	30,21%	Percentage to total assets

Grup menandatangani kontrak jasa pengelolaan investasi lainnya dengan PT Kresna Asset Management untuk jangka waktu dua tahun. Nilai wajar Investasi lainnya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 976.523.210.539 dan Rp 726.015.920.123.

Group entered into discretionary marketable securities contract with PT Kresna Asset Management for the period of two years. Fair values of marketable securities as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 976,523,210,539 and Rp 726,015.,920,123, respectively.

b. Piutang Usaha (Catatan 8)

b. Trade Receivables (Note 8)

Piutang atas penjualan produk digital

Receivables from sales of digital products

Piutang atas penjualan produk digital merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang persediaan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Receivables from sales of digital products represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	114.530.055.604	2.337.945.131	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	6.137.933.431	1.637.246.484	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Mitra Cipta Teknologi	5.559.071.902	5.783.221.561	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Berkah Karunia Kreasi	-	3.552.042	PT Berkah Karunia Kreasi
Jumlah	126.227.060.937	9.761.965.218	Total
Persentase dari jumlah aset	3,58%	0,28%	Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

b. Piutang Usaha (Catatan 8)

b. Trade Receivables (Note 8)

Piutang Nasabah

Receivables from Customers

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nasabah pemilik rekening			Customer with security account
Transaksi reguler			Regular transaction
Nasabah individual	38.769.427.100	42.280.984.722	Individual customers
PT Asuransi Jiwa Kresna	32.516.889.076	-	PT Asuransi Jiwa Kresna
Transaksi marjin			Margin transaction
Nasabah individual	-	367.260.876	Individual customers
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
PT Distribusi Voucher			PT Distribusi Voucher
Nusantara Tbk	-	21.595.849.909	Nusantara Tbk
Jumlah	71.286.316.176	64.244.095.507	Total
Persentase dari jumlah aset	2,02%	1,83%	Percentage to total assets

Piutang Kegiatan Manajer Investasi

Investment Manager Receivables

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Reksadana			Mutual funds
Kresna Flexima	208.733.647	297.496.029	Kresna Flexima
Indeks Kresna IDX 30	56.463.788	81.352.473	Indeks Kresna IDX 30
Indeks Kresna IDX30 Tracker	219.249.303	244.857.504	Indeks Kresna IDX30 Tracker
Kresna Indeks 45	163.016.786	179.000.870	Kresna Indeks 45
MRS BOND Kresna	53.562.851	59.289.399	MRS BOND Kresna
RDPT Kresna Cakra	94.050.835	100.505.033	RDPT Kresna Cakra
Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	77.999.447	81.095.935	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi
MR BOND Kresna	96.427.400	101.836.450	MR BOND Kresna
Kresna Olympus	61.580.110	64.889.998	Kresna Olympus
MRS FLEX Kresna	18.609.569	26.475.122	MRS FLEX Kresna
Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang	17.456.469	18.667.057	Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang
MS Bond Kresna	4.059.871	4.248.851	MS Bond Kresna
Saham Kresna Prima	9.737.446	11.021.248	Saham Kresna Prima
MRS CASH Kresna	7.404.870	7.787.104	MRS CASH Kresna
PT Asuransi Jiwa Kresna	-	4.269.327	PT Asuransi Jiwa Kresna
Jumlah	1.088.352.392	1.282.792.400	Total
Persentase dari jumlah aset	0,03%	0,04%	Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

c. Piutang Lain-lain (Catatan 9)

c. Other Receivables (Note 9)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
KPISOFT Pte.Ltd.	43.416.000.000	43.416.000.000	KPISOFT Pte.Ltd.
PT Surya Teknologi Perkasa	15.653.213.517	15.344.364.933	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Berkah Karunia Kreasi	9.435.966.607	7.500.000.000	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Jubileum Musisi	5.012.000.000	5.012.000.000	PT Jubileum Musisi
PT Sentra Sukses Prima	3.950.000.000	3.950.000.000	PT Sentra Sukses Prima
PT Dua Empat Print	1.328.500.000	1.328.500.000	PT Dua Empat Print
PT Kresna Jubileum Indonesia	1.246.010.312	2.738.250.000	PT Kresna Jubileum Indonesia
PT Monetix Digital Indonesia	1.140.944.592	763.310.583	PT Riset Kecerdasan Buatan
PT 1 Inti Dot Com	965.850.000	364.650.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas CO Design	495.245.902	436.495.902	PT Sistem Mikroelektronik Cerdas CO Design
PT Jas Kapital	255.000.000	255.000.000	PT Jas Kapital
PT Berkah Trijaya Indonesia	112.500.000	112.500.000	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	63.300.000	-	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Marwan Suharlie	35.500.000	35.500.000	Marwan Suharlie
Raymond Loho	25.500.000	25.500.000	Raymond Loho
PT Hikmat Sukses Sejahtera	-	703.424.714	PT Hikmat Sukses Sejahtera
PT Nusantara Teknologi Perkasa	-	1.156.250.000	PT Nusantara Teknologi Perkasa
Jumlah	83.135.530.930	83.141.746.132	Total
Persentase dari jumlah aset	2,36%	2,37%	Percentage to total assets

Piutang lain-lain pihak berelasi kepada KPISoft Pte. Ltd. dan PT Dua Empat Print merupakan pinjaman yang diberikan untuk modal kerja, piutang ini dapat dikonversi menjadi saham tersebut.

Other receivables related parties from KPISoft Pte. Ltd. and PT Dua Empat Print are loans given for working capital, this receivable receivables can be converted into shares.

Piutang lain-lain pihak berelasi kepada PT Berkah Karunia Kreasi dikenai bunga sebesar 7% dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Other receivables related parties from PT Berkah Karunia Kreasi are subject to interest at 7% and without certain due date.

Piutang lain-lain pihak berelasi kepada PT Anugerah Teknologi Mandiri, PT Surya Teknologi Perkasa dan PT Hikmat Sukses Sejahtera tidak dikenai bunga dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Other receivables related parties from PT Anugerah Teknologi Mandiri, PT Surya Teknologi Perkasa and PT Hikmat Sukses Sejahtera are no subject to interest and without certain due date.

d. Beban Dibayar di Muka (Catatan 11)

d. Prepaid Expense (Note 11)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	234.120.601	288.893.787	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
Persentase dari jumlah aset	0,01%	0,01%	Percentage to total assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

e. Aset Lain-lain (Catatan 16)

e. Other Assets (Note 16)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Bangun Cipta Graha	3.678.601.546	3.729.487.802	PT Bangun Cipta Graha
Persentase dari jumlah aset	0,10%	0,11%	Percentage to total assets

Merupakan jaminan sewa kantor Grup yang berlokasi di Kresna Tower, SCBD, Jakarta.

Represent payment of security deposit for the Group's office rental is located at Kresna Tower, SCBD, Jakarta.

f. Utang Usaha (Catatan 18)

f. Trade Payables (Note 18)

Utang Nasabah

Payable to Customers

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nasabah pemilik rekening - reguler			Customers with security account - reguler
PT Asuransi Jiwa Kresna	8.666.731.800	202.095.000.000,00	PT Asuransi Jiwa Kresna
Nasabah individual	473.252.550	297.572.745,00	Nasabah individual
Jumlah	9.139.984.350	202.392.572.745	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1,18%	22,56%	Percentage to total liabilities

Utang Usaha

Trade Payable

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Chat Bot Nusantara	154.066.525.977	39.894.127.507	PT Chat Bot Nusantara
PT Berkah Karunia Kreasi	44.098.436.597	42.767.477.973	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Surya Teknologi Perkasa	6.672.975.339	903.082.770	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Mitra Cipta Teknologi	-	43.995.756	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	14.282.250	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Jumlah	204.837.937.913	83.622.966.256	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	31,86%	10,92%	Percentage to total liabilities

g. Utang Lain-lain (Catatan 19)

g. Other Payables (Note 19)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Hikmat Sukses Sejahtera	255.000.000	255.000.000	PT Hikmat Sukses Sejahtera
PT Multidaya Dinamika	-	4.000.000.000	PT Multidaya Dinamika
Martin Suharie	-	3.750.000.000	Martin Suharie
Jumlah	255.000.000	8.005.000.000	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,04%	0,89%	Percentage to total liabilities

Utang lain-lain pihak berelasi dari PT Multidaya Dinamika merupakan utang MCAS, Entitas Anak, atas penempatan modal saham yang belum disetor.

Other payable - related parties from PT Multidaya Dinamika is payable of MCAS, Subsidiary, from paid on capital in that have not been paid.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

g. Utang Lain-lain (Catatan 19)(lanjutan)

g. Other Payables (Note 19)(continued)

Utang lain-lain pihak berelasi dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Martin Suharlie tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Utang ini digunakan untuk kegiatan operasional MKN, Entitas Anak.

Other payable - related parties from PT Hikmat sukses Sejahtera and Martin Suharlie are not subject to interest and are unsecured. This payable is used for operating activities of MKN, Subsidiary.

h. Pendapatan (Catatan 30)

h. Revenue (Note 30)

Penjualan

Sales

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	97.033.446.718	11.931.011.716
PT Berkah Karunia Kreasi	3.663.412.529	3.566.198.660
PT Berkah Trijaya Indonesia	1.985.944.111	-
PT Digital Marketing Solution	872.811.052	-
PT Mitra Cipta Teknologi	-	64.437.560.579
Jumlah	103.555.614.410	79.934.770.955
Persentase dari jumlah pendapatan	4,73%	5,95%

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Karunia Kreasi
PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Digital Marketing Solution
PT Mitra Cipta Teknologi
Total
Percentage to total revenues

Pendapatan Perantara Perdagangan Efek

Kegiatan

Income from Brokerage Activities

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))
PT Asuransi Jiwa Kresna	1.364.026.494	248.765.748
PT Duta Makmur Sejahtera	734.945.206	341.091
PT Mega Inti Supra	479.084.992	94.815.308
PT Indonesia Citra Gemilang	247.544.157	40.305.068
PT Kresna Investa Futures	158.999.588	1.068.122
Nasabah Individual	56.705.974	66.818.347
Reksa dana Kresna Indeks 45	19.945.931	85.763.667
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	14.987.634	-
Reksa dana Kresna Flexima	8.690.739	65.318.537
PT Horison Graha Indonesia	2.645.049	-
PT Kresna Ventura Kapital	743.091	4.275.818
Reksa dana MRS FLEX Kresna	481.794	4.768.843
Reksa dana Indeks Kresna IDX 30	-	454.144.105
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	-	71.620.236
Jumlah	3.088.800.649	1.138.004.890
Persentase dari jumlah pendapatan	0,14%	0,08%

PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Duta Makmur Sejahtera
PT Mega Inti Supra
PT Indonesia Citra Gemilang
PT Kresna Investa Futures
Individual customer
Mutual Fund Kresna Indeks 45
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Mutual Fund Kresna Flexima
PT Horison Graha Indonesia
PT Kresna Ventura Kapital
Mutual Fund MRS FLEX Kresna
Mutual Fund Indeks Kresna IDX 30
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
Total
Percentage to total revenues

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

h. Pendapatan (Catatan 30) (lanjutan)

h. Revenue (Note 30) (continued)

Pendapatan Jasa Manajer Investasi

Investment Manager Income

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
Jasa Manajer Investasi			Investment Manager Income
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual funds</u>
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	1.767.546.407	-	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1
Asuransi Jiwa Kresna	1.329.138.762	-	Asuransi Jiwa Kresna
Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 1	1.099.355.808	32.143.814	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 1
Kresna Flexima	654.205.186	808.546.945	Kresna Flexima
Indeks Kresna IDX30 Tracker	645.696.340	506.409.924	Indeks Kresna IDX30 Tracker
Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	637.539.897	-	Kresna Proteksi Gilang Seri 1
Kresna Indeks 45	468.246.502	757.763.744	Kresna Indeks 45
Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	433.323.387	-	Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2
MR BOND Kresna	269.550.150	225.994.891	MR BOND Kresna
Penyertaan Terbatas Kresna Cakra	264.260.820	265.277.299	RDPT Kresna Cakra
Prestasi Alokasi Portfolio Investasi	216.895.434	206.725.119	Prestasi Alokasi Portfolio Investasi
Indeks Kresna IDX 30	184.737.028	1.734.554.974	Indeks Kresna IDX 30
Kresna Olympus	171.971.059	177.254.041	Kresna Olympus
MRS BOND Kresna	151.647.637	60.086.918	MRS BOND Kresna
MRS FLEX Kresna	52.003.992	84.105.678	MRS FLEX Kresna
Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang	49.118.992	-	Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang
Saham Kresna Prima	27.408.571	26.352.327	Saham Kresna Prima
MRS CASH Kresna	20.707.300	156.776.967	MRS CASH Kresna
MS BOND Kresna	11.325.973	-	MS BOND Kresna
Jumlah Jasa Manajer Investasi	<u>8.454.679.245</u>	<u>5.041.992.642</u>	Total Investment Manager Fee
Jasa Pembelian Kembali			Subscription Fee
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual funds</u>
Kresna Flexima	-	25.652.441	Kresna Flexima
Kresna Indeks 45	909.091	3.694.960	Kresna Indeks 45
Jumlah Jasa Pembelian Kembali	<u>909.091</u>	<u>29.347.401</u>	Total Subscription Fee
Jasa Penjualan			Redemption Fee
<u>Reksadana</u>			<u>Mutual funds</u>
Kresna Flexima	-	451.951	Kresna Flexima
Jumlah	<u>8.455.588.336</u>	<u>5.071.791.994</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0,39%</u>	<u>0,38%</u>	Percentage to total revenues

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

i. Pembelian dari pihak berelasi

i. Expenses - purchases from related parties

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
PT Chat Bot Nusantara	249.388.891.546	-	PT Chat Bot Nusantara
PT Berkah Karunia Kreasi	10.683.259.317	6.828.368	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Surya Teknologi Perkasa	5.499.052.789	-	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	349.570.159	1.499.958.010	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Mitra Cipta Teknologi	59.156.236	456.660.031	PT Mitra Cipta Teknologi
Jumlah	265.979.930.047	1.963.446.409	Total
Persentase dari jumlah pembelian	13,53%	0,16%	Percentage to total purchase

j. Beban usaha - sewa kantor

j. Operating expenses - office rental

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
PT Bangun Cipta Graha	2.421.517.851	2.235.637.614	PT Bangun Cipta Graha
Jumlah	2.421.517.851	2.235.637.614	Total
Persentase terhadap beban usaha	0,12%	0,18%	Percentage to total expense

k. Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 31)

k. Operating expenses - general and administration (Note 31)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018 (Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Note 4))	
<u>Listrik</u>			<u>Electricity</u>
PT Bangun Cipta Graha	366.750.706	111.823.084	PT Bangun Cipta Graha
<u>Asuransi</u>			<u>Insurance</u>
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	77.265.984	61.558.943	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
Jumlah	444.016.690	173.382.027	Total
Persentase terhadap beban usaha	0,02%	0,01%	Percentage to total expense

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

I. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Dewan Komisaris Grup masing-masing sebesar Rp 604.125.000 dan Rp 2.244.695.000 atau sebesar 0,82% dan 0,09% dari beban usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Jumlah gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya yang dibayar untuk Direksi Grup masing-masing sebesar Rp 7.639.430.406 dan Rp 17.140.846.916 atau sebesar 0,37% dan 0,68% dari beban usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada manajemen untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Keuangan dan investasi
- b. Teknologi dan *Digital*

Pendapatan dan Hasil Segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	31 Maret 2019/March 31, 2019		
	Pendapatan segmen /Segment Revenue	Laba (rugi) segmen/ Segment Profit (Loss)	
Keuangan dan investasi	165.012.092.820	114.059.337.232	<i>Financial and investment</i>
Teknologi dan Digital	2.031.526.438.255	42.848.120.330	<i>Technology and Digital</i>
Jumlah	2.196.538.531.075	156.907.457.561	<i>Total</i>
Eliminasi	(6.601.859.260)	(5.905.380.294)	<i>Elimination</i>
Konsolidasian	2.189.936.671.815	151.002.077.267	<i>Consolidated</i>
Pendapatan keuangan		3.259.630.344	<i>Finance income</i>
Keuntungan pembelian dengan diskon		13.435.087.781	<i>Gain on bargain purchase</i>
Laba selisih kurs – neto		1.783.633.093	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan		(4.335.262.808)	<i>Finance expense</i>
Lain-lain neto		8.839.298.227	<i>Others-net</i>
Jumlah		22.982.386.637	<i>Total</i>
Eliminasi		-	<i>Elimination</i>
Laba Sebelum Pajak		173.984.463.905	<i>Income Before Tax</i>

32. NATURE, BALANCE, AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

I. Salaries and Benefits of Board of Commissioners and Directors

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Board of Commissioners amounted to Rp 604.125.000 and Rp 2,244,695,000 on 0.82% and 0.09% from operating expenses for the period ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

Total aggregate salaries and other short term benefits paid by the Group to Directors amounted to Rp 7,639,430,406 and Rp 17,140,846,916 or 0.37% and 0.68% from operating expense for the period ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

33. SEGMENT INFORMATION

Information reported to management for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

- a. *Financial and investment*
- b. *Technology and Digital*

Segment Revenue and Result

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Pendapatan dan Hasil Segmen (lanjutan)

Segment Revenue and Result (continued)

31 Maret 2018/March 31, 2018

(Disajikan kembali (Catatan 4)/

As Restated (Note 4))

	<u>Pendapatan segmen /Segment Revenue</u>	<u>Laba (rugi) segmen/ Segment Profit (Loss)</u>	
Keuangan dan investasi	149.839.454.541	106.921.625.049	Financial and investment
Teknologi dan Digital	1.194.540.510.953	15.416.481.518	Technology and Digital
Jumlah	1.344.379.965.494	122.338.106.567	Total
Eliminasi	(941.148.370)	-	Elimination
Konsolidasian	<u>1.343.438.817.124</u>	<u>122.338.106.567</u>	Consolidated
Pendapatan keuangan		5.487.242.601	Finance income
Keuntungan pembelian dengan diskon		350.933.325	Gain on bargain purchase
Laba selisih kurs – neto		420.816.200	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan		(4.740.018.716)	Finance expense
Lain-lain neto		(736.869.098)	Others-net
Jumlah		<u>782.104.312</u>	Total
Eliminasi		-	Elimination
Laba Sebelum Pajak		<u>123.120.210.879</u>	Income Before Tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak ketiga. Tidak terdapat pendapatan antar segmen.

Segment revenue reported above represents revenue generated from third parties. There were no inter-segment sales.

Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa mengalokasikan penghasilan (beban) lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada manajemen sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of other income (expense) and tax expense. This is the measure reported to the management as the operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Aset dan Liabilitas Segmen

Segment Assets and Liabilities

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<u>Aset Segmen</u>			<u>Segment Assets</u>
Keuangan dan investasi	2.904.151.167.857	3.496.629.005.570	Financial and investment
Teknologi dan Digital	1.586.008.140.904	1.438.021.142.032	Technology and Digital
Jumlah	4.490.159.308.761	4.934.650.147.602	Total
Eliminasi	(964.659.713.325)	(1.430.470.126.765)	Elimination
Konsolidasian	<u>3.525.499.595.436</u>	<u>3.504.180.020.837</u>	Consolidated
<u>Liabilitas Segmen</u>			<u>Segment Liabilities</u>
Keuangan dan investasi	338.634.299.502	566.232.788.892	Financial and investment
Teknologi dan Digital	481.285.486.714	385.367.569.746	Technology and Digital
Jumlah	819.919.786.216	951.600.358.638	Total
Eliminasi	(43.886.161.463)	(54.282.725.264)	Elimination
Konsolidasian	<u>776.033.624.753</u>	<u>897.317.633.374</u>	Consolidated

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Segmen (lanjutan)

Selain penyusutan dan amortisasi yang dilaporkan di atas, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang diakui terkait dengan aset tetap dan aset takberwujud.

Grup mempertimbangkan untuk tidak mengajukan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

KAM

KAM, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan bank kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif Reksadana dan entitas anak bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksadana dan memperoleh imbalan jasa (Catatan 30).

Berikut ini adalah Kontrak Investasi Kolektif reksadana yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2019:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment Assets and Liabilities (continued)

Except for the depreciation and amortization reported above, there was no impairment losses recognized in respect of fixed assets and intangible assets.

The Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

KAM

KAM, Subsidiary, entered into agreements with the following custodian banks in connection with Collective Investment Contract for the following mutual funds whereby the subsidiary acts as an investment manager of the assets of the mutual funds and receives service fees (Note 30).

The following are the summary of Collective Investment Contracts which are still valid until March 31, 2019:

Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Bank Kustodian/ Custodian Bank	Reksadana/ Mutual Funds	Maksimum Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih/ Maximum Fee From Net Asset Value
28 November 2017/ November 28, 2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Gemilang	1,0%
22 Februari 2018/ Februari 22, 2018	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Terproteksi Kresna Proteksi Sinar Gemilang Seri 1 Cemerlang Seri 1	2,5% 2,5%
27 Februari 2018/ February 27, 2018	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Terproteksi Kresna Proteksi Cemerlang Seri 1	2,5%
27 Februari 2018/ February 27, 2018	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Terproteksi Kresna Proteksi Gilang Seri 1	2,5%
6 Agustus 2018 / August 6, 2018	Standard Chartered Bank	MS BOND Kresna	2,0%
12 September 2018/ September 12, 2018	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MRS BOND Kresna	2,0%
5 September 2016/ September 5, 2016	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Indeks Kresna IDX30 Tracker	1,0%
1 November 2016/ November 1, 2016	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Indeks Kresna IDX 30	3,0%
13 Oktober 2017 October 13, 2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk	MRS CASH Kresna Penyertaan Terbatas Kresna	2,0%
15 November 2016/ November 15, 2016	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Cakra	2,0%
25 September 2017/ September 25, 2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Saham Kresna Prima	3,0%
28 Agustus 2017/ Agustus 28, 2017	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	MR BOND Kresna	2,0%

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS

PT Digital Artha Media

Pada tanggal 9 Januari 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Artha Media sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 5 tahun sejak tanggal 9 Januari 2018 hingga 9 Januari 2023.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 1 Maret 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfa) sehubungan dengan penyediaan pulsa elektronik di Alfa. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 13 April 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 13 April 2018 hingga tanggal 13 April 2023.

PT Integrasi Logistik Cipta

Pada tanggal 16 April 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Integrasi Logistik Cipta sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 16 April 2018 hingga tanggal 16 April 2019.

PT Digital Marketing Solution

Pada tanggal 9 Mei 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Marketing Solution sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 9 Mei 2018 hingga tanggal 30 Juni 2019.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Centra Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku waktu yang tidak ditentukan.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS

PT Digital Artha Media

On January 9, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Digital Artha Media in deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from January 9, 2018 to January 9, 2023.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On March 1, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfa) in connection with supply of electronic pulses to Alfa. This agreement is valid for 1 year from March 1, 2018 to March 1, 2019.

PT Telekomunikasi Selular

On April 13, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in Deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from April 13, 2018 to April 13, 2023.

PT Integrasi Logistik Cipta

On April 16, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Integrasi Logistik Cipta in deployment Kiosk. This agreement is valid for a year from April 16, 2018 to April 16, 2019.

PT Digital Marketing Solution

On May 9, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Digital Marketing Solution in deployment Kiosk. This agreement is valid for a year from May 9, 2018 to June 30, 2019.

PT Bank Central Asia Tbk

On May 24, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk in providing electronic cash register interface facilities. This agreement is valid for no specified time.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 7 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Centra Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku waktu yang tidak ditentukan.

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 6 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Multidaya Dinamika sehubungan dengan pekerjaan implementasi *top up E-money* pada mesin kiosk mcash. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 6 Juni 2018 sampai dengan tanggal 6 Juni 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan oleh pelanggan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan 14 Agustus 2019.

PT Angkasa Pura II (Persero)

Pada tanggal 18 Oktober 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) sehubungan dengan pemberian fasilitas komersial berupa (*Vending Machine*) di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 18 Oktober 2018 sampai dengan 16 Oktober 2019.

PT Indocitarasa Prima Berjaya

Pada tanggal 5 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indocitarasa Prima Berjaya sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Mcash. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 5 Desember 2018 sampai dengan 5 Desember 2020.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On June 7, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia Tbk in providing *electronic cash register interface* facilities. This agreement is valid for no specified time.

PT Multidaya Dinamika

On June 6, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika in implementation of *E-money* on kiosk mcash. This agreement is valid for 2 years from June 6, 2018 to June 6, 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 25, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with *manufacture self-payment bills service*. This agreement is valid for 1 year from August 14, 2018 to August 14, 2019.

PT Angkasa Pura II (Persero)

On October 18, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with *distribution of commercial facilities (Vending machine)* at Soekarno Hatta International Airport. This agreement is valid for 1 year from October 18, 2018 to October 16, 2019.

PT Indocitarasa Prima Berjaya

On December 5, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Indocitarasa Prima Berjaya in connection with *manufacture and placement of Kiosk Digital Mcash*. This agreement is valid for 2 years from December 5, 2018 to December 5, 2020.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Mitra Gerai Usaha

Pada tanggal 14 November 2018, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Mitra Gerai Usaha sehubungan dengan penjualan produk *payment online*. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 November 2018 sampai dengan 14 November 2019.

PT Tiga Mata Manajemen

Pada tanggal 14 Desember 2018, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tiga Mata Manajemen sehubungan dengan Investasi pada Konser John Mayer Jakarta.

PT Red Bean Sukses Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Mcash di Red Bean. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan 16 Juli 2019.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di outlet Ace. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

PT Home Center Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Home Center Indonesia (HCI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di HCI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Mitra Gerai Usaha

On November 14, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Mitra Gerai Usaha in sales of online payment product. This agreement is valid from November 14, 2018 to November 14 2019.

PT Tiga Mata Manajemen

On December 14, 2018, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Tiga Mata Manajemen in Investment on John Mayer Jakarta Concert.

PT Red Bean Sukses Indonesia

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Mcash in Red Bean. This agreement is valid for 2 years from July 17, 2017 to July 16, 2019.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Ace) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in outlet Ace. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT Home Center Indonesia

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Home Center Indonesia (HCI) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in HCI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Food and Beverage Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2017, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Food and Beverage Indonesia (FBI) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di FBI. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

PT Indo Corpora Investama

Pada tanggal 30 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indo Corpora Investama sehubungan dengan kerja sama distribusi tiket kereta api, pesawat udara, voucher hotel dan paket tur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan.

PT Cyberindo Aditama

Pada tanggal 30 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, melakukan perjanjian berlangganan jasa CBN Data Communication dengan PT Cyberindo Aditama. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 30 April 2018.

PT Bustiket Global Technology

Pada tanggal 22 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama penjualan tiket bus *online* dengan PT Bustiket Global Technology. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

PT Solusi Transportasi Indonesia

Pada tanggal 16 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama penjualan dengan PT Solusi Transportasi Indonesia (Grab). Perjanjian ini berlaku sejak 5 Mei 2017 sampai dengan 5 Mei 2019.

PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo

Pada tanggal 8 Mei 2017, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di Carrefour dan Transmart-Carrefour. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2018.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Food and Beverage Indonesia

On July 1, 2017, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement PT Food and Beverage Indonesia (FBI) in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in FBI. This agreement is valid for 2 years from August 1, 2017 to July 31, 2019.

PT Indo Corpora Investama

On May 30, 2017, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Indo Corpora Investama in connection with the distribution of train tickets, airplanes, hotel vouchers and tour packages. This agreement is valid for a period of three years from the date of signature of this agreement and may be renewed in accordance with the agreement.

PT Cyberindo Aditama

On May 30, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a CBN Data Communication service subscription agreement with PT Cyberindo Aditama. This agreement is valid from May 1, 2017 to April 30, 2018.

PT Bustiket Global Technology

On May 22, 2017, MCAS, Subsidiary entered into an online bus ticket sales agreement with PT Bustiket Global Technology. This agreement is valid for three years from the date of this agreement.

PT Solusi Transportasi Indonesia

On May 16, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a sales cooperation agreement with PT Solusi Transportasi Indonesia (Grab). This agreement is valid from May 5, 2017 to May 5, 2019.

PT Trans Retail Indonesia dan PT Alfa Retailindo

On May 8, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement PT Trans Retail Indonesia and PT Alfa Retailindo in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in Carrefour and Transmart-Carrefour. This agreement is valid from May 15, 2017 to December 31, 2018.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Trans Berjaya Khatulistiwa

Pada tanggal 11 April 2017, MCAS, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Trans Berjaya Khatulistiwa (Tiketux) sehubungan dengan penjualan tiket secara *online* melalui pengintegrasian API Tiketux yang dapat diakses oleh MCAS, Entitas Anak. Perjanjian ini berlaku dua tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.

Sesuai dengan perjanjian ini, maka Tiketux akan memberikan komisi kepada MCAS, Entitas Anak, untuk setiap transaksi berhasil yang terjadi melalui API Tiketux dengan rate antara Rp 2.500 - Rp 7.500 per tiket.

PT Supra Boga Lestari Tbk

Pada tanggal 1 April 2017, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Supra Boga Lestari Tbk sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di PT Supra Boga Lestari Tbk. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2019.

PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman)

Pada tanggal 20 Maret 2017, MCAS, Entitas Anak melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman) sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk Digital Elebox di lokasi-lokasi yang telah disepakati.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 20 Maret 2017 sampai dengan 19 Maret 2018.

PT Indomog

Pada tanggal 1 Maret 2017, MCAS, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indomog sehubungan dengan sistem pengadaan dan penjualan produk *voucher game online* dari jaringan yang dimiliki oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak dimulainya perjanjian ini.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Trans Berjaya Khatulistiwa

On April 11, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Trans Berjaya Khatulistiwa (Tiketux) in connection with the online ticket sales through the integration of the API Tiketux which accessible to MCAS, Subsidiary. This agreement is valid for two years from the date the agreement is signed.

In accordance with this agreement, Tiketux will provide commission to MCAS, Subsidiary, for every successful transaction that occurred through API Tiketux with rate range of Rp 2,500 - Rp 7,500 per ticket.

PT Supra Boga Lestari Tbk

On April 1, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Supra Boga Lestari Tbk in connection with manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox in PT Supra Boga Lestari Tbk. This agreement is valid for 2 years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman)

On March 20, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into the cooperation agreement with PT Makmur Abadi Sejahtera (Shell Select S Parman) in connection with the manufacture and placement of Kiosk Digital Elebox at agreed locations.

This agreement is valid for 1 year from March 20, 2017 to March 19, 2018.

PT Indomog

On March 1, 2017, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Indomog in connection with the procurement and sales system of online game voucher products from the Company's network. This agreement is valid for one year from the commencement of this agreement.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Eramart

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk MCAS, Entitas Anak, untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa elektronik, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart.

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 28 September 2016, MCAS, Entitas Anak, menandatangani amandemen kedua atas perjanjian kerja sama distribusi dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali PT Hutchison 3 Indonesia memberitahukan kepada MCAS, Entitas Anak untuk tidak memperpanjang perjanjian ini dalam jangka waktu paling lambat empat belas hari sebelum tanggal efektif perjanjian ini berakhir.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2016, MCAS, Entitas Anak, menandatangani amandemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan MCAS, Entitas Anak, sebagai mitra agregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Matahari Putra Prima Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2015, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari) sehubungan dengan penjualan produk Telkomsel melalui sistem jaringan Matahari. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 1 April 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini belum diperpanjang.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Eramart

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints MCAS, Subsidiary, to provide the system and to become the supplier of electronic pulses, starter packs and other service provider products for PT Eramart outlets.

PT Hutchison 3 Indonesia

On September 28, 2016, MCAS, Subsidiary, entered into a second amendment to the distribution cooperation agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from September 28, 2016 to December 31, 2016 and is automatically renewed for a period of one year unless PT Hutchison 3 Indonesia notifies MCAS, Subsidiary not to extend this agreement within a period of no more than fourteen days before the agreement is over.

PT Indosat Tbk

On June 30, 2016, MCAS, Subsidiary, entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of MCAS, Subsidiary, as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall be automatically renewed for the same period of time until the termination of this agreement.

PT Telekomunikasi Selular and PT Matahari Putra Prima Tbk

On July 1, 2015, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Matahari Putra Prima Tbk (Matahari) in connection with the sale of Telkomsel products through Matahari's network system. This agreement is valid from July 1, 2015 to April 1, 2017. As of the date of the consolidated financial statements, this agreement has not been extended..

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MCAS (lanjutan)

PT Telekomunikasi Selular dan PT Supraboga Lestari Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2015, MCAS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Supraboga Lestari Tbk (Ranch Market) sehubungan dengan penjualan produk Telkomsel melalui sistem jaringan Ranch Market. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 1 April 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini belum diperpanjang.

NFC

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 15 Februari 2014, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama pembelian pulsa isi ulang dan paket data dengan PT XL Axiata Tbk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Februari 2014 sampai dengan 15 Februari 2015 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali PT XL Axiata Tbk memberitahukan kepada Perusahaan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini dalam jangka waktu paling lambat satu bulan sebelum tanggal efektif perjanjian ini berakhir.

Pada tanggal 7 Juni 2018, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama sebagai agregator pulsa isi ulang dengan PT XL Axiata Tbk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 7 Juni 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Juni 2019.

PT Telekomunikasi Seluler dan PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 25 Mei 2018, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama 3 pihak terkait penjualan produk pulsa isi ulang dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Hydro Perdana Retailindo. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 November 2018.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

MCAS (continued)

PT Telekomunikasi Selular and PT Supraboga Lestari Tbk

On July 1, 2015, MCAS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Supraboga Lestari Tbk (Ranch Market) in connection with the sale of Telkomsel's products through Ranch Market's network system. This agreement is valid from July 1, 2015 to April 1, 2017. As of the date of the consolidated financial statements, this agreement has not been extended.

NFC

PT XL Axiata Tbk

On February 15, 2014, NFC, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for reload vouchers and data packages purchase with PT XL Axiata Tbk. This agreement is effective from February 15, 2014 to February 15, 2015 and is automatically renewed for a period of one year unless PT XL Axiata Tbk notifies the Company not to extend this agreement within a period of no more than one month before the agreement its over

On June 7, 2018, NFC, Subsidiary, entered into a cooperation agreement as an aggregator for reloads vouchers with PT XL Axiata Tbk. This agreement is effective from June 7, 2018 and will expire on June 7, 2019.

PT Telekomunikasi Seluler dan PT Hydro Perdana Retailindo

On May 25, 2018, NFC, Subsidiary entered into a cooperation agreement of 3 parties for reloads vouchers with PT Telekomunikasi Seluler and PT Hydro Perdana Retailindo, This agreement is effective from May 25, 2018 until November 30, 2018

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NFC (lanjutan)

PT Multi Bangun Abadi

Pada tanggal 28 Mei 2018, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama distribusi produk pulsa isi ulang dan PPOB dengan PT Multi Bangun Abadi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2019.

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 20 Agustus 2018, NFC, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerja sama terkait penjualan produk pulsa isi ulang e-kiosk dengan PT Telekomunikasi Seluler. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2018.

PT Cakra Utama Sejahtera

Pada tanggal 15 Agustus 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui Point of Sales (POS) dan Electronic Data Capture (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020.

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 9 Oktober 2018, NFC, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama *bulk sms* dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2018 dan akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2019.

TI

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 2 Februari 2017, TI, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan pengajuan menjadi mitra pengelola cluster yang memasarkan produk-produk PT Indosat Tbk. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2019.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

NFC (continued)

PT Multi Bangun Abadi

On May 28, 2018, NFC, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for reloads vouchers and PPOB with PT Multi Bangun Abadi. This agreement is effective from May 28, 2018 and will expire on May 28, 2019.

PT Telekomunikasi Seluler

On August 20, 2018, NFC, Subsidiary, entered into a cooperation agreement for e-kiosk reloads vouchers with PT Telekomunikasi Seluler. This agreement is effective from September 1, 2018 and will expire on November 10, 2018.

PT Cakra Utama Sejahtera

On August 15, 2018, NFC, Subsidiary entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 15, 2018 and will expire on August 15, 2020.

On August 20, 2018, NFC, Subsidiary entered into a biller agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2018 and will expire on August 20, 2020.

PT Hutchison 3 Indonesia

On October 9, 2018, NFC, Subsidiary entered into a cooperation agreement for bulk sms with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from October 9, 2018 and will expire on October 9, 2019.

TI

PT Indosat Tbk

On February 2, 2017, TI, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the submission of becoming a cluster management partner that markets Indosat products. This agreement is valid for 2 years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKENING EFEK

KS, Entitas Anak, dilarang melaksanakan transaksi efek atas nasabah yang bersangkutan dan dana tersebut akan menjadi faktor pengurang dalam perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Pada tanggal 1 Februari 2012, KS, Entitas Anak, telah memisahkan dana milik nasabah dari pembukuan dana milik Grup (*off-balance sheet*).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, KS, Entitas Anak mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek sebesar Rp 171.853.812.368 dan Rp 136.757.382.234. Jumlah tersebut di atas dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup.

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
	Nilai Tercatat Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	243.038.783.911	243.038.783.911
Deposito yang dibatasi penggunaannya	132.218.457.715	132.218.457.715
Piutang usaha		
Pihak ketiga	508.173.969.274	508.173.969.274
Pihak berelasi	198.601.729.507	198.601.729.507
Piutang lain-lain - neto		
Pihak ketiga	41.497.623.620	41.497.623.620
Pihak berelasi	83.135.530.930	83.135.530.930
Aset lain-lain	3.827.051.546	3.827.051.546
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:		
Investasi lainnya		
Pihak ketiga	58.577.921.200	58.577.921.200
Pihak berelasi	987.068.832.434	987.068.832.434
Aset keuangan tersedia untuk dijual:		
Investasi saham	535.348.261.903	535.348.261.903
Jumlah Aset Keuangan	2.791.488.162.039	2.791.488.162.039
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	102.768.279.999	102.768.279.999
Utang usaha		
Pihak ketiga	202.913.330.522	202.913.330.522
Pihak berelasi	213.977.922.263	213.977.922.263
Beban masih harus dibayar	4.473.196.177	4.473.196.177
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	32.965.613.289	32.965.613.289
Pihak berelasi	255.000.000	255.000.000
Utang pembiayaan	3.702.815.289	3.702.815.289
Jumlah Liabilitas Keuangan	561.056.157.539	561.056.157.539

35. MARKETABLE SECURITIES ACCOUNT

KS, Subsidiary, is prohibited to perform securities transaction on behalf of the related customers and the remaining fund will be treated as deduction factor in the calculation of Net Adjusted Working Capital.

As of February 1, 2012, KS, Subsidiary, has separate customers' fund from Group's fund ledger (*off-balance sheet*).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, KS, Subsidiary, manages marketable securities and customer's fund in Marketable Securities Account amounted to Rp 171,853,812,368 and Rp 136,757,382,234. These amount and related liability to the customers are not recognized in the Group's consolidated statement of financial position.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

FINANCIAL ASSETS	
Loans and receivables:	
Cash and cash equivalents	
Restricted deposit	
Trade receivables	
Third parties	
Related parties	
Other receivables - net	
Third parties	
Related parties	
Other assets	
Financial assets at fair value through profit and loss:	
Other investment	
Third parties	
Related party	
Available for sale financial assets :	
Investment in shares	
Total Financial Assets	

FINANCIAL LIABILITIES

Financial liabilities measured at amortized cost:	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Third parties	
Related parties	
Accrued expense	
Other payables	
Third parties	
Related parties	
Financing payables	
Total Financial Liabilities	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	259.484.915.759	259.484.915.759	Cash and cash equivalents
Deposit yang dibatasi penggunaannya	132.181.027.144	132.181.027.144	Restricted deposit
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	651.017.217.898	651.017.217.898	Third parties
Pihak berelasi	75.288.853.125	75.288.853.125	Related parties
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak ketiga	122.809.563.351	122.809.563.351	Third parties
Pihak berelasi	83.141.746.132	83.141.746.132	Related parties
Aset lain-lain	3.882.937.802	3.882.937.802	Other assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			Financial assets at fair value through profit and loss:
Investasi lainnya			Other investment
Pihak ketiga	50.618.272.000	50.618.272.000	Third parties
Pihak berelasi	1.058.515.254.376	1.058.515.254.376	Related party
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			Available for sale financial assets :
Investasi saham	534.843.261.903	534.843.261.903	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	2.971.783.049.490	2.971.783.049.490	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	78.292.500.000	78.292.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	291.190.603.331	291.190.603.331	Third parties
Pihak berelasi	286.015.539.001	286.015.539.001	Related parties
Beban masih harus dibayar	5.436.914.582	5.436.914.582	Accrued expense
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	24.155.490.875	24.155.490.875	Third parties
Pihak berelasi	8.005.000.000	8.005.000.000	Related parties
Utang pembiayaan	4.375.994.740	4.375.994.740	Financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	697.472.042.529	697.472.042.529	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Untuk kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, nilai tercatat aset dan liabilitas telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The carrying amount of cash and cash equivalents, restricted deposit, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties accrued expenses, and other payables - third parties and related party approximate the estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Untuk aset lain-lain nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.
- Untuk utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
- Untuk Investasi lainnya - pihak ketiga dan pihak berelasi dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- The value of other assets is normally recorded historically because its value cannot be measured reliably. It is not practical for estimated reasonable values of the assets because there is no definite acceptance period.
- Financing payables approaching its fair value due to the floating interest rate of financial instruments depends on the adjustment by the financing.
- Other investment - third parties and related parties are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Fair Value Estimation

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- a. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- c. Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Estimation (continued)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Investasi lainnya/Other investment			-	-
Efek ekuitas / <i>Equity securities</i>	58.577.921.200	58.577.921.200		
Kontrak pengelolaan portfolio efek / <i>Discretionary marketable securities</i>	976.523.210.539	976.523.210.539	-	-
Reksadana / <i>Mutual Funds</i>	10.545.621.895	-	10.545.621.895	-
Jumlah / Total	1.045.646.753.634	1.035.101.131.739	10.545.621.895	-
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit and loss</i>				
Investasi lainnya/Other investment			-	-
Efek ekuitas / <i>Equity securities</i>	372.618.272.000	372.618.272.000		
Kontrak pengelolaan portfolio efek / <i>Discretionary marketable securities</i>	726.015.920.123	726.015.920.123	-	-
Reksadana / <i>Mutual Funds</i>	10.499.334.253	-	10.499.334.253	-
Jumlah / Total	1.109.133.526.376	1.098.634.192.123	10.499.334.253	-

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2 dan 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2 and 3.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan termasuk: nilai wajar instrumen keuangan, antara lain:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode 12 Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari penyertaan saham pada KPISOFT Pte. Ltd., PT Bursa Efek Indonesia, PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Financial Assets and Liabilities with Terms of 12 Months or Less

Due to the short-term nature of the transactions of the accounts above, the carrying amounts of these financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Financial Asset Not Quoted in Active Market

Unquoted investment in shares of stock consist of investment in KPISOFT Pte. Ltd., PT Bursa Efek Indonesia, PT Pemeringkat Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, are carried at cost.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada bank dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan berelasi.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Grup telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Grup juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Untuk aset keuangan lainnya seperti bank dan setara kas dan deposit yang dibatasi penggunaannya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparty fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its banks and cash equivalents, restricted deposit, trade receivables - third parties and related parties and other receivables - third parties and related parties.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Group already has a policy in order to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee.

The Group also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the Implementation of Know Your customer Principles for Non-Depository Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institutions.

For other financial assets, such as banks and cash equivalents and restricted deposit, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / Past Due and Impaired	Jumlah / Total
		1-30 Hari / 1-30 Days	31-60 Hari / 31-60 Days	61-90 Hari / 61-90 Days		
Bank dan setara kas / Banks and cash equivalent	241.224.331.673	-	-	-	-	241.224.331.673
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	132.218.457.715	-	-	-	-	132.218.457.715
Piutang usaha / Trade receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	275.452.113.888	142.737.654.671	64.274.429.082	20.567.817.306	5.141.954.327	508.173.969.274
Pihak berelasi/ Related parties	90.613.600.873	63.808.657.306	31.556.765.234	10.098.164.875	2.524.541.219	198.601.729.507
Piutang lain-lain neto / Other receivables - net						
Pihak ketiga/ Third parties	21.292.556.213	7.347.297.239	9.184.121.549	2.938.918.895	734.729.724	41.497.623.620
Pihak berelasi/ Related parties	83.135.530.930	-	-	-	-	83.135.530.930
	<u>843.936.591.292</u>	<u>213.893.609.216</u>	<u>105.015.315.865</u>	<u>33.604.901.076</u>	<u>8.401.225.270</u>	<u>1.204.851.642.719</u>

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya / Past Due and Impaired	Jumlah / Total
		1-30 Hari / 1-30 Days	31-60 Hari / 31-60 Days	61-90 Hari / 61-90 Days		
Bank dan setara kas / Bank and cash equivalent	258.764.264.581	-	-	-	-	258.764.264.581
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	132.181.027.144	-	-	-	-	132.181.027.144
Piutang usaha / Trade receivables						
Pihak ketiga/ Third parties	540.094.425.310	106.600.471.375	1.320.829.865	3.001.491.348	-	651.017.217.898
Pihak berelasi/ Related parties	32.859.657.412	42.429.195.713	-	-	-	75.288.853.125
Piutang lain-lain neto / Other receivables - net						
Pihak ketiga/ Third parties	122.809.563.351	-	-	-	-	122.809.563.351
Pihak berelasi/ Related parties	83.141.746.132	-	-	-	-	83.141.746.132
	<u>1.169.850.683.930</u>	<u>149.029.667.088</u>	<u>1.320.829.865</u>	<u>3.001.491.348</u>	-	<u>1.323.202.672.231</u>

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Grup. Dalam perencanaan usaha Grup, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Grup adalah dalam hal pengelolaan investasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Group. In the Group's business planning, market risk with direct impact to the Group is in respect of its financial assets at fair value through profit or loss.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Harga Efek Ekuitas

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>
Kenaikan harga efek sebesar 5%	51.755.056.587
Penurunan harga efek sebesar 5%	(51.755.056.587)

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar timbul karena Grup masuk ke dalam transaksi-transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Merupakan kebijakan Grup, bila memungkinkan, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsional Grup dengan kas yang dihasilkan dari operasi Grup dalam mata uang tersebut. Ketika Grup mempunyai liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup (dan tidak mempunyai cadangan mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan liabilitasnya), kas dalam mata uang asing tersebut akan, bila memungkinkan, ditransfer dari pihak-pihak yang berelasi.

Berikut adalah posisi aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	<u>31 Maret 2019/March 31, 2019</u>	
	<u>Mata uang asing / Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen / Equivalent</u>
		Rp
Aset		
Kas dan setara kas	USD 182.748	2.603.050.689
	SGD 1.247.752	13.110.699.302
	EUR 4.552	72.815.600
Aset lain-lain	USD 214.710	3.205.404.694
Aset Moneter		<u>18.991.970.285</u>

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Equity Security Price Risk

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (*ceteris paribus*) of the profit before tax:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Kenaikan harga efek sebesar 5%	54.931.709.606	Increase in securities price by 5%
Penurunan harga efek sebesar 5%	(54.931.709.606)	Decrease in securities price by 5%

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. When the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency (and has insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere from the related parties.

The following table shows monetary assets as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

	<u>31 Maret 2019/March 31, 2019</u>		
	<u>Mata uang asing / Foreign currency</u>	<u>Ekuivalen / Equivalent</u>	
		Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 182.748	2.603.050.689	Cash and cash equivalent
	SGD 1.247.752	13.110.699.302	
	EUR 4.552	72.815.600	Trade Receivables
Aset lain-lain	USD 214.710	3.205.404.694	Other assets
Aset Moneter		<u>18.991.970.285</u>	Monetary assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

	31 Desember 2018/December 31, 2018	
	Mata uang asing / Foreign currency	Ekuivalen / Equivalent
		Rp
Aset		
Kas dan setara kas	USD 220.231	3.189.182.344
	SGD 1.253.929	13.295.408.041
	EUR 31.947	529.031.758
Aset lain-lain	USD 214.710	3.109.214.641
Aset Moneter		20.122.836.784

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

	31 Desember 2018/December 31, 2018	
	Mata uang asing / Foreign currency	Ekuivalen / Equivalent
		Rp
Assets		
Cash and cash equivalent	USD 220.231	3.189.182.344
	SGD 1.253.929	13.295.408.041
	EUR 31.947	529.031.758
Other assets	USD 214.710	3.109.214.641
Monetary assets		20.122.836.784

The following describes the Group's sensitivity to a increase and decrease in Rupiah against US Dollar translated at the statement of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Foreign Exchange	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax
31 Maret 2019/March 31, 2019	USD	10% 579.465.634
		-10% (579.465.634)
	SGD	10% 1.311.069.930
		-10% (1.311.069.930)
	EUR	10% 7.281.560
		-10% (7.281.560)
31 Desember 2018 /December 31, 2018	USD	10% 629.839.699
		-10% (629.839.699)
	SGD	10% 1.329.540.804
		-10% (1.329.540.804)
	EUR	10% 52.903.175
		-10% (52.903.175)

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, deposit yang dibatasi penggunaannya dan utang pembiayaan.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents, restricted deposit and financing payables.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Maret 2019/March 31, 2019							
Aset/Assets	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/ Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-3/ Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-4/ Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-5/ Due In the 5th Year	Jumlah / Total
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	0,25%-7,75%	241.224.331.673	-	-	-	-	241.224.331.673
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	1,90%-7,00%	132.218.457.715	-	-	-	-	132.218.457.715
Liabilitas/ Liabilities							
Utang bank/ Bank loans	6,45%-10,25%	102.768.279.999	-	-	-	-	102.768.279.999
Utang pembiayaan/ Financing payables	6,40% - 12,50%	2.296.546.429	1.322.403.142	83.865.718	-	-	3.702.815.289
31 Desember 2018/December 31, 2018							
Aset/Assets	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke-2/ Due In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-3/ Due In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-4/ Due In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada tahun ke-5/ Due In the 5th Year	Jumlah / Total
Bank dan setara kas/ Bank and cash equivalents	0,25%-8,00%	258.764.264.581	-	-	-	-	258.764.264.581
Deposit yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposit	1,90%-7,00%	132.181.027.144	-	-	-	-	132.181.027.144
Liabilitas/ Liabilities							
Utang bank/ Bank loans	5,25%-10,00%	93.292.500.000	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	13.750.000.000	152.042.500.000
Utang pembiayaan/ Financing payables	6,40% - 12,50%	2.499.133.514	1.665.891.119	210.970.107	-	-	4.375.994.740

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk, whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana Grup untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

The following table analysis the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date.

31 Maret 2019/March 31, 2019						
	<=1 tahun/ <=1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities
Utang Bank		-	-	-	-	Bank Loan
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	202.913.330.522	-	-	-	202.913.330.522	Third parties
Pihak berelasi	213.977.922.263	-	-	-	213.977.922.263	Related parties
						Other
Utang lain-lain						Payables
Pihak ketiga	32.965.613.289	-	-	-	32.965.613.289	Third parties
Pihak berelasi	255.000.000	-	-	-	255.000.000	Related party
Beban masih harus di bayar	4.473.196.177					Accrued expenses
Utang pembiayaan	1.986.648.384	1.716.166.905	-	-	3.702.815.289	Financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	456.571.710.634	1.716.166.905	-	-	453.814.681.363	Total financial liabilities
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	<=1 bulan/ <=1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Jumlah/ Total	
Liabilitas						Liabilities
Utang Bank	93.292.500.000					Trade payables
Utang usaha						Third parties
Pihak ketiga	291.190.603.331	-	-	-	291.190.603.331	Related parties
Pihak berelasi	286.015.539.001	-	-	-	286.015.539.001	Other
Utang lain-lain						Payables
Pihak ketiga	24.155.490.875	-	-	-	24.155.490.875	Third parties
Pihak berelasi	8.005.000.000	-	-	-	8.005.000.000	Related parties
Beban masih harus di bayar	5.436.914.582	-	-	-	5.436.914.582	Accrued expenses
Utang pembiayaan	2.499.133.514	1.665.891.119	210.970.107		4.375.994.740	Financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	710.595.181.303	1.665.891.119	210.970.107	-	619.179.542.529	Total financial liabilities

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Total liabilitas	776.033.624.753	897.317.633.374	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(243.038.783.911)	(259.484.915.759)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Dikurangi deposit yang dibatasi penggunaannya	(132.218.457.715)	(132.181.027.144)	<i>Less restricted deposit</i>
Liabilitas neto	400.776.383.127	505.651.690.471	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	2.749.465.970.683	2.606.862.387.463	<i>Total equity</i>
Rasio utang neto terhadap modal	0,15	0,19	<i>Net debt to equity ratio</i>

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position. As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the ratio calculation are as follows:

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2019, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan pendistribusian *Flazz*. Perjanjian ini berlaku waktu yang tidak ditentukan.

PT Asuransi Adira Dinamika

Pada tanggal 25 Januari 2019, MCAS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Adira Dinamika sehubungan dengan pengajuan perpanjangan masa penggunaan Kiosk Digital Mcash. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 25 Januari 2019 sampai dengan 25 Januari 2021

NFC

RAND Software Services (India) Private Limited

Pada tanggal 23 Januari 2019, NFC, Entitas Anak menandatangani kerja sama untuk mendukung layanan uang elektronik N PAY mencakup layanan konsultasi di bidang Spesifikasi Sistem, Layanan Aplikasi, Pemrograman, Implementasi, Pemeliharaan, dan area lain yang telah disetujui. Harga yang dibayar oleh MCAS adalah 10 USD per jam untuk permintaan pemeliharaan, dan 365.000 USD untuk pengembangan dan pembayaran. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2020.

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 23 Januari 2019, NFC, Entitas Anak menandatangani kerja sama kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kiosk digital elebox di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk digital melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2020.

39. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING

MCAS

PT Bank Central Asia Tbk

On February 11, 2019, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia in providing Flazz distribution. This agreement is valid for no specified time.

PT Asuransi Adira Dinamika

On January 25, 2019, MCAS, Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Adira Dinamika in connection with submit the ekstending of useful life of Kiosk Digital Mcash. This agreement is valid for 2 years from January 25, 2019 to January 25, 2021.

NFC

RAND Software Services (India) Private Limited

On January 23, 2019, NFC, Subsidiary entered into a biller agreement to support N pay and electronic money services includes consulting services in the areas of System Specifications, Application Services, Programming, Implementation, Maintenance, and other areas that have been approved. The price has been paid by MCAS is 10 USD per hour for request of maintenance, and 365,000 USD for payment development. This agreement is affective from January 23, 2019 and will expire on January 23, 2020.

PT Hydro Perdana Retailindo

On January 23, 2019, NFC, Subsidiary entered into a biller agreement in distribution and replacement of digital elebox in retail network with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosk. This agreement is effective from February 8, 2019 and will expire on February 8, 2020.

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

NFC (lanjutan)

Penggantian Nama PT Digital Marketing Solution

Pada tanggal 12 Februari 2019, DMS, Entitas Anak, melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Digital Marketing Solution (DMS) menjadi PT Digital Mediatama Maxima (DMM).

Peningkatan Investasi Saham

Pada tanggal 27 Februari 2019, PT Digital Mediatama Maxima (DMM) telah melakukan penyeteroran modal atas investasi pada PT Digital Maxima Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp 594.000.000, dengan total kepemilikan DMM pada PT Digital Maxima Indonesia adalah sebesar 99%. Hubungan transaksinya adalah tidak terafiliasi pada pengurus saham dari NFC, Entitas Anak.

Pengambilalihan Saham dari PT Inova Duapuluh Duapuluh

Pada tanggal 20 Januari 2019, NFC, Entitas Anak menyetujui untuk melakukan pengambilan hak saham pada PT Inova Duapuluh Duapuluh dengan kepemilikan saham sebesar 50% dengan nilai nominal Rp 255.000.000. Hubungan relasi ini adalah terafiliasi dengan pengurus.

Peningkatan Modal Disetor

Pada tanggal 21 Januari 2019, NFC, Entitas Anak menyetujui untuk meningkatkan modal disetor berasal PT Anugrah Wicaksana Digital yang merupakan Entitas Anak perusahaan. Peningkatan modal disetor menjadi Rp 4.000.000.000, dimana NFC, Entitas Anak memiliki kepemilikan saham sebesar 31,5% dengan nilai total Rp 1.260.000.000.

**39. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING
(continued)**

NFC (continued)

Changes Name of PT Digital Marketing Solution

On February 12, 2019, DMS, Subsidiary, changed its name from PT Digital Marketing Solution (DMS) to PT Digital Mediatama Maxima (DMM).

Increased of Investment in Shares

On February 27, 2019, PT Digital Mediatama Maxima (DMM) has issued and fully paid capital for investment in PT Digital Maxima Indonesia with a transaction value of Rp 594,000,000, with total DMM ownership in PT Digital Maxima Indonesia amounting to 99%. The transaction relationship is not affiliated with the shareholders of NFC, Subsidiary.

Stock Taking from PT Inova Duapuluh Duapuluh

On January 20, 2019, NFC, Subsidiary agree to take over stock from PT Inova Duapuluh Duapuluh with 50% ownership total value Rp 255,000,000. The nature of relationship is affiliated with management.

Increased of Paid in Capital

On January 21, 2019, NFC, Subsidiary agree to increase paid-in capital from PT Anugrah Wicaksana Digital which is a Subsidiary. The increase in paid-in capital becomes Rp 4,000,000,000, of which NFC, Subsidiary has a shareholding of 31.5% with a total value of Rp 1,260,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRESNA GRAHA INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 (Unaudited)
and for The Three Months Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Penambahan investasi saham melalui uang muka investasi	-	189.779.385.000
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	-	2.627.522.656

41. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif tanggal berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOWS

Activities not effecting cash flow for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	<u>31 Maret 2019/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Additional investment in share through advance of shares	-	189.779.385.000
Addition of fixed assets through financing payables	-	2.627.522.656

41. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.